



**BADAN POM**

**BBPOM di PADANG**

Wilayah Bebas Korupsi  
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani



# L A P O R A N

## AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH ( L A K I P )



[padang.pom.go.id](http://padang.pom.go.id)



BPOM Mobile



@bbpom\_padang



@bbpomdipadang



bbpom\_padang



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan anugerah-Nya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Triwulan IV Tahun 2021 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sasaran dan target kinerja meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja *input*, *output*, dan *outcome* yang telah ditetapkan dan direalisasikan, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kegagalan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Triwulan IV Tahun 2021.

Akhir kata, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan berikutnya.



**Padang, 20 Januari 2022**

**Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang**



**Firdaus Umar, S.Si, Apt.**

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**  
**NOMOR OT.02.02.3A.3A5.10.21.175 TANGGAL 04 OKTOBER 2021**  
**TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI**  
**PEMERINTAH (LAKIP) DI LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**  
**DI PADANG**

Penanggungjawab : Firdaus Umar, S.Si., Apt.  
Ketua : Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm  
Sekretaris : Vera Sribanon, S.Si., Apt.  
Koordinator : Dra. Armawati Anwar, Apt  
Dra. Hilda Murni, Apt., MM  
Dra. Fifiyani  
Dra. Patria Dehelen, Apt.  
Drs. Asrianto, Apt., M.M.  
Iswadi, S.Farm., Apt.

**ANGGOTA :**

1. Dra. Ernanetti, Apt
2. Feri Jonius.S.S.i.,M.Si
3. Mutiara Yulanda, S.Farm., Apt.
4. Ardoni, S. Sos
5. Aria Bogorianti Asgul, S. Si, Apt
6. Yelvina, S.Si, Apt
7. Linda Gusrini Fadri, S. Si, Apt, M. Farm
8. Airin Muchlis, S.E.
9. Ray Nando, S.E.
10. Nery Revisa, S.E.
11. Dilla Shavera, S.Si., Apt., M.Biomed.
12. Fitria, S.Si., Apt.
13. Doni Pratama, S.Farm., Apt.
14. Leli Oktavia, S.Farm., Apt
15. Novita Normasari, S.Si., Apt., M.P.H.
16. Rio Mardion, S.H.
17. Hilda Novita, S.H.
18. Nurita Dahlia, S.H.
19. Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt
20. ThuDessy Cameryta, Apt., M.Farm
21. Mega Asriati Putri, S.Farm., Apt
22. Elza Frasi Yuni, S.Farm., Apt.
23. Hilda, S.Farm, Apt

**EDITOR :**

1. Yuni Tri Wahyuni, S.Kom.
2. Billy Tunarto, S. Kom.
3. Ade Restu Pahlawan, S. Kom.

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| Kata Pengantar                                 | i    |
| Tim Penyusun                                   | ii   |
| Daftar Isi                                     | iii  |
| Daftar Gambar                                  | v    |
| Daftar Tabel                                   | vii  |
| Daftar Lampiran                                | x    |
| Ringkasan Eksekutif                            | xi   |
| Highlight                                      | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |      |
| 1.1 LATAR BELAKANG                             | 1    |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI                   | 2    |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI                        | 4    |
| 1.4 ISU STRATEGIS                              | 6    |
| 1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI                 | 11   |
| 1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS              | 11   |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>              |      |
| 2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024          | 18   |
| 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2021         | 33   |
| 2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021              | 33   |
| 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 | 35   |
| 2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR              | 39   |

### **BAB III**

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| <b>3.1 Capaian Kinerja Organisasi</b>  | <b>40</b> |
| 3.1.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan I    | 44        |
| 3.1.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan II   | 60        |
| 3.1.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan III  | 62        |
| 3.1.4 Pencapaian Sasaran Kegiatan IV   | 66        |
| 3.1.5 Pencapaian Sasaran Kegiatan V    | 89        |
| 3.1.6 Pencapaian Sasaran Kegiatan VI   | 95        |
| 3.1.7 Pencapaian Sasaran Kegiatan VII  | 105       |
| 3.1.8 Pencapaian Sasaran Kegiatan VIII | 111       |
| 3.1.9 Pencapaian Sasaran Kegiatan IX   | 114       |
| 3.1.10 Pencapaian Sasaran Kegiatan X   | 118       |
| <br>3.2 REALISASI ANGGARAN             | <br>121   |
| 3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN        | 126       |
| <br><b>BAB IV PENUTUP</b>              |           |
| 4.1 KESIMPULAN                         | 131       |
| 4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA          | 131       |

## DAFTAR GAMBAR

|             |                                                                                                                                                                             |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1  | Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                                                                                         | 5  |
| Gambar 1.2  | Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan                                                                                                                          | 6  |
| Gambar 1.3  | Peta Wilayah Sumatera Barat                                                                                                                                                 | 15 |
| Gambar 2.1  | Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI                                                                                                                                        | 19 |
| Gambar 2.2  | Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                                                                                       | 19 |
| Gambar 2.3  | Peta Strategi Level 2 Loka POM                                                                                                                                              | 20 |
| Gambar 3.1  | Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2021                                                                                      | 43 |
| Gambar 3.2  | Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                                   | 45 |
| Gambar 3.3  | Jumlah Sampel Obat Tradisional Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                       | 46 |
| Gambar 3.4  | Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                     | 46 |
| Gambar 3.5  | Jumlah Sampel Kosmetik Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                               | 47 |
| Gambar 3.6  | Jumlah Sampel Obat Acak (Terapetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                    | 47 |
| Gambar 3.7  | Sampel Makanan Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                                       | 49 |
| Gambar 3.8  | Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                               | 50 |
| Gambar 3.9  | Jumlah Sampel Obat Tradisional Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                   | 51 |
| Gambar 3.10 | Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                 | 51 |
| Gambar 3.11 | Jumlah Sampel Kosmetik Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                           | 52 |
| Gambar 3.12 | Jumlah Sampel Obat Targeted (Terapetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                               | 52 |
| Gambar 3.13 | Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                            | 54 |
| Gambar 3.14 | Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi triwulan IV Tahun 2021                                                                                                                     | 55 |
| Gambar 3.15 | Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021 | 68 |

|             |                                                                                                                                                                        |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.16 | Persentase Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021              | 69  |
| Gambar 3.17 | Persentase Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Pusat dan UPT Lain Triwulan IV Tahun 2021 | 69  |
| Gambar 3.18 | Persentase Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan Terkait yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021                       | 70  |
| Gambar 3.19 | Persentase Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Gabungan Balai Besar POM di Padang Tahun 2021                                   |     |
| Gambar 3.20 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan IV Tahun 2021                                                          | 73  |
| Gambar 3.21 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor Triwulan IV Tahun 2021                                                         | 74  |
| Gambar 3.22 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dan Lintas Sektor Triwulan IV Tahun 2021                                        | 74  |
| Gambar 3.23 | Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2021                                                                        | 78  |
| Gambar 3.24 | Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021                                                                             | 82  |
| Gambar 3.25 | Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021                                                                           | 85  |
| Gambar 3.26 | Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                               | 87  |
| Gambar 3.27 | Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                            | 101 |
| Gambar 3.28 | Indeks profesionalitas ASN Balai Besar POM di Padang, Loka Payakumbuh dan Loka Dhamasraya                                                                              | 112 |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                                                                          |    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1  | Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Umur                                                                                                    | 11 |
| Tabel 1.2  | Profil SDM Berdasarkan Golongan                                                                                                                                          | 12 |
| Tabel 1.3  | Profil SDM Berdasarkan Pendidikan                                                                                                                                        | 12 |
| Tabel 1.4  | Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                           | 16 |
| Tabel 2.1  | Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                                                          | 31 |
| Tabel 2.2  | Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran. 2021                                                                                                                                  | 34 |
| Tabel 2.3  | Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Besar POM Di Padang                                                                                                     | 40 |
| Tabel 2.4  | Kriteria Pencapaian Indikator                                                                                                                                            | 40 |
| Tabel 3.1  | Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2021                                                                                                                  | 40 |
| Tabel 3.2  | Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama TW IV Tahun 2021                                                                                    | 41 |
| Tabel 3.3  | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I                                                                                                                             | 44 |
| Tabel 3.4  | Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV tahun 2021                                     | 45 |
| Tabel 3.5  | Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2021                                                                                 | 48 |
| Tabel 3.6  | Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan IV Tahun 2021                                                      | 50 |
| Tabel 3.7  | Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2021                                                   | 53 |
| Tabel 3.8  | Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2021                                                                      | 54 |
| Tabel 3.9  | Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2021 | 60 |
| Tabel 3.10 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III                                                                                                                           | 62 |
| Tabel 3.11 | Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021                                 | 62 |

|            |                                                                                                                                                    |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.12 | Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 201                                        | 64  |
| Tabel 3.13 | Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Triwulan IV Tahun 2021                                           | 65  |
| Tabel 3.14 | Capaian Sasaran Kegiatan ke IV                                                                                                                     | 67  |
| Tabel 3.15 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2021 | 67  |
| Tabel 3.16 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan III Tahun 2021  | 73  |
| Tabel 3.17 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2021                          | 77  |
| Tabel 3.18 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021                               | 81  |
| Tabel 3.19 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021                             | 84  |
| Tabel 3.20 | Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021                                                                                       | 87  |
| Tabel 3.21 | Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V                                                                                                    | 89  |
| Tabel 3.22 | Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2021                                                                  | 89  |
| Tabel 3.23 | Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2021                                             | 91  |
| Tabel 3.24 | Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2021                                                                           | 92  |
| Tabel 3.25 | Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Triwulan IV Tahun 2021                                                            | 94  |
| Tabel 3.26 | Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI                                                                                                   | 96  |
| Tabel 3.27 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2021                                   | 96  |
| Tabel 3.28 | Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021                                 | 100 |
| Tabel 3.29 | Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2021                              | 105 |
| Tabel 3.30 | Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun                                                                            | 108 |

2021

|            |                                                                                                                                        |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.31 | Capaian Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021                                                          | 110 |
| Tabel 3.32 | Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021                                          | 111 |
| Tabel 3.33 | Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2021                                     | 114 |
| Tabel 3.34 | Rincian Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang yang optimal Triwulan IV Tahun 2021                      | 116 |
| Tabel 3.35 | Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang                                                          | 116 |
| Tabel 3.36 | Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan XI                                                                                       | 118 |
| Tabel 3.37 | Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2021                | 119 |
| Tabel 3.38 | Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang                                                                               | 119 |
| Tabel 3.39 | Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2021 | 120 |
| Tabel 3.40 | Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai TW IV Tahun 2021                                                                   | 121 |
| Tabel 3.41 | Realisasi Anggaran per Output triwulan IV Tahun 2021                                                                                   | 123 |
| Tabel 3.42 | Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis TW IV Tahun 2021                                                                              | 123 |
| Tabel 3.43 | Nilai efisiensi sasaran kegiatan Triwulan IV Tahun 2021                                                                                | 130 |



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan 2021
2. Perjanjian Kinerja 2021
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2021
4. Nilai Pencapaian Sasaran TW IV Tahun 2021
5. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang TW IV Tahun 2021
6. Pengukuran Efisiensi Kegiatan TW IV Tahun 2021

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah melakukan tugas dan fungsi sebagai pengawas produk obat dan makanan untuk mewujudkan visi dan misi BPOM. Hasil kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 telah dituangkan dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada rencana strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode tahun 2020-2024.

Capaian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021 diwujudkan dalam 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2021. Kesebelas sasaran kegiatan tersebut adalah:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 103,70% (Baik).
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian (NPS) 88,43% (Cukup).
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian (NPS) 99,57% (Baik).
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 104,82% (Baik)
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 99,51% (Baik)
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 96,88% (Baik).
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 134,41(Tidak dapat disimpulkan).

8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal Indikator Kinerja nilai Indeks RB dengan capaian 99,96 (Baik)
9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal, dengan capaian (NPS) 102,39(Baik).
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian (NPS) 104,71(Baik).
11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dengan capaian (NPS) 103,21%(Baik).

Dari kesebelas sasaran kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 memiliki 9 (sembilan) sasaran dengan kriteria baik, 1 (satu) sasaran dengan kriteria cukup dan 1 (satu) sasaran dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Pencapaian kesebelas sasaran kegiatan tersebut diukur dengan 29 indikator kinerja.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan telah menyerap anggaran DIPA Balai Besar POM di Padang sampai tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.41.168.302.154 (empat puluh satu milyar seratus enam puluh delapan juta tiga ratus dua ribu seratus lima puluh empat rupiah) atau 99,32% dari total pagu anggaran sebesar Rp.41.448.152.000(empat puluh satu milyar empat ratus empat puluh delapan juta seratus lima puluh dua ribu rupiah).

Dari perhitungan efisiensi penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian target *output*, kegiatan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sudah efisien dengan nilai efisiensi 100%.

## HIGHLIGHT BBPOM PADANG DI TRIWULAN IV 2021

### BBPOM DI PADANG RAIH PREDIKAT MENUJU WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) DARI KEMENPAN RB

Senin (20/12/21), BBPOM di Padang meraih predikat menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Kemenpan RB yang diberikan secara daring melalui zoom meeting. Kepala Balai Besar POM di Padang, Firdaus Umar, beserta seluruh pegawai BBPOM di Padang mengikuti seluruh rangkaian acara tersebut secara daring di Aula BBPOM di Padang.

Predikat WBBM ini merupakan suatu penghargaan untuk unit kerja yang mampu mencegah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Penghargaan ini diberikan apabila sebelumnya unit kerja telah mendapatkan prediket Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), memenuhi kriteria WBBM, antara lain memiliki nilai total pengungkit dan hasil minimal 85, nilai sub komponen persepsi anti korupsi 13,5 dan persentase TLHP minimal 5,0.



Apresiasi dan Penganugerahan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2021 yang bertemakan "*Making Change, Making History*" oleh Kemenpan-RB ini dilaksanakan *hybrid*, secara luring di Ballroom Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta dan secara daring via Zoom meeting dengan total 558 Satuan Kerja (Satker) di seluruh Indonesia. Adapun simbolis penyerahan apresiasi dan penganugerahan dilakukan secara luring oleh Menteri PAN dan RB bersama Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi dan Wakil Ketua OMBUDSMAN RI



Sebelumnya, BBPOM di Padang telah mendapatkan penghargaan WBK pada tahun 2019 dan selama tahun 2020 hingga 2021 BBPOM di Padang terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengembangkan inovasi terhadap pelayanan kepada masyarakat baik secara langsung ataupun melalui jalur online sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan yang diberikan BBPOM di Padang.

Inovasi pelayanan yang paling berdampak kepada masyarakat dan mampu melayani publik dengan prima adalah aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi). Galamai merupakan Aplikasi yang dapat diakses melalui android, web dan SMS, dengan tujuan untuk memudahkan pelanggan memanfaatkan seluruh layanan Balai Besar POM di Padang. Salah satunya adalah Layanan Pengujian Pihak ke 3. Dengan aplikasi GALAMAI ini proses pengujian lebih cepat karena pelanggan dapat mengetahui posisi sampel yang sedang diuji dan laporan hasil uji dapat segera diketahui langsung di HP android berupa notifikasi, selain itu juga terdapat layanan informasi dan pengaduan, layanan sertifikasi, antrian online, dan lain-lain.

Selain itu, BBPOM di Padang juga aktif melakukan promosi dan inovasi pelayanan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat seperti pada Bimtek Keamanan Pangan, KIE bersama Tokoh Masyarakat, Kampanye Pasar, Pos Pelayanan Terpadu di Pasar, penayangan iklan layanan melalui

videotron, promosi melalui media sosial dan kegiatan lainnya sehingga masyarakat khususnya di Sumatera Barat dapat dengan mudah mengakses layanan BBPOM di Padang.

Tentunya penghargaan ini diraih tidak lepas dari kerjasama tim dan semangat yang tinggi dari BBPOM di Padang dalam melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan ikhlas sesuai dengan maskotnya yaitu SIYANTI (Siap Melayani Sepenuh Hati) dan SIYANDI (Siap Melayani Dengan Ikhlas). Selain itu, dukungan dari masyarakat yang senantiasa mengapresiasi setiap pelayanan yang diberikan menjadi semangat yang luarbiasa kepada tim untuk selalu memberikan yang terbaik.

Semoga dengan diraihnya predikat menuju WBBM ini, BBPOM di Padang dapat mempertahankan pelayanan yang terbaik



kepada masyarakat dan kedepannya dapat meraih predikat Pelayanan Prima dari Kemenpan RB.

A A A A A A A A

A A ) A )

Pada Hari Sabtu – Minggu, tanggal 27-28 November 2021, Balai Besar POM di Padang bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Badan Kepegawaian Negara (UPT BKN) Padang menyelenggarakan ujian penerimaan CPNS SKB dan praktek kerja.

Pelaksanaan SKB bertempat di kantor UPT BKN Padang pada Hari Sabtu (27/11), dimulai pada pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. SKB diikuti oleh peserta ujian CPNS Badan POM yang sebelumnya telah tersaring dari Seleksi Kemampuan Dasar (SKD) yang diselenggarakan pada tanggal 5-6 Oktober 2021 lalu. SKB diikuti oleh 42 orang peserta yang mengikuti ujian untuk jabatan Pengawas Farmasi Makanan (PFM), Pranata Komputer, dan Pranata Keuangan APBN.



Esoknya, Minggu (28/11), BBPOM di Padang memfasilitasi penyelenggaraan tes praktek kerja untuk 3 orang peserta yang mengikuti ujian jabatan Pranata Komputer. Ujian dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Pelaksanaan ujian praktek kerja didampingi oleh 2 orang petugas dari Biro SDM.



Sebelum peserta mengikuti ujian, Kepala Bagian Tata Usaha menyapa para peserta ujian serta menyampaikan harapan semoga semua peserta dapat mengikuti ujian dengan baik, tidak lupa berdoa serta mendapatkan hasil terbaik, sehingga ke depan dapat turut serta menyumbangkan kontribusi terbaiknya bagi Badan POM.

A A A) A A A A A A A A A ) )  
A A A A A A A A A A A A A )

Kepala Balai Besar POM di Padang, Firdaus Umar, melantik dan mengambil sumpah jabatan kepada 5 Pejabat Fungsional Tertentu di lingkungan Balai Besar POM di Padang, Loka Dharmasraya dan Loka Payakumbuh (Rabu, 10/11). Pejabat fungsional yang dilantik terdiri dari 2 orang Pejabat Analis Pengelolaan Keuangan APBN, 1 orang Pejabat Pengelola Barang/Jasa, dan 2 orang Pejabat Pranata Komputer. Acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah berlangsung di Aula lantai 3 Balai Besar POM di Padang, dihadiri oleh Koordinator dan Sub Koordinator Balai Besar POM di Padang, Rohaniwan Islam dan Rohaniwan Krist



Rangkaian kegiatan pelantikan dimulai dengan mendengarkan Lagu Indonesia Raya; pembacaan Lampiran Keputusan SK Pejabat Fungsional Tertentu; pengambilan sumpah Jabatan; penanda tangan Berita Acara sumpah dan Pakta Integritas; pembacaan teks pelantikan; dan penyampaian sambutan/ arahan dari Kepala BBPOM di Padang; mendengarkan lagu Bagimu Negeri; dan pembacaan doa.



Dalam sambutannya, Kepala Balai Besar POM di Padang memberikan ucapan selamat dan menyampaikan agar pejabat yang sudah dilantik dan disumpah agar selalu mengemban amanah yang diberikan bangsa dan negara selaku PNS yang baik untuk melayani masyarakat dengan penuh dedikasi, loyalitas, profesionalitas dan integritas yang tinggi. Secara khusus Kepala Balai berharap dengan adanya pelantikan jabatan fungsional ini dapat memberikan semangat baru dan melakukan terobosan-terobosan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kualitas kinerja dan rekam jejak seorang pegawai menjadi salah satu tolak ukur dan barometer yang digunakan pimpinan dalam pengusulan promosi dan mutasi pegawai. Oleh karena itu, seluruh pegawai diharapkan meningkatkan kualitas kinerja serta pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan publik yang berkualitas dan prima.

Acara pelantikan dan pengambilan sumpah diakhiri dengan pemberian selamat kepada seluruh pejabat yang baru dilantik, diiringi doa agar semua mendapat keberkahan serta pertolongan Allah SWT dalam menjalankan tugas dan amanah yang baru.

) A A A

A A A A A

Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan pelatihan Service Excellence dan Inovasi dalam Reformasi Birokrasi secara virtual. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari (tanggal 19,26, dan 27 Oktober) dan diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Padang dan juga terbuka untuk Loka POM Payakumbuh dan Loka POM Dharmasraya. Sebagai nara sumber Bapak Cahyana Puthut Wijanarka, MH.MM dari Sinergi Consulting.



Kegiatan dibuka oleh Elyunaida (Kepala bagian Tata Usaha) dan ditutup oleh Patria Dehelen (Koordinator substansi Penindakan). Kegiatan berlangsung dengan sangat baik, peserta antusias, tetap terjadi interaksi antara narasumber dan peserta walaupun dilaksanakan secara daring.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kompetensi pegawai khususnya dalam pelayanan publik. Peningkatan pelayanan publik menjadi bagian yang perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam mewujudkan WBBM.

Harapannya, kegiatan ini dapat membakar semangat dan menancapkan komitmen semua pegawai untuk dapat berkontribusi dalam mempertahankan WBK dan mewujudkan WBBM di Balai Besar POM di Padang. Inovasi-inovasi baru diperlukan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan sehingga diperlukan peran serta semua pegawai untuk dapat memberikan ide-ide cemerlang untuk dapat dieksekusi secara bersama.

Bersama kita bisa, bersama kita maju

## KOORDINASI DENGAN BBPOM DI PEKANBARU

Tahun 2022 Laboratorium Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia akan menerapkan sistem Regionalisasi Laboratorium. Untuk itu perlu dilakukan persiapan baik dari segi Juknis, sampling dan pengujian, pelaporan dan sarana seperti reagensia, suku cadang, alat Laboratorium yang harus memadai. Terkait hal tersebut maka Substansi Pengujian BBPOM di Padang melakukan koordinasi dengan Substansi Pengujian BBPOM di Pekanbaru tgl 28 dan 29 Oktober 2021. Pada kunjungan koordinasi dipimpin oleh Koordinator Substansi Pengujian dan beserta staf diterima langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru yaitu Bapak Yosef

Pak Yosef menyambut baik kunjungan ini dan menyampaikan hal hal terkait pelaksanaan Regionalisasi Lab ini karena BBPOM di Pekanbaru sebagai Pilot Project pada tahun 2021 ini. BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Padang merupakan Balai Koordinator di Region Sumatera.

Selanjutnya koordinasi dilanjutkan berupa diskusi dengan substansi pengujian di ruang rapat membahas banyak hal terkait alur sampel pengujian dan pelaporan. Diharapkan dengan adanya Regionalisasi Laboratorium ini akan meningkatkan kinerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan Badan POM



## IN HOUSE TRAINING VALIDASI DAN VERIFIKASI METODE

Suatu laboratorium dinyatakan sebagai laboratorium yang kompeten apabila laboraotrium tersebut telah diakui/diakreditasi oleh badan akreditasi nasional, yang di Indonesia adalah Komite Akreditasi Nasional(KAN). Untuk dapat diakreditasi sebagai laboratorium yang kompeten, laboratorium tersebut harus menerapkan standar ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Penguji/Kalibrasi.

Untuk menjamin mutu dan hasil pengujian sesuai yang dipersyaratkan pada ISO 17025:2017 bahwa metoda yang dilakukan harus di validasi atau di verifikasi, untuk itu perlu untuk melaksanakan In house training Validasi dan Verifikasi Metoda Analisa Kimia dan Uji Banding antar Laboratorium pada personil laboratorium penguji sehingga jaminan mutu hasil pengujian dapat diterapkan sesuai ISO/IEC 17025:2017. IHT ini berlangsung selama 2 hari dari tanggal 4-5 November 2021.

Verifikasi Metoda ini sangatlah penting dalam pemastian jaminan mutu hasil pengujian. Karena setiap hasil uji yang dikeluarkan oleh suatu laboratorium harus dapat dipertanggungjawabkan

Narasumber pada IHT ini adalah Bapak Andreas, S.Si, M.Si dari PT. Aljabar Anugrah Selaras. Peserta berjumlah 21 orang dari Laboratorium Pegujian Kimia. Peserta sangat antusias dalam IHT ini. POM di Padang siap untuk menjadi penyelenggara Uji Banding antar Laboratorium baik Laboratorium di daerah Sumatera Barat maupun antar Balai Besar/Balai POM.



## KAJI ULANG MANAJEMEN ISO 17025:2017

Sistem Manajemen Mutu (SMM) Laboratorium berdasarkan standar ISO 17025:2017 yang dikelola dan diterapkan dengan baik akan menjamin kegiatan pengujian di laboratorium memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Namun demikian, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala tetap diperlukan untuk mengetahui konsistensi pelaksanaan, serta mencari solusi atas setiap permasalahan dan menetapkan peluang untuk peningkatannya. Oleh karena itu, Kaji Ulang Manajemen (KUM) Laboratorium merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan untuk tujuan tersebut.

Sebagai laboratorium yang sudah terakreditasi ISO 17025:2017, Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan KUM setiap satu tahun sekali. Terakhir, Pada hari Senin, tanggal 27 Desember 2021 dilaksanakan KUM yang dihadiri langsung oleh Bapak Firdaus Umar, S.Si, Apt selaku Kepala Balai Besar POM di Padang, Dra. Hilda Murni, MM, Apt selaku Koordinator Substansi Pengujian beserta seluruh personil dari Substansi Pengujian, dan Elyunaida, S.Si, M.Farm, Apt selaku Kepala Bagian Tata Usaha beserta perwakilan dari Bagian Tata Usaha yang terkait lainnya.

Ada 16 agenda pokok bahasan pada KUM yaitu di antaranya adalah evaluasi capaian sasaran mutu, realisasi rekomendasi dari KUM yang dilaksanakan tahun 2020, hasil audit internal dan eksternal, bahasan atas isu eksternal dan internal termasuk perubahan kebijakan yang ada, identifikasi resiko, dan topik lainnya. Tidak kalah penting dari pelaksanaan KUM ini adalah penetapan target capaian untuk tahun 2022 serta rekomendasi untuk peningkatan penerapan SMM pada tahun yang akan datang. Kepala BBPOM di Padang mengamanatkan, agar seluruh komponen pengujian termasuk personil dari fungsi lain yang terkait dengan pengujian, bersatu padu dan bekerja dengan solid agar tercipta lingkungan pengujian yang tangguh dalam menghadapi tantangan pengujian di tahun yang akan datang. Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta secara aktif berdiskusi untuk menyampaikan pendapat dan masukan demi peningkatan kinerja Laboratorium. Diakhir rapat KUM Kepala Balai Besar POM di Padang menyampaikan apresiasi untuk semua staf Balai Besar POM di Padang karena telah dapat meraih WBBM dan berharap Substansi Pengujian dapat berkontribusi lebih baik lagi dalam peningkatan kinerjanya untuk mendukung WBBM ini dan Bapak Firdaus Umar juga memberi apresiasi kepada seluruh staf Substansi Pengujian yang telah bekerja dengan sangat baik sehingga Target sampel telah diselesaikan tepat waktu dan telah selesai diuji lebih cepat dari tahun sebelumnya.



## **Pembinaan dan Fasilitas Pelaku Usaha Obat Tradisional dan Kosmetika**

BBPOM di Padang berperan aktif dalam pelaksanaan prioritas nasional salah satunya peningkatan UMKM berdaya saing melalui pembinaan dan pendampingan sarana obat tradisional dan kosmetika di wilayah kerja BBPOM di Padang. Pembinaan dan pendampingan dilaksanakan mulai dari proses perencanaan denah, kelengkapan dokumen, perbaikan dan pemenuhan dokumen hasil pemeriksaan serta proses pengajuan di aplikasi [e-sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id), [asrot.pom.go.id](http://asrot.pom.go.id) dan [notifikos.pom.go.id](http://notifikos.pom.go.id).

Pembinaan dan pendampingan yang bersahabat, komunikatif dan solutif menghasilkan peningkatan jumlah pelaku usaha obat tradisional dan kosmetika yang berkonsultasi dan mendaftarkan produk di Badan POM. Sehingga selama Bulan Oktober hingga Desember 2021 dihasilkan 3 rekomendasi sarana, 3 proses aplikasi [e-sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id) dan 1 sarana siap audit sarana.



## **Perjuangan Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian Menembus Medan Ekstrim di Daerah Ujung Provinsi Sumatra Barat**

Pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2021, dilakukan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian ke Puskesmas Silayang di Kabupaten Pasaman. Kunjungan ke Puskesmas Silayang ini baru pertama kalinya dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Padang, karena beratnya medan yang harus ditempuh dengan kendaraan biasa. Kondisi jalan yang ditempuh sangat berat dengan campuran medan yang berbatu, jalan



tanah dan jalan aspal yang rusak serta jalan yang diaspal yang masih bagus. Dari Lubuk Sikaping, perjalanan ini memakan waktu kurang lebih 3,5 jam.

Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian ini merupakan kegiatan rutin dalam rangka pengawasan dan pembinaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dan petugas di sarana pelayanan kefarmasian agar selalu melakukan pengelolaan obat sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga produk obat selalu terjamin mutu, khasiat dan keamanannya hingga sampai ke tangan pasien.



Dengan dilakukannya pengawasan ke Puskesmas Silayang, maka semua Puskesmas di daratan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sudah berhasil dikunjungi. Sesuai dengan komitmen Balai Besar POM di Padang untuk selalu melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan, hingga ke wilayah pelosok.



## Pemusnahan OT TIE dalam rangka Cegah Tangkal

Dalam rangka meningkatkan kesadaran pelaku usaha terkait pentingnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta untuk memutus mata rantai peredaran produk ilegal yang berisiko terhadap kesehatan, Substansi Penindakan BBPOM di Padang melakukan pemusnahan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di Kota Pariaman pada tanggal 21 Desember 2021 yang dipimpin oleh Koordinator Substansi Penindakan Ibu Dra Patria Dehelen, Apt .

Pemusnahan Obat Tradisional TIE dilakukan oleh pemilik barang disaksikan oleh petugas BBPOM di Padang dan petugas Dinas Kesehatan Kota Pariaman bertempat di Sarana penyimpanan Jamu Pegel Linu Cap Akar Daun milik OS di Kota Pariaman.

Obat Tradisional TIE yang dimusnahkan terdiri dari Jamu Pegel Linu Cap Akar Daun kemasan Botol 600 ml sebanyak 32 dus/@12 btl dan Jamu Pegel Linu Cap Akar Daun kemasan botol 150 ml sebanyak 126 dus/@50 btl. Jamu Pegel Linu Akar Daun berdasarkan Publik Warning Badan POM HM.01.1.2.10.21.45. tanggal 13 Oktober 2021 tentang Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia

Obat Hasil pengawasan Badan POM Juli 2020- September 2021 dengan keterangan Nomor Izin Edar dibatalkan.

Pemusnahan ini dilakukan sebagai upaya penegakan hukum terhadap peredaran produk obat dan makanan di masa pandemi dimana BPOM mengedepankan pembinaan pada pelaku usaha mikro , kecil dan menengah (UMKM).



## **Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Melalui Komunikasi Informasi Education Bersama Tokoh Masyarakat**

Rangkaian kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang bersama Tokoh Masyarakat yaitu Ade Rezki Pratama, Darul Siska dan Syuirsam selaku anggota Komisi IX DPR RI selama Bulan Oktober dan November 2021 sebanyak 24 titik di beberapa Kabupaten/Kota yaitu Kab Agam, Kab Tanah Datar, Kab Pasaman, Kab Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, Kab, Solok, Kab Solok Selatan, Kab 50 Kota, Kab. Padang Pariaman, Kota Payakumbuh, Kota Solok, Kota Padang Panjang dan Kab Pesisir Selatan. Kota Bukittinggi dan Kota Padang. dihadiri 500 orang peserta yang berasal dari mahasiswa dan masyarakat umum.



Kegiatan Pemberdayaan dilakukan dalam bentuk Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan Serta kegiatan Vaksinasi di 13 titik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait obat dan makanan aman. Harapannya agar masyarakat menjadi agent of change dan dapat mengajak masyarakat lainnya untuk dapat cerdas

memilih obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan, serta jika menemukan pelanggaran atau pun produk yang dicurigai dapat melaporkannya ke Badan POM.

## **Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Di Desa Sungai Pasak Dan Kelurahan Kamper Kota Pariaman**



BBPOM di Padang, melakukan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan dalam rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa tahap II di Kab 50 Kota (Tanjung Bungo, Taram, Situjuh Batua), Kab. Tanah Datar (Nagari Tanjunag Bonai, Situmbuk dan Pariangan) dan Kota Pariaman (Kelurrhan KAMPUNG Perak dan Desa Sungai Pasak) dengan kegiatan sampling pangan dibeberapa komunitas desa

antara lain Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Ritel dan Pelaku Usaha Pangan Olahan yang merupakan desa yang diintervensi Oleh BBPOM di Padang tahun 2021. Produk yang disampling selanjutnya dilakukan pengujian terhadap sampel yang diduga menggunakan bahan berbahaya (Boraks, Formalin, Methanyl Yellow dan Rhodamin B) menggunakan Rapid Test kit. Terhadap sampel yang tidak Memenuhi syarat akan ditindaklanjuti melalui pengujian laboratorium untuk pemastian.



## **Monev Post Intervensi Dan Intensifikasi Desa Pangan Aman di Nagari Tanjung Bungo**



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang melaksanakan lanjutan kegiatan program desa pangan aman berupa monitoring dan evaluasi post intervensi di Kab 50 Kota (Tanjung Bungo, Taram, Situjuh Batua), Kab. Tanah Datar (Nagari Tanjunag Bonai, Situmbuk dan Pariangan) dan Kota Pariaman (Kelurrhan KAMPUNG Perak dan Desa Sungai Pasak). Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil praktek keamanan pangan yang telah dilakukan kader kepada komunitas dan kendala yang dihadapi selama fasilitasi hingga kesimpulan kegiatan yang dilaksanakan. Harapannya Kegiatan terus berlanjut dan bermanfaat bagi masyarakat dan berkomitmen untuk meneruskan kegiatan ini dengan menyiapkan anggaran nagari untuk kegiatan keamanan pangan



## **Dukungan Balai Besar POM di Padang Pada Hari Kesehatan Nasional Ke-57**

Balai Besar POM di Padang berkolaborasi dengan pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57 yang digelar di halaman Kantor Gubernur Sumatera Barat, Rabu/ 17 November



2021 dari pukul 07:00-11:00 Wib. BBPOM di Padang memberikan edukasi langsung kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan dengan pameran produk ilegal mobil keliling. Kegiatan ini digemari pengunjung dengan sangat antusias terhadap informasi yang diberikan petugas dengan berinteraksi secara langsung mengingatkan masyarakat untuk berhati-hati membeli dan mengonsumsi obat dan makanan, terutama Obat Tradisional/ jamu yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Jamu Tanpa Izin Edar (TIE)

## **BPOM di Padang Perkuat Program PJAS di Enam Kabupaten/Kota Daerah Provinsi Sumatera Barat**



Program Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu kegiatan keamanan pangan terpadu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dari tahun 2020 sd 2021 pada sekolah yang diintervensi. Agar program PJAS tetap berlangsung, BBPOM di Padang memperkuat komitmen monitoring dan evaluasi PJAS tahun 2021 secara daring via zoom meeting (Kamis, 2/12), yang dihadiri oleh Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Kemenag dari masing-masing daerah; Kepala Sekolah, Ketua dan Tim Keamanan Pangan dari masing-masing sekolah.

Sebagai bentuk apresiasi BBPOM di Padang terhadap semangat seluruh sekolah dan pemerintah daerah terkait, dilakukan penilaian keaktifan dari daerah, sekolah dan pelaksanaan imbas sekolah dan diberikan penghargaan terhadap penilaian yang terbaik dengan Kategori Daerah dengan Komitmen PJAS Terbaik, Kategori Sekolah dengan Replikasi Program PJAS terbanyak, sebagai motivasi melaksanakan program PJAS dan meningkatkan semangat sekolah untuk tetap mengawal pangan jajanan anak usia sekolah agar terjamin keamanannya.



## **Wujudkan Pelaksanaan Kerjasama di Bidang Pengawasan dan Pembinaan Dalam Rangka Peredaran Obat dan Makanan Dengan Aprindo Sumatera Barat.**



Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar, menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) Ketua dewan Pimpinan daerah Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia Sumatera, Rinaldi pada kegiatan Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) Kepada Pedagang dan Ritel Modern di Sumatera Barat yang diadakan di Lhoebuak Cafe Pakan Kurai, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi pada Selasa (07/12). MoU tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan dan pembinaan dalam rangka peredaran obat dan makanan di ritel modern di wilayah Sumatera Barat.



## Penandatanganan MoU BBPOM di Padang dengan Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar

Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Kepala BBPOM di Padang, Firdaus Umar dan Bupati Tanah Datar, Eka Putra di Indo Jolito Batusangkar (10/12). Kesepakatan Bersama ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, sesuai Inpres tersebut diinstruksikan kepada pemangku kepentingan baik pusat dan daerah untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan peningkatan



efektivitas dan penguatan pengawasan obat dan makanan.

Selain itu juga tertuang di dalam Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang memiliki ruang lingkup berupa koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan..

## Pembinaan Siswa SMP di Kota Padang Agar Bijak Memilih Obat dan Makanan yang Aman

Balai Besar POM di Padang terus melanjutkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan



Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Padang sebanyak 100 orang tanggal 13 dan 14 Desember 2021 bertempat di Hotel Bunda, Kota Padang. Peserta berasal dari siswa dan guru SMP Maria, SMP Negeri

2, SMP Negeri 12, dan MTs Negeri 6 Kota Padang. Materi pertama yang disampaikan tentang peran BPOM, keamanan obat dan makanan dan Anti Narkkoba dan Lawan Resistensi Antimikroba Serta aplikasi BPOM dan cek KLIK, serta inovasi Balai Besar POM di Padang yang mudah diakses untuk melayani pelaku usaha dan masyarakat.



## Peringati World Food Day, Loka POM di Kota Payakumbuh Adakan Sosialisasi Kepada SAKA POM

Setiap tanggal 16 Oktober dunia memperingati Hari Pangan Sedunia atau *World Food Day*. Dengan tema global yang ditetapkan FAO untuk tahun 2021 *"Our actions our future-Better production, better nutrition, a better environment and a better life"*, Hari Pangan Sedunia tahun 2021 menyoroti upaya yang lebih cermat dalam memastikan keamanan pangan dan pola pangan sehat untuk semua orang. Loka POM di Kota Payakumbuh turut merayakan kampanye Hari Pangan Sedunia melalui Penyebaran Informasi *"World Food Day : Keamanan Pangan untuk Generasi yang Berkualitas"* di Kantor Loka POM Payakumbuh, Rabu (27/10).

Pada kegiatan ini, Loka POM di Kota Payakumbuh mengundang SAKA POM Kota Payakumbuh dengan harapan dapat meningkatkan peran serta SAKA POM Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan dan memanfaatkan aplikasi yang sudah dikembangkan Badan POM yaitu aplikasi Pramuka SAPA untuk mewujudkan keamanan pangan di Indonesia.



## **Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 DI LOKA POM PAYAKUMBUH**

Menjelang Natal tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 dilakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka menjamin mutu dan keamanan pangan yang beredar. Kegiatan tersebut dilakukan di 4 (empat) wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan fokus pemeriksaan dilakukan pada sarana Distributor Pangan dan sarana ritel pangan. Kegiatan ini dilakukan dalam V (lima) Tahap dari tanggal 1 Desember 2021 sampai 7 Januari 2022, dalam kegiatan ini telah dilakukan pemeriksaan terhadap 18 (delapan belas) sarana pangan dengan fokus pemeriksaan terhadap pangan tanpa izin edar, rusak, dan kedaluwarsa.





## INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN OLAHAN MENJELANG HARI RAYA NATAL TAHUN 2021 DAN TAHUN BARU 2022 LOKA POM DI KAB. DHARMASRAYA

Dalam rangka melaksanakan ketenangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022, sesuai dengan arahan Kepala BPOM, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan intensifikasi pengawasan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Pelaksanaan intensifikasi dilakukan dengan 5 (lima) tahap di mulai pada minggu pertama Desember sampai dengan awal Januari 2022.

Fokus intensifikasi pengawasan pangan olahan yaitu produk pangan olahan tanpa Izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) pada sarana peredaran (toko/grosir, supermarket/minimarket, dan distributor). Intensifikasi pengawasan produk pangan olahan di peredaran dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu Kabupaten Dharmasraya sebanyak 18 Sarana dan Kabupaten Sijunjung 5 sarana. Dari hasil intensifikasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ditemukan produk pangan olahan yang rusak dan kedaluwarsa dimana tindak lanjut terhadap temuan produk pangan olahan tersebut dengan dilakukan retur oleh pemilik sarana



## RAPAT KOORDINASI MITRA INTEGRITAS LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Dalam memperkuat sinergitas Pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kab. Dharmasraya bersama OPD dan Civitas Akademika di Kab. Dharmasraya melakukan Rapat Koordinasi Mitra Integritas. Rapat dilakukan pada tanggal 11 November 2021 di Aula Kantor Bupati Kab. Dharmasraya dengan Narasumber dari Kepala BBPOM di Padang, Bapak Firdaus Umar, S.Si, Apt.

Pada kesempatan ini, dihadiri juga oleh Sekretaris Daerah Kab. Dharmasraya, Bapak Adlisman yang sekaligus membuka acara Rapat Koordinasi. Kegiatan ini di sambut baik karena agenda ini penting dan strategis dalam rangka menciptakan keamanan pangan bagi masyarakat, yang memang menjadi salah satu tugas pemerintah.

Rapat ini juga bertujuan untuk memperkuat Koordinasi seluruh K/L/Pemda terkait sesuai Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan. K/L/Pemda dapat menjadi satu teamwork yang kuat dalam rangka menciptakan dan mewujudkan kondisi Obat dan Makanan aman, sehingga masyarakat terhindar dari Obat dan Makanan yang tidak sesuai dengan standar kesehatan, serta dapat membangun pola kerja atau sharing informasi.







## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan IV Tahun 2021 yang merupakan tahun kedua Renstra Balai Besar POM di Padang 2020-2024 dan dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam rnencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/ Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja performance (GAP) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, pada penyusunan Laporan kinerja, harus mengikuti prinsip- prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP

diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja pada level instansi/ Unit Kerja Eselon I/ Satuan Kerja harus melaporkan kinerjanya. Hal ini mengingat tujuan Pelaporan Kinerja adalah .

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan **Nomor 22 Tahun 2020** tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM yang telah mengalami perubahan dari peraturan Nomor 29 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Wilayah pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh**, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya**, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

**Tugas:** Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

**Fungsi:**

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

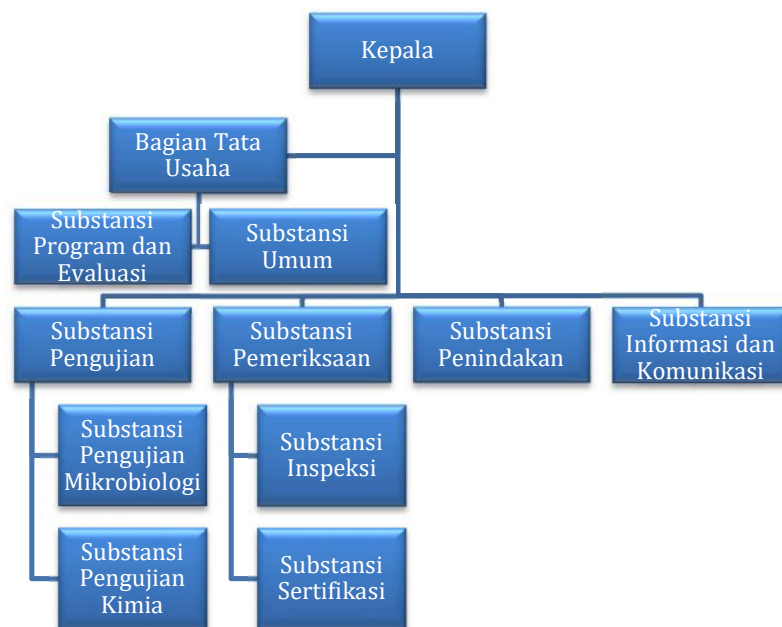
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

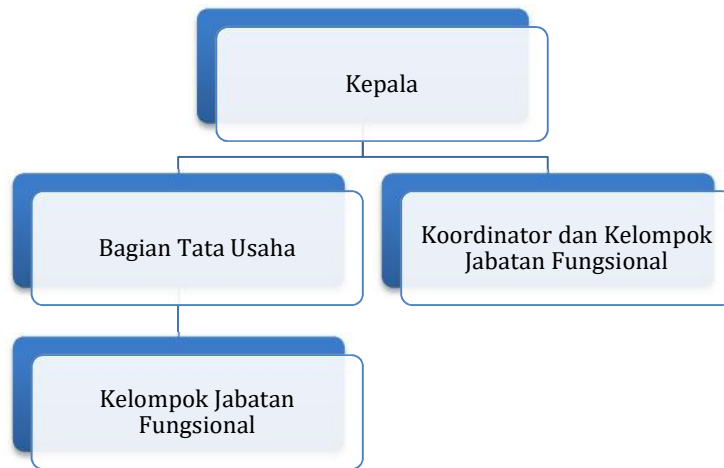
### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional





**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan, kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

### 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional

sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan tinggi Pratama, jabatan Administrator dan jabatan pengawas masing-masing. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing

### STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM



**Gambar 1.2** Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan

Tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### 1.4 ISU STRATEGIS

#### 1. Pandemic Covid-19

Belum banyak pengetahuan valid tentang pandemic virus corona yang menjadi penyebab salah satu dampak kematian ekstrim di berbagai negara. Penyebaran virus corona menjadi ancaman serius bagi dunia sejak pertama dilaporkan akhir 2019 yang telah menginfeksi lebih dari satu per empat juta orang. Perlu diketahui bahwa virus corona bukanlah flu biasa. Virus corona menyebabkan penyakit dengan gejala yang berbeda, menyebar dan membunuh lebih mudah serta berasal dari virus yang sangat berbeda dengan penyebab flu biasa.

Pandemi virus Corona (COVID-19) dengan penyebaran yang masif, membuat sebagian besar masyarakat di dunia tidak bisa menjalankan aktivitas seperti biasa. Itu membuat banyak orang bertanya-tanya kapan pandemi ini akan berakhir. Dalam menyikapi pandemic ini Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan strategis dalam rangka

mempercepat penanggulangan wabah Covid-19 dimulai dari Pembentukan gugus tugas Covid-19 secara Nasional dan berjenjang sampai dengan kebijakan *refocusing* anggaran dan kegiatan di tingkat kementerian lembaga sampai pada tingkat pemerintahan daerah.

Sejalan dengan hal tersebut dalam hal ini Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia melakukan tindakan cepat dengan mengeluarkan Surat Edaran Percepatan Perubahan anggaran melalui *refocusing* kegiatan terhadap penanganan pandemic covid-19 ini, begitu juga halnya dengan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan di Padang dalam menyikapi kebijakan pemerintah tersebut melakukan *refocusing* kegiatan untuk penanggulangan pandemic covid-19 ini khususnya di Sumatera Barat. Adapun bentuk *refocusing* kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang seperti pengadaan alat pelindung diri (APD) bagi Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, pembuatan Hand Sanitizer serta peningkatan imunitas pegawai.

## **2. Desktop inspection sarana produksi dan distribusi**

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Pandemi Covid-19, Balai Besar POM di Padang menyelenggarakan Sertifikasi *online* Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada sejumlah Pedagang Besar Farmasi di wilayah Sumatera Barat, dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* atau *whatsapp*. *Desktop inspection* tersebut diikuti oleh petugas inspeksi dan sertifikasi Balai Besar POM di Padang dengan pelaku usaha. Kegiatan ini juga dilaksanakan pada audit sarana dalam rangka sertifikasi pangan olahan dan audit sarana dalam rangka sertifikasi CPOTB. Kegiatan desk inspection dapat diikuti oleh pelaku usaha dengan lancar karena komunikasi yang baik antara pelaku usaha dan petugas balai serta tersedianya sarana dan prasarana online di wilayah kerja balai Besar POM di Padang.

## **3. Pengawasan Keamanan dan Mutu Vaksin COVID-19 Sebelum dan Selama Peredaran**

Sejak kedatangan vaksin Covid-19 di Indonesia pada 6 Desember 2020 (tahap I) dan 31 Desember 2020 (tahap II), Balai Besar POM di Padang ikut mengawal pendistribusian vaksin Covid-19 sampai ke kabupaten/Kota. Dimulai dari rapat persiapan penerimaan vaksin Covid-19 di Provinsi bersama Dinas terkait, pengecekan sarana distribusi di Provinsi hingga pengecekan sarana distribusi di masing-masing IFK Kabupaten/Kota. Pada proses penerimaan vaksin di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang dikirim melewati jalan darat, Balai Besar POM di Padang melakukan pengecekan kesesuaian dokumen serta

kesesuaian suhu tempat penyimpanan vaksin CoronaVac. Vaksin CoronaVac yang diproduksi oleh Sinovac Life Science CO., Ltd, Beijing, China. bekerja sama dengan PT. Bio Farma mendapatkan izin penggunaan dalam kondisi darurat (*Emergency Use Authorization/EUA*) dari Badan POM. Makna dari pemberian *EUA* oleh Badan POM adalah bahwa vaksin tersebut telah melalui serangkaian proses evaluasi yang dilakukan oleh Badan POM bersama dengan para ahli di bidang vaksin terhadap keamanan, khasiat dan mutu vaksin sebelum digunakan oleh masyarakat.

Proses pendistribusian vaksin Covid-19 dilakukan oleh PT Bio Farma ke IFP Provinsi yang selanjutnya akan didistribusikan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan melalui IFK Kabupaten/Kota. Balai Besar POM di Padang secara proaktif memperkuat proses pengawasan distribusi vaksin dengan cara melakukan pengawasan di sarana distribusi IFK masing-masing Kabupaten/Kota guna memastikan mutu vaksin tetap terjaga baik hingga digunakan untuk masyarakat. Hal ini penting karena vaksin merupakan produk yang rentan mengalami kerusakan jika suhu penyaluran dan penyimpanan tidak sesuai persyaratan, yaitu pada suhu 2°C-8°C. Dalam rangka mengawal keamanan vaksin tersebut Balai Besar POM di Padang berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan masing-masing Kabupaten/Kota serta Daerah Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas dan Komda PP KIPi) untuk melakukan KIPi. Pemantauan dilakukan terhadap pelaporan yang diterima dari tenaga kesehatan atau industri farmasi pemilik vaksin atau masyarakat untuk memastikan keamanan vaksin setelah beredar.

#### **4. Klaim Produk Herbal yang Dapat Menyembuhkan Pasien COVID-19**

Sehubungan dengan makin maraknya pemanfaatan produk herbal, khususnya produk yang disetujui klaim khasiat/manfaatnya untuk membantu memelihara daya tahan tubuh yang kemudian dikaitkan dengan upaya pencegahan dan pengobatan penyakit COVID-19, Badan POM RI memberikan penjelasan bahwa untuk Obat herbal yang telah memiliki Nomor Izin Edar (NIE) Badan POM maka produk tersebut telah dilakukan evaluasi terhadap aspek keamanan, khasiat dan mutunya. Klaim khasiat suatu obat herbal harus dibuktikan, baik berdasarkan data empiris atau secara ilmiah melalui uji pra klinik dan uji klinik. Apabila suatu produk herbal terbukti berkhasiat untuk mengobati suatu penyakit, maka klaim khasiat tersebut akan tertera pada label/desain kemasan produk. Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengawasan terhadap produk herbal yang diklaim dapat membantu memelihara daya tahan tubuh yang kemudian dikaitkan dengan upaya pencegahan dan pengobatan penyakit Covid-19. pengawasan dilakukan dengan memantau

produk herbal yang beredar di sarana distribusi di wilayah Sumatera Barat dan memastikan produk herbal yang beredar memiliki Nomor Izin Edar (NIE) sehingga aman dikonsumsi.

## **5. Balai Besar POM di Padang Terus Dukung Peran Strategis UMKM sebagai Penggerak Ekonomi Nasional**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam menyediakan kebutuhan untuk masyarakat Indonesia. Peran UMKM ketika ekonomi merosot, kembali terlihat saat Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19. UMKM mampu menjadi *bumper* ekonomi dan merupakan pilihan pengalihan sumber daya ekonomi ketika sektor lain cenderung menurun. Peran UMKM yang sangat strategis ini perlu didukung dengan penguatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk berkualitas secara konsisten serta aman dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dapat bersaing di dunia Internasional.

Pendampingan kepada pelaku usaha di Provinsi Sumatera Barat telah berhasil dilakukan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dan Loka Pengawas Obat dan Makanan dengan cara pembinaan langsung ke sarana produksi, bimtek dan pelatihan terhadap pelaku usaha. Juga dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi dan proses produksi serta bimbingan langsung, e-registrasi pada sistem hingga terbitnya izin edar.

Kemitraan Balai Besar POM di Padang dan Loka Pengawas Obat dan Makanan dengan lintas sektor terkait telah ditingkatkan serta pembinaan dan pendampingan terkait dengan proses izin edar dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga pelaku usaha pada akhirnya menghasilkan produk memiliki izin edar yang dapat menjamin mutu, keamanan dan manfaat serta memiliki daya saing yang tinggi.

## **6. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non fisik bidang kesehatan.**

Pemerintah pusat dan daerah memiliki fungsi dan tugas masing-masing dalam meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Kebijakan DAK Non Fisik Badan POM merupakan bentuk pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dengan luasnya cakupan wilayah pengawasan pangan, jenis pangan yang sangat beragam, terbatasnya kemampuan industri pangan dalam menghasilkan produk pangan yang aman, terutama industri rumah tangga (IRTP) dan rendahnya tingkat kepatuhan fasilitas pelayanan kefarmasian yang sesuai

dengan standar maka diperlukan pengawasan bersama pusat dan daerah untuk meningkatkan efektifitas pengawasan dan cakupan pemeriksaan.

BPOM sebagai koordinator sesuai dengan Inpres No.3 Tahun 2017 dan Permendagri No.41 Tahun 2018 telah melaksanakan program ini. Arah Kebijakan DAK Nonfisik Dana BOK Pengawasan Obat dan Makanan adalah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Apotek dan Toko Obat), Industri Rumah Tangga Pangan serta pengawasan makanan minuman Industri Rumah Tangga (IRT) sesuai standar dan persyaratan. Badan POM telah menyalurkan kepada 12 kabupaten/Kota di Sumatera Barat Dana Alokasi Khusus Non Fisik yang dikawal oleh Balai Besar POM di Padang. Dan berdasarkan hasil evaluasi DAK Non Fisik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan TA. 2020 dan hasil self assessment yang dilakukan terhadap 319 Kabupaten/Kota maka terpilih 3 Dinkes yang merupakan 10 Dinkes terbaik Kabupaten/Kota yaitu Kota Pariaman, Pasaman Barat dan Pesisir Selatan. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan fasyanfar sesuai dengan standar yang dipersyaratkan, meningkatkan validitas fasyanfar dan meningkatkan pemahaman tenaga kefarmasian di fasyanfar terhadap standar, persyaratan dan ketentuan terkait pemngelolaan obat. Pada pengawasan pangan akan dapat meningkatkan keamanan dan produk IRT yang beredar sehingga dapat bersaing di pasar modern baik pasar domestic maupun internasional.

## **7. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai Besar POM di Padang melaksanakan reformasi birokrasi (RB) berpedoman pada SK Menpan RB nomor 25 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sasaran RB 2020-2024 yaitu adalah Birokrasi yang bersih, akuntabel, capable dan pelayanan publik. Pada tahun 2019 BBPOM di Padang meraih penghargaan sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan pada tanggal 20 Desember 2021 meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Implementasi RB yang dilakukan Balai Besar POM dalam rangka mempertahankan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Padang terhadap 6 faktor pengungkit yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, sebagai wujud pembangunan Zona Integritas Balai Besar POM di Padang menuju WBBM.

## 1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan Organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2021 tentang organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan review terhadap Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024

## 1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

### 1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang di dukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang per 30 Desember 2021 adalah 110 orang dengan rincian sebagai berikut :

##### a. Umur

**Tabel 1.1.** Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Umur

| Umur         | Jumlah     |
|--------------|------------|
| 20 - 24 Th   | 1          |
| 25 - 29 Th   | 13         |
| 30 - 34 Th   | 20         |
| 35 - 39 Th   | 20         |
| 40 - 44 Th   | 14         |
| 45- 49 Th    | 16         |
| 50 - 60 Th   | 26         |
| <b>Total</b> | <b>110</b> |

b. Golongan

**Tabel 1.2.** Profil SDM Berdasarkan Golongan

| NO.          | GOLONGAN       | JUMLAH     |
|--------------|----------------|------------|
| 1.           | Golongan I d   | 1          |
| 2.           | Golongan II a  | 2          |
| 3.           | Golongan II b  | 4          |
| 4.           | Golongan II c  | 1          |
| 5.           | Golongan II d  | 2          |
| 6.           | Golongan III a | 18         |
| 7.           | Golongan III b | 20         |
| 8.           | Golongan III c | 12         |
| 9.           | Golongan III d | 26         |
| 10.          | Golongan IV a  | 14         |
| 11           | Golongan IV b  | 8          |
| 12.          | Golongan IV c  | 2          |
| <b>Total</b> |                | <b>110</b> |

**Tabel 1.3.** Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

| NO.          | TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH     |
|--------------|--------------------|------------|
| 1.           | S2                 | 11         |
| 2.           | Apoteker           | 36         |
| 3.           | S1 Biologi         | 2          |
| 4.           | S1 lain            | 31         |
| 5.           | D3                 | 16         |
| 6.           | SMF                | 6          |
| 7.           | SMAK               | 1          |
| 8.           | SLTA Umum          | 6          |
| 9.           | SLTA Kejuruan      | 0          |
| 10           | SLTP               | 1          |
| <b>Total</b> |                    | <b>110</b> |

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan Trwulan I tahun 2021, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN Sebanyak 38 Orang. Terdiri atas Kelompok Substansi Pengujian 8 (Sembilan) Orang , Kelompok Substansi Pemeriksaan 2 (dua) Orang , Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi 3 (Tiga) Orang, Bagian Tata Usaha terdiri dari 23 (dua puluh orang) Orang dan Kelompok Substansi Penindakan 1 (satu) Orang.

## **2. Sarana Gedung**

Sarana dan Prasarana tanah dan bangunan gedung Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang seluas 3167 m2 sejak tahun 2018 sudah memiliki sertifikat hak milik atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Untuk pengembangan gedung kantor, luas tanah sudah tidak memungkinkan lagi karena masing-masing sisi sudah berbatasan langsung dengan jalan raya dan kantor Pemerintahan Kota Padang. Salah satu solusi pengembangan bangunan Balai Besar POM di Padang adalah dengan renovasi bangunan menjadi bertingkat atau pindah lokasi. Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m2.

Rumah dinas Kepala Balai Besar POM di Padang terletak tidak jauh dari lokasi kantor dengan luas 147,1 m2. Tanah yang digunakan untuk membangun rumah dinas tersebut sejak tahun 2018 juga telah bersertifikat atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang.

Untuk 2 (dua) UPT yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya yang sejak dibentuk pada bulan September tahun 2018 yang lalu masih menggunakan sarana bangunan dengan status sewa. Sarana dan prasarana Loka POM di Payakumbuh menggunakan gedung kantor pinjaman dari Pemda setempat. Sejak tanggal 4 November 2019 Loka POM di Payakumbuh telah pindah ke lokasi kantor lebih luas yaitu menggunakan bangunan Universitas Andalas dengan status pinjam pakai selama 2 tahun, sedangkan Loka POM di Dharmasraya menggunakan gedung kantor rumah toko dengan status sewa pakai.

## **3. Sarana Komunikasi dan Informasi**

Pada tahun 2011 Balai Besar POM di Padang mendapatkan bantuan infrastruktur TIK dari Pusdatin BPOM salah satunya adalah seperangkat alat *Video Conference* yang digunakan untuk melakukan *Video Call* dengan BPOM dan Balai Besar POM/Balai POM di seluruh Indonesia sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan *e-government* setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di *update*. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (*Internet Service Provider*) *Speedy Indihome* 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutus langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan 1 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya *Proxy Server*, *Storage Server*, *Network Management Sistem (NMS) Server* dan *MRTG Web Server* yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Selama pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada Triwulan I Tahun 2021 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh customer BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja.

#### **4. Sumber Daya Energi**

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

#### **5. Sarana Laboratorium**

Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, terutama peralatan laboratorium yang merupakan salah satu unsur penunjang utama pengujian selain personil yang kompeten dan metode analisa yang valid. Pada tahun 2021 untuk pemenuhan standar laboratorium direncanakan pengadaan

peralatan laboratorium di Balai Besar POM di Padang sebanyak 1 (satu) unit alat pendukung dan 8 (delapan) unit alat utama melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa.

#### 6. Pagu Anggaran Tahun 2021

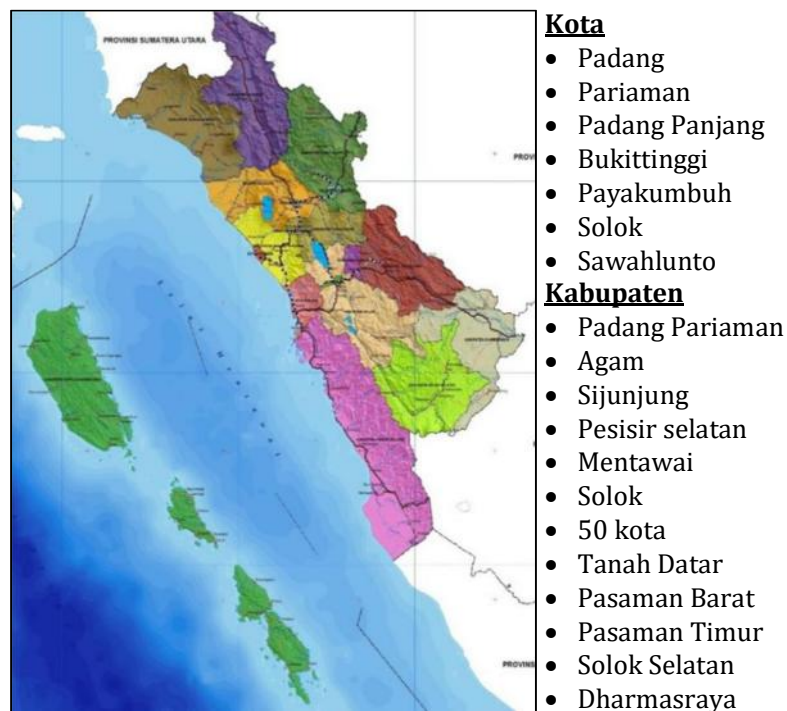
Anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 yaitusebesar Rp.41,448,152,000 yang terdiri dari Belanja Pegawai,Rp.18,400,491,000,- Belanja Barang Rp.18,923,701,000,- dan Belanja Modal Rp.4,123,960,000,- dengan realisasi anggaran Rp.41.168.302.154,- atau 99.32%.

#### 1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

##### 1. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

##### A. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.252,24 km<sup>2</sup>, yang merupakan *catchment area* dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.



**Gambar 1.3.** Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu

udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

#### B. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

#### 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka POM di Payakumbuh serta Loka POM di Dharmasraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota.

**Tabel 1.4.** Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

| NO                      | JENIS SARANA                         | JUMLAH SARANA |        |
|-------------------------|--------------------------------------|---------------|--------|
| Sarana Distribusi       |                                      |               |        |
| 1.                      | PBF                                  | 41            | Sarana |
| 2.                      | Apotek                               | 597           | Sarana |
| 3.                      | Toko Obat                            | 323           | Sarana |
| 4.                      | Klinik                               | 142           | Sarana |
| 5.                      | Rumah Sakit                          | 76            | Sarana |
| 6.                      | Puskesmas                            | 278           | Sarana |
| 7.                      | GFK                                  | 20            | Sarana |
| 8.                      | BKKBN                                | 18            | Sarana |
| 9.                      | Distribusi Makanan                   | 1002          | Sarana |
| 10.                     | Distribusi Kosmetik dan Salon        | 860           | Sarana |
| 11.                     | Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan | 440           | Sarana |
| 12.                     | Distribusi Bahan Berbahaya           | 135           | Sarana |
| TOTAL SARANA DISTRIBUSI |                                      | 3932          | Sarana |
| Sarana Produksi         |                                      |               |        |

|                              |                           |             |               |
|------------------------------|---------------------------|-------------|---------------|
| 1.                           | Industri Farmasi          | 1           | Sarana        |
| 2.                           | Industri Obat Tradisional | 1           | Sarana        |
| 3.                           | UMOT                      | 3           | Sarana        |
| 4.                           | UKOT                      | 1           | Sarana        |
| 5.                           | Industri Kosmetik         | 7           | Sarana        |
| 6.                           | Industri Makanan (MD)     | 51          | Sarana        |
| 7.                           | PIRT                      | 5207        | Sarana        |
| <b>TOTAL SARANA PRODUKSI</b> |                           | <b>5271</b> | <b>Sarana</b> |

## **BAB II**

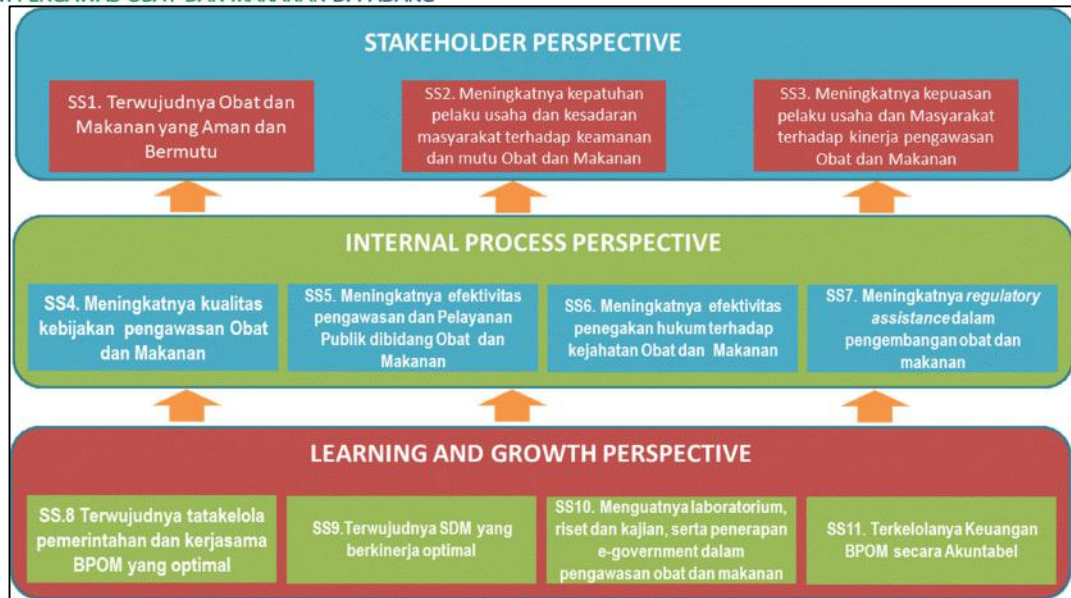
### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024**

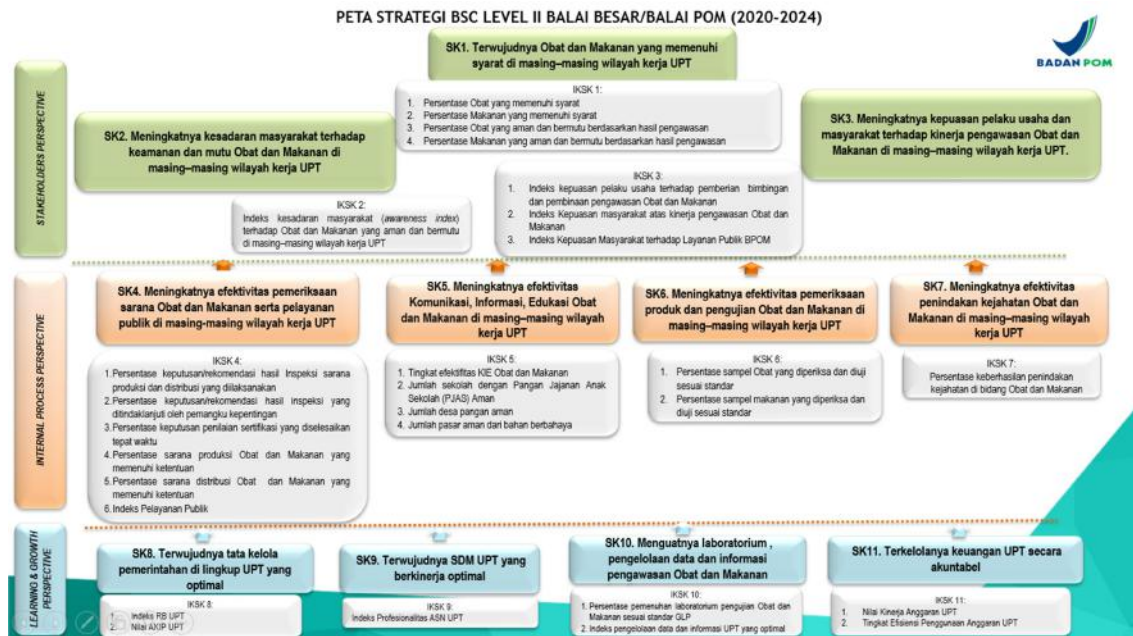
Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan sasaran strategi yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 -2024.

Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

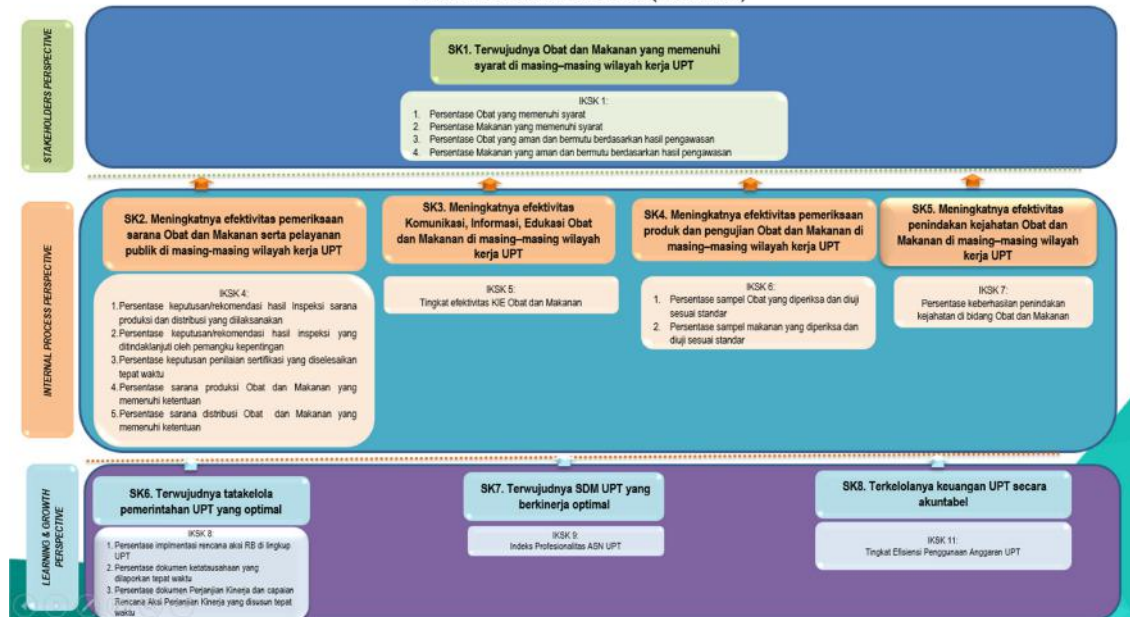
Renstra 2020-2024 Balain Besar POM di Padang telah dilakukan revisi sesuai sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.



**Gambar 2.1.** Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI



**Gambar 2.2.** Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



**Gambar 2.3.** Peta Strategi Level 2 Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

**Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:**

- 1) Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan
- 3) Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.

7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan **strategi** sebagai berikut:

- 1) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
- 7) Penguatan pengujian, riset, kajian dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.

Rincian Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sesuai dengan Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Peta Strategi Balai Besar POM di Padang sebagai berikut :

**A. Stakeholder Perspective:**

***Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Komoditas/produk yang diawasi Balai Besar POM di Padang tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat

tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke- tiga, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post- market dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justicia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 91,5% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 91,5% pada akhir tahun 2024.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

pengawasan dengan target 90% pada akhir tahun 2024.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 81% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan target 99% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dengan target sebesar 91% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Jaminan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk Obat dan Makanan pada dasarnya merupakan kewajiban dari pelaku usaha. Untuk itu pelaku usaha wajib mematuhi ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai regulator dalam rangka perlindungan masyarakat.

Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu) dimulai dari proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Asumsinya, pelaku usaha memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko

secara mandiri. Dari sisi pemerintah, BPOM bertugas menyusun kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dan mendorong penerapan Risk Management Program oleh industri. Peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha diasumsikan akan berkontribusi pada peningkatan daya saing Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Padang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai Besar POM di Padang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan dengan target sebesar 85,9 pada akhir tahun 2024.
2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan target sebesar 80,01 pada akhir tahun 2024.
3. Indeks kepuasan, masyarakat terhadap layanan publik BPOM dengan target sebesar 92 pada akhir tahun 2024.

## **B. Internal Process Perspective**

***Sasaran Strategis ke-4: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai Besar POM di Padang mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai Besar POM di Padang, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Balai Besar POM di Padang mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas

sektor. Balai Besar POM di Padang perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 99% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 75 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 99,5% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 75% pada akhir tahun 2024.
6. Indeks Pelayanan Publik dengan target sebesar 4,55 pada akhir tahun 2024.
7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan kosmetik yang Baik dengan target sebesar 81 pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi.

Dengan peningkatan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dapat mengunggah komunitas desa, pasar dan komunitas sekolah supaya berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah :

1. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan dengan target sebesar 98,3% pada akhir tahun 2024.
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dengan target sebanyak 125 sekolah pada akhir tahun 2024.
3. Jumlah desa pangan aman dengan target sebanyak 46 desa pada akhir tahun 2024.
4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya sebanyak 15 pasar pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-6 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional. Jenis produk berkembang sangat pesat, sehingga tidak semua metode analisis yang dibutuhkan telah tersedia pada buku standar tersebut atau tidak semua metode analisis pada buku standar dapat digunakan dalam pengujian produk.

Dalam mengawal mutu dan keamanan produk perlu dikembangkan metode analisis yang disesuaikan dengan profil dan matriks sampel. Dalam validasi metode analisis dan pengujian diperlukan baku pembanding sebagai penentu validitas metode dan hasil pengujian, sedangkan di pasaran tidak selalu tersedia baku pembanding yang dibutuhkan. Semua sampel yang berasal dari sampel prioritas sampling dan sampel dari pihak ke-3 juga dituntut untuk diselesaikan tepat waktu.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-7 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai Besar POM di Padang menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai Besar POM di Padang melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU)nya :

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.

**C. Learning and Growth Perspective**

***Sasaran Strategis Ke-8: Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal***

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai Besar POM di Padang berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai Besar POM di Padang akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai

dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di Balai Besar POM di Padang agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai Besar POM di Padang untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Balai Besar POM di Padang diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Indeks RB di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 86,2 pada akhir tahun 2024.
2. Nilai AKIP di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 84,3 pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-9: Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal***

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Padang dengan target sebesar 84,6 di akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan***

Pemenuhan standar GLP adalah sebagai upaya Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Padang untuk memenuhi Standar Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium dan standar kompetensi personal laboratorium, alat laboratorium yang digunakan harus terkalibrasi dan dipelihara dengan baik,

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai Besar POM di Padang di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di-update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK Balai Besar POM di Padang

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP sebesar 92% pada akhir tahun 2024.
2. Indeks pengelolaan data dan informasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan target sebesar 3 pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel***

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Balai Besar POM di Padang dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

Nilai kinerja anggaran di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 95,5% pada akhir tahun anggaran 2024.

Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode 2020-2024 sesuai dengan penjelasan di atas adalah seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1** Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visi | Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Misi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna</li> </ol> |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   | <p>perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p> <p>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tujuan            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</li> <li>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</li> <li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li> <li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li> <li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                             |
| Sasaran Strategis | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> </ol> |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis | <p>8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal</p> <p>9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal</p> <p>10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan</p> <p>11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel</p> |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2021

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Balai Besar POM di Padang untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2021.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Padang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Padang No. PR.04.01.93.931.12.20.189 Tahun 2020 tentang Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang. RKT disusun dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi Balai Besar POM di Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

## 2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun dengan tujuan, antara lain:

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2021 telah dilakukan revisi sesuai dengan Revisi Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BALAI BESAR POM DI PADANG

**Tabel 2.2** Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021

| NO. | SASARAN                                                                                                                                                         | INDIKATOR KINERJA                                                                                   | TARGET |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 85,5   |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 85,5   |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 84     |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 76     |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 95     |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 84     |
| 3   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 82,7   |
|     |                                                                                                                                                                 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 73,87  |
|     |                                                                                                                                                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             | 90     |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 98     |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | 70     |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                            | 98     |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                 | 56     |

| NO. | SASARAN                                                                                                                                     | INDIKATOR KINERJA                                                                                  | TARGET |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     |                                                                                                                                             | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 67     |
|     |                                                                                                                                             | Indeks Pelayanan Publik                                                                            | 4,35   |
| 5   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang   | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                           | 94     |
|     |                                                                                                                                             | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                      | 40     |
|     |                                                                                                                                             | Jumlah desa pangan aman                                                                            | 18     |
|     |                                                                                                                                             | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                             | 6      |
| 6   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                     | 100    |
|     |                                                                                                                                             | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                  | 100    |
| 7   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                            | 93     |
| 8   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal                                           | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                          | 83,2   |
|     |                                                                                                                                             | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                         | 79,8   |
| 9   | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal                                                     | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                         | 83,7   |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                                                         | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    | 77     |
|     |                                                                                                                                             | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2      |
| 11  | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel                                                      | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 92,5   |
|     |                                                                                                                                             | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang              | 93     |

#### 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Padang. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja.

**Tabel.2.3** Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Besar POM Di Padang

| NO. | SASARAN KEGIATAN     | INDIKATOR KINERJA    | TARGET |      |      |      | ANGGARAN<br>(RUPIAH) |
|-----|----------------------|----------------------|--------|------|------|------|----------------------|
|     |                      |                      | B03    | B06  | B09  | B12  |                      |
| 1   | Terwujudnya Obat dan | Persentase Obat yang | 85,5   | 85,5 | 85,5 | 85,5 | Rp 227.472.000       |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                                   | TARGET |       |       |       | ANGGARAN         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|------------------|
|     |                                                                                                                                                                 |                                                                                                     | B03    | B06   | B09   | B12   | (RUPIAH)         |
|     | Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                                                   | memenuhi syarat                                                                                     |        |       |       |       |                  |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 85,5   | 85,5  | 85,5  | 85,5  | Rp 12.985.000    |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 84     | 84    | 84    | 84    | Rp 227.472.000   |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 76     | 76    | 76    | 76    | Rp 12.985.000    |
|     |                                                                                                                                                                 | Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 95     | 95    | 95    | 95    | Rp.30.678.000    |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 84     | 84    | 84    | 84    | Rp.444.161.000   |
| 3   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 82,7   | 82,7  | 82,7  | 82,7  | Rp.96.126.000    |
|     |                                                                                                                                                                 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 73,87  | 73,87 | 73,87 | 73,87 | Rp.1.967.250.000 |
|     |                                                                                                                                                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang  | 90     | 90    | 90    | 90    | Rp.1.434.080.500 |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                     | INDIKATOR KINERJA                                                                                | TARGET |     |     |      | ANGGARAN         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|------|------------------|
|     |                                                                                                                                                      |                                                                                                  | B03    | B06 | B09 | B12  | (RUPIAH)         |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 98     | 98  | 98  | 98   | Rp.360.653.000   |
|     |                                                                                                                                                      | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70     | 70  | 70  | 70   | Rp.364.805.250   |
|     |                                                                                                                                                      | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 98     | 98  | 98  | 98   | Rp.96.126.000    |
|     |                                                                                                                                                      | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 56     | 56  | 56  | 56   | Rp.51.008.750    |
|     |                                                                                                                                                      | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 67     | 67  | 67  | 67   | Rp.690.345.000   |
|     |                                                                                                                                                      | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                          |        |     |     | 4,35 | Rp.314.131.000   |
| 5   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang            | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                         | 94     | 94  | 94  | 94   | Rp 1.885.580.000 |
|     |                                                                                                                                                      | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                    | 10     | 40  | 70  | 40   | Rp.603.883.000   |
|     |                                                                                                                                                      | Jumlah desa pangan aman                                                                          | 10     | 40  | 75  | 18   | Rp.360.390.000   |
|     |                                                                                                                                                      | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                           | 10     | 40  | 70  | 6    | Rp.229.590.000   |
| 6   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan                                                                                                      | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji                                                  | 25     | 40  | 75  | 100  | Rp.1.609.760.500 |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                                  | TARGET  |         |         |         | ANGGARAN          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|-------------------|
|     |                                                                                                                                 |                                                                                                    | B03     | B06     | B09     | B12     | (RUPIAH)          |
|     | pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                     | sesuai standar                                                                                     |         |         |         |         |                   |
|     |                                                                                                                                 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                  | 25      | 35      | 70      | 100     | Rp.1.617.229.500  |
| 7   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                            | 20      | 30      | 50      | 93      | Rp.509.950.000    |
| 8   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal                               | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                          |         |         |         | 83,2    | Rp.500.053.000    |
|     |                                                                                                                                 | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                         |         |         |         | 79,8    | Rp.144.956.300    |
| 9   | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                         |         |         |         | 83,7    | Rp.280.723.400    |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                                             | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    |         |         |         | 77      | Rp.3.473.758.000  |
|     |                                                                                                                                 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2       | 2       | 2       | 2       | Rp.126.860.000    |
| 11  | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 45      | 50      | 60      | 92,5    | Rp.22.541.345.500 |
|     |                                                                                                                                 | Tingkat Efisiensi                                                                                  | Efisien | Efisien | Efisien | Efisien | Rp.1.233.793.500  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA                                                   | TARGET |        |        |        | ANGGARAN |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
|     |                  |                                                                     | B03    | B06    | B09    | B12    | (RUPIAH) |
|     |                  | Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | (93 %) | (93 %) | (93 %) | (93 %) |          |

## 2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk:

- 1) Sebagai *review* dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
- 2) Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. NPS per Sasaran =  $\{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$ 
  1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
  2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.

3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%

- b.  $NPS \text{ per Perspektif} = \{\% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n\} / n$   
 Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.
- c.  $NPS \text{ Total} = \{NPS \text{ Perspektif}_1 + NPS \text{ Perspektif}_2 + NPS \text{ Perspektif}_3\} / 3$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif. Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3** Kriteria Pencapaian Indikator

| Kriteria                | Capaian                | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$            |     |
| Sangat Baik             | $110\% < x \leq 120\%$ |     |
| Baik                    | $90\% \leq x < 110\%$  |     |
| Cukup                   | $70\% \leq x < 90\%$   |     |
| Kurang                  | $50\% \leq x < 70\%$   |     |
| Sangat Kurang           | $< 50\%$               |     |

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA



#### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021 No PR.04.01.93.931.12.20.189 tanggal 14 Desember 2020, dan revisi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang tanggal 8 November 2021, Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2021 memuat 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian sebelas sasaran kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2021 yang merupakan tahun kedua dari periode Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2021

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                | NILAI CAPAIAN SASARAN (%) | NILAI CAPAIAN PENYESUAIAN (%) | KRITERIA                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| 1. | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                              | 103,70                    | 103,70                        | Baik                    |
| 2. | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                  | 88,43                     | 88,43                         | Cukup                   |
| 3. | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 105,83                    | 105,83                        | Baik                    |
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang            | 104,82                    | 104,82                        | Baik                    |
| 5. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                       | 99,51                     | 99,51                         | Baik                    |
| 6. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                     | 96,88                     | 96,88                         | Baik                    |
| 7. | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                 | 134,41                    | 120                           | Tidak dapat disimpulkan |
| 8. | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal                                                               |                           | -                             | -                       |

|     |                                                                                         |        |        |      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|
| 9.  | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal | 102,39 | 102,39 | Baik |
| 10. | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan     | 104,80 | 104,80 | Baik |
| 11. | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel  | 103,21 | 103,21 | Baik |

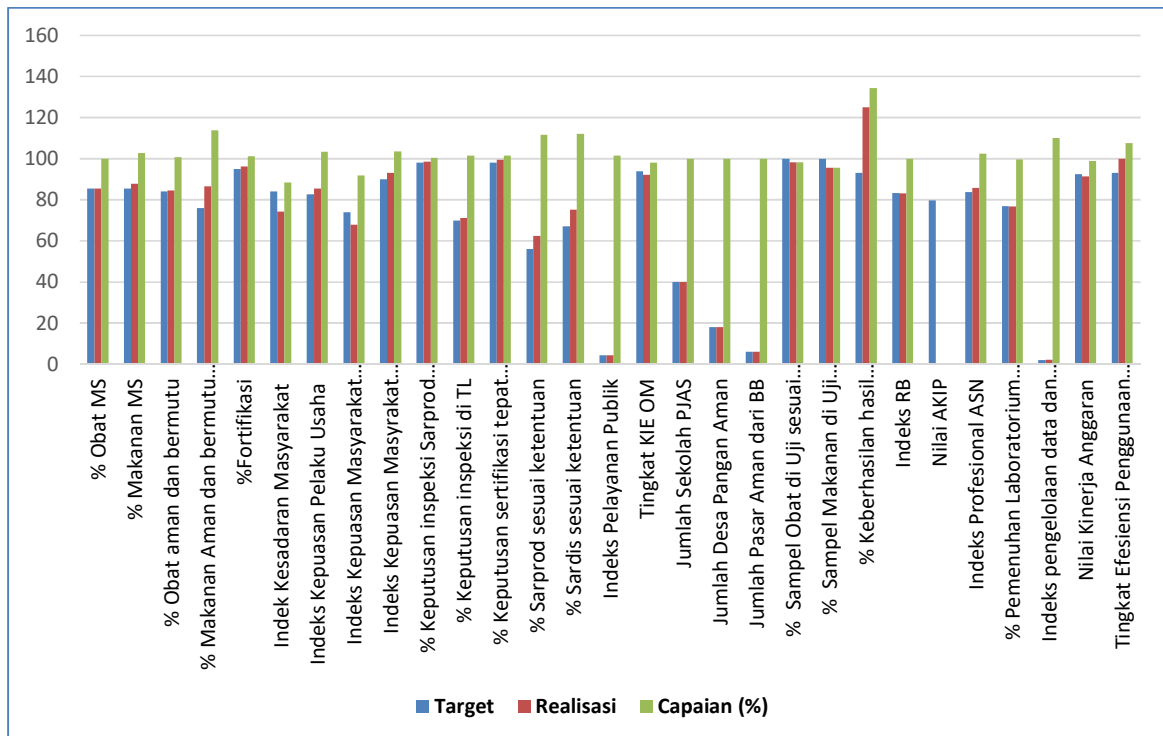
Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 29 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.2. di bawah ini:

**Tabel 3.2.** Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Triwulan IV Tahun 2021

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                                |    | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                   | TARGET TW 4 | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|-------------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                              | 1. | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                | 85,50       | 85,43     | 99,92       |
|    |                                                                                                                                                                 | 2. | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                             | 85,50       | 87,86     | 102,76      |
|    |                                                                                                                                                                 | 3. | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                  | 84          | 84,57     | 100,68      |
|    |                                                                                                                                                                 | 4. | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                               | 76          | 86,51     | 113,83      |
|    |                                                                                                                                                                 | 5. | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                                                                                  | 95          | 96,25     | 101,32      |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                  | 6. | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang | 84          | 74,28     | 88,43       |
| 3. | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 7. | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                                 | 82,70       | 85,40     | 103,26      |
|    |                                                                                                                                                                 | 8. | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                                                 | 73,87       | 67,93     | 91,96       |
|    |                                                                                                                                                                 | 9. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                             | 90          | 93,13     | 103,48      |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                                     |     | INDIKATOR KINERJA                                                                                | TARGET TW 4 | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|-------------|
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 98          | 98,42     | 100,43      |
|    |                                                                                                                                                      | 11. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70          | 71,10     | 101,57      |
|    |                                                                                                                                                      | 12. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 98          | 99,51     | 101,54      |
|    |                                                                                                                                                      | 13. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 56          | 62,50     | 111,61      |
|    |                                                                                                                                                      | 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 67          | 75,14     | 112,15      |
|    |                                                                                                                                                      | 15. | Indeks Pelayanan Publik                                                                          | 4,35        | 4,42      | 101,61      |
| 5. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang            | 16. | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                         | 94          | 92,15     | 98,03       |
|    |                                                                                                                                                      | 17. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                    | 40          | 40        | 100         |
|    |                                                                                                                                                      | 18. | Jumlah desa pangan aman                                                                          | 18          | 18        | 100         |
|    |                                                                                                                                                      | 19. | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                           | 6           | 6         | 100         |
| 6. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang          | 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                   | 100         | 98,18     | 98,18       |
|    |                                                                                                                                                      | 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                | 100         | 95,58     | 95,58       |
| 7. | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                      | 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                          | 93          | 125       | 134,41      |
| 8. | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal                                                    | 23. | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                        | 83,2        | 83,17     | 99,96       |
|    |                                                                                                                                                      | 24. | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                       | 79,80       |           |             |

| NO  | SASARAN KEGIATAN                                                                        |     | INDIKATOR KINERJA                                                                                  | TARGET TW 4 | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|-------------|
| 9.  | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal | 25. | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                         | 83,70       | 85.70     | 102,39      |
| 10. | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan     | 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    | 77          | 76,69     | 99,60       |
|     |                                                                                         | 27. | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2           | 2,2       | 110         |
| 11. | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel  | 28. | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 92,5        | 91,47     | 98,89       |
|     |                                                                                         | 29. | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang              | 93          | 100       | 107,53      |



**Gambar 3.1.** Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2021

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 4 indikator yang mencapai target dengan kriteria sangat baik, 23 indikator dengan kriteria baik, 1 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, serta 1 indikator dengan kriteria cukup. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut.

**TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

### 3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 103,70% dengan kriteria baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.

| NO | INDIKATOR KINERJA                                                     | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | KRITERIA    |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|-------------|
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 85,50  | 85,43     | 99,92       | Baik        |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 85,50  | 87,86     | 102,76      | Baik        |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 84     | 84,57     | 100,68      | Baik        |
| 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 76     | 86,51     | 113,83      | Sangat Baik |
| 5  | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                    | 95     | 96,25     | 101,32      | Baik        |

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

#### A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

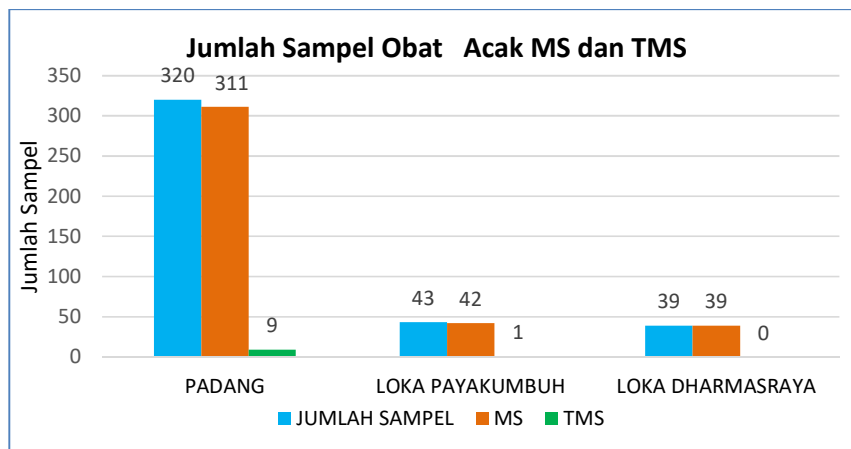
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

**Tabel 3.4** Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV tahun 2021

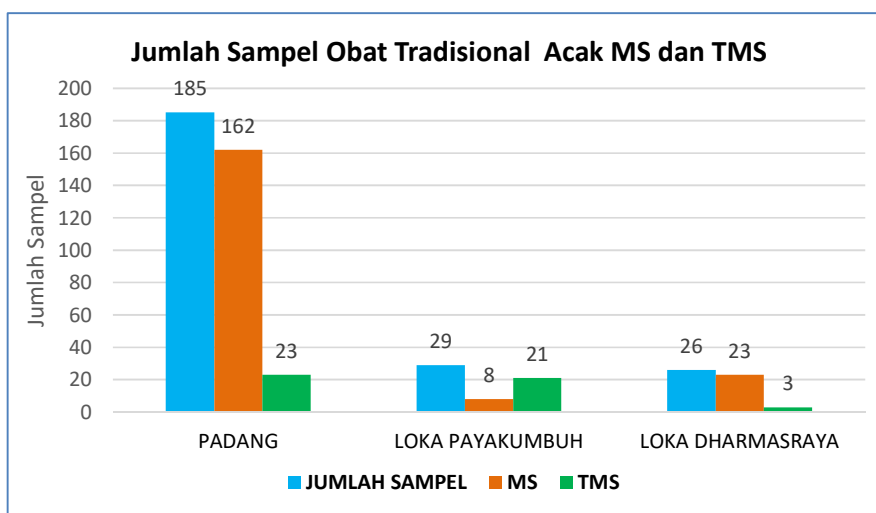
| INDIKATOR KINERJA                    | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | KRITERIA |
|--------------------------------------|--------|-----------|-------------|----------|
| Persentase obat yang memenuhi syarat | 85,50  | 85,43     | 99,92       | Baik     |

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

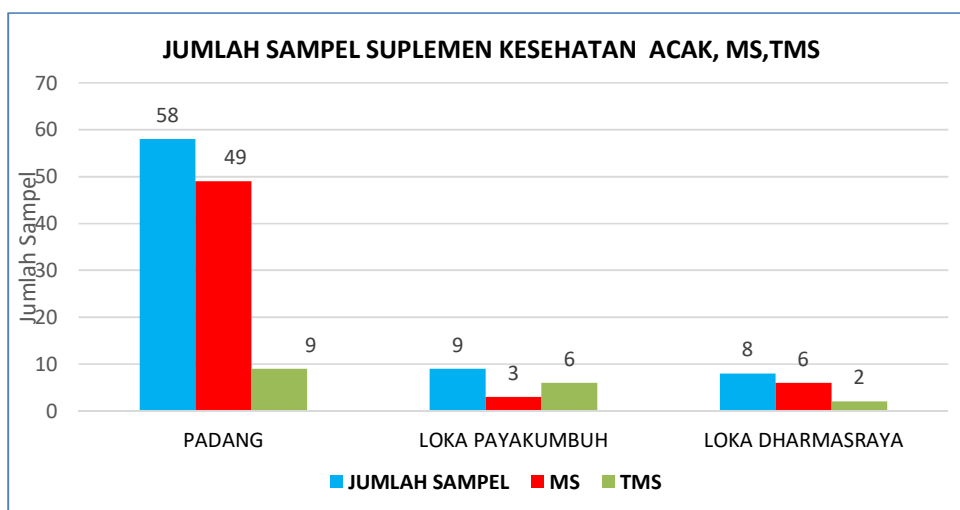
Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 85,43% bila dibandingkan dengan target 85,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 99,92% dan mendapatkan kriteria baik dengan rincian 178 sampel tidak memenuhi syarat (14,57%) dari 1222 sampel yang selesai diuji pada Triwulan IV tahun 2021



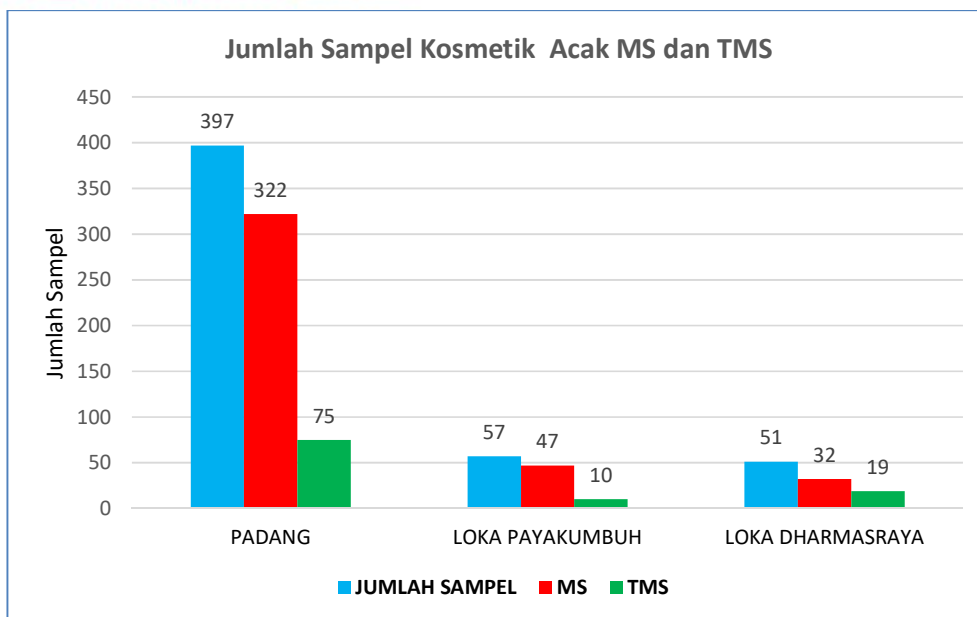
**Gambar 3.2.** Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



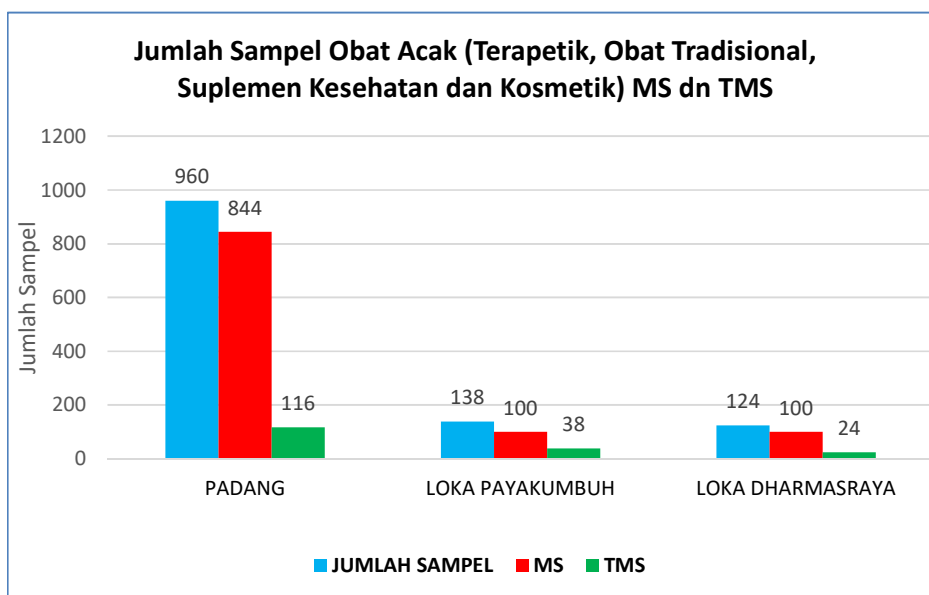
**Gambar 3.3** Jumlah Sampel Obat Tradisional Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.4** Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.5** Jumlah Sampel Kosmetik Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.6** Jumlah Sampel Obat Acak (Terapetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021

## B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

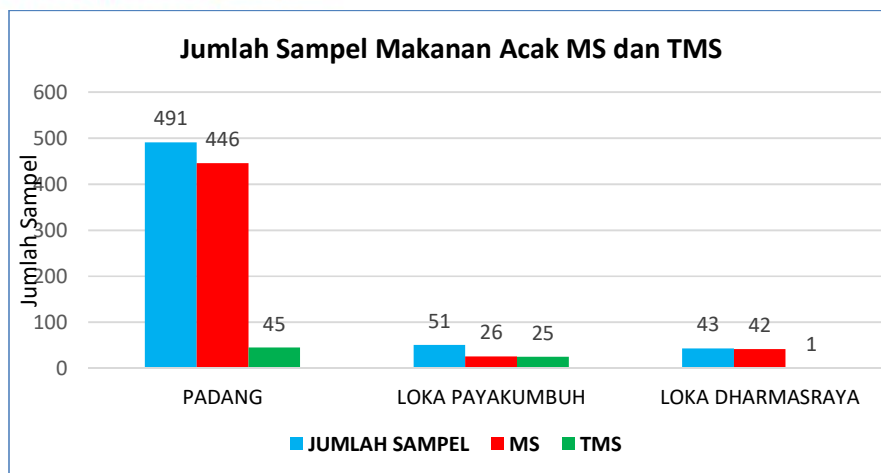
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

| INDIKATOR KINERJA                       | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KRITERIA |
|-----------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Persentase makanan yang memenuhi syarat | 85,50  | 87,86     | 102,76%   | Baik     |

**Tabel 3.5.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2021

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi makanan yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 adalah 87,86%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 85,5%, maka capaian Balai Besar POM di Padang adalah 102,76% dengan kriteria baik. Rincian jumlah yang memenuhi syarat adalah 514 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 71 sampel dari 585 sampel yang selesai uji pada Triwulan IV tahun 2021



**Gambar 3.7** Sampel Makanan Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021

### C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

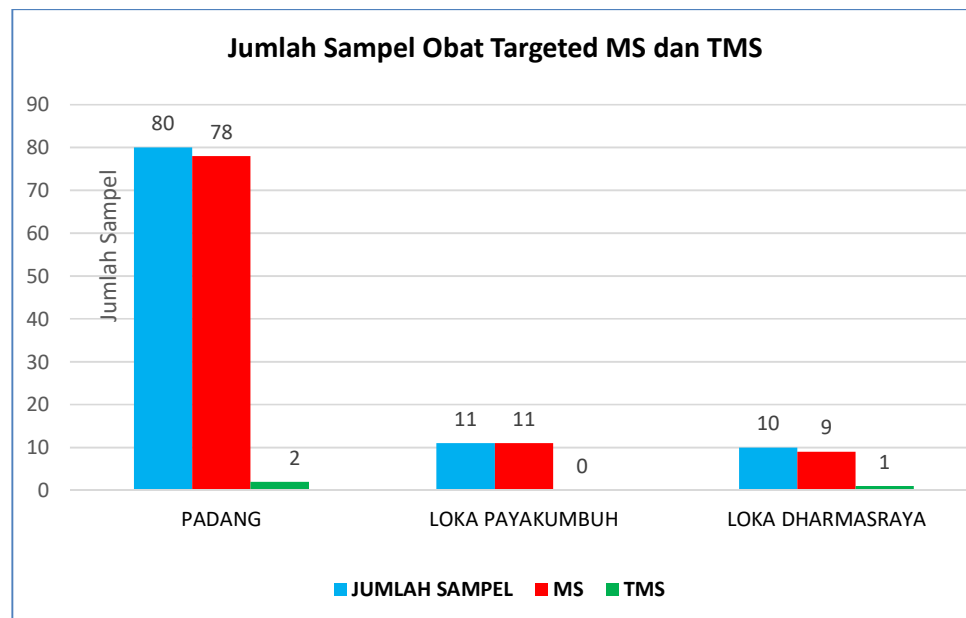
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

| INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KET  |
|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|------|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 84     | 84.57     | 100,68    | Baik |

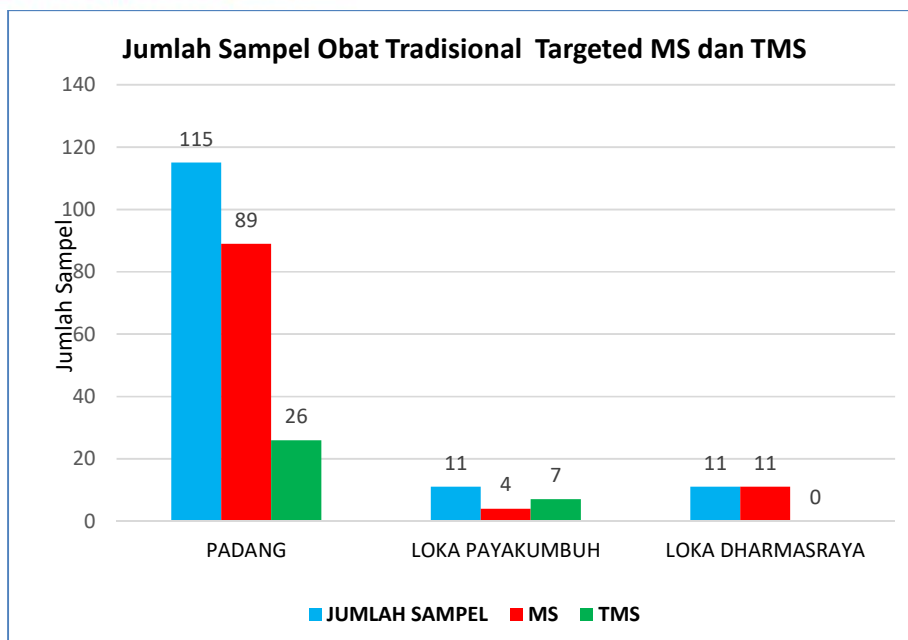
**Tabel 3.6.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan IV Tahun 2021

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

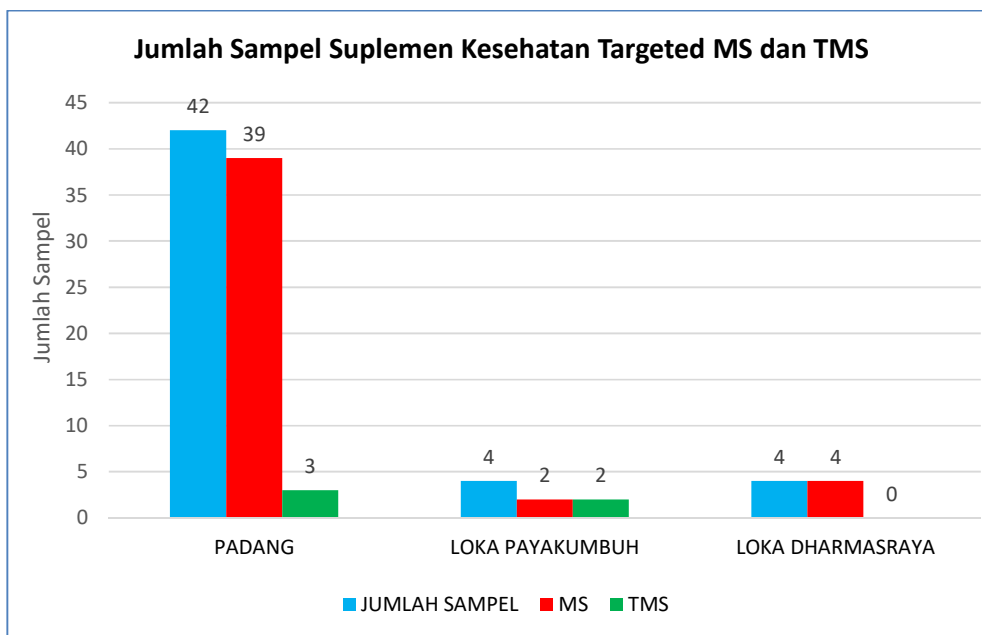
Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 adalah 84,57% , bila dibandingkan dengan target 84%, maka capaian Triwulan IV tahun 2021 adalah 100,68% dengan kriteria baik. Dari sebanyak 538 sampel yang diuji samapai Triwulan IV tahun 2021 sebanyak 455 sampel memenuhi syarat dan 83 sampel tidak memenuhi syarat.



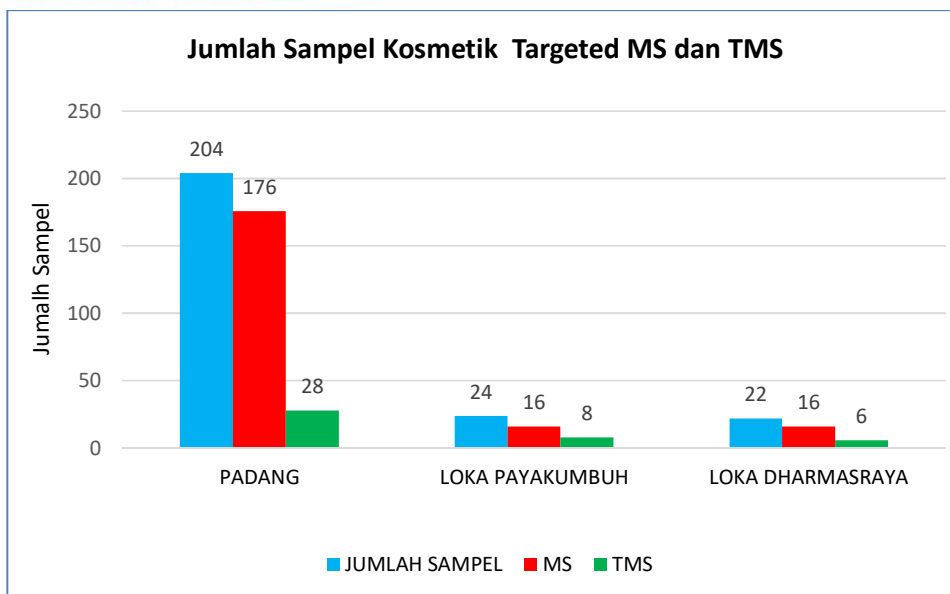
**Gambar 3.8** Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan III Tahun 2021



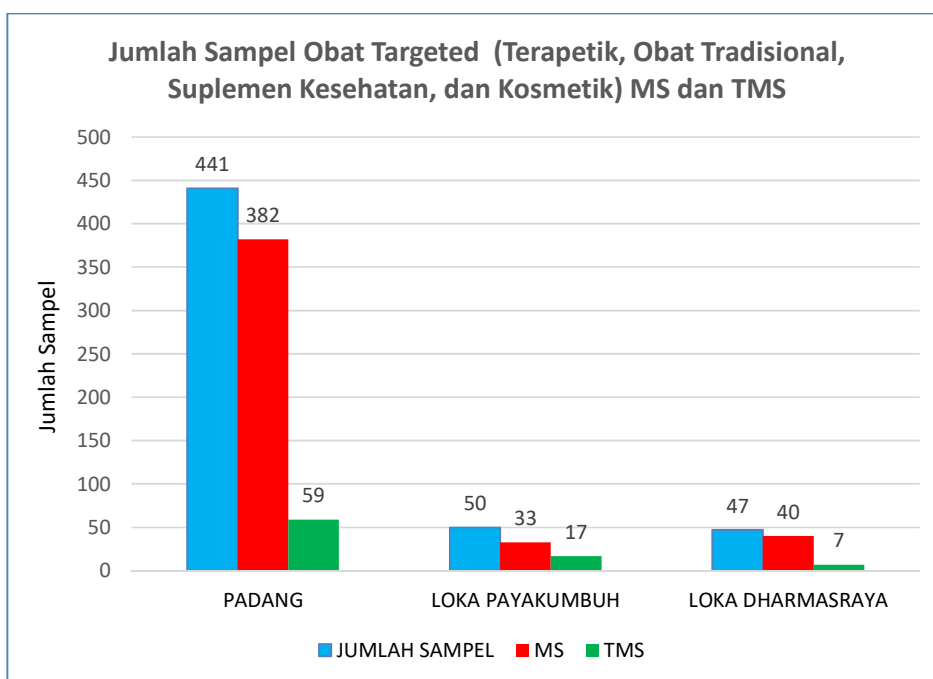
Gambar 3.9 Jumlah Sampel Obat Tradisional Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



Gambar 3.10 Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.11** Jumlah Sampel Kosmetik Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.12** Jumlah Sampel Obat Targeted (Terapetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021

#### D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

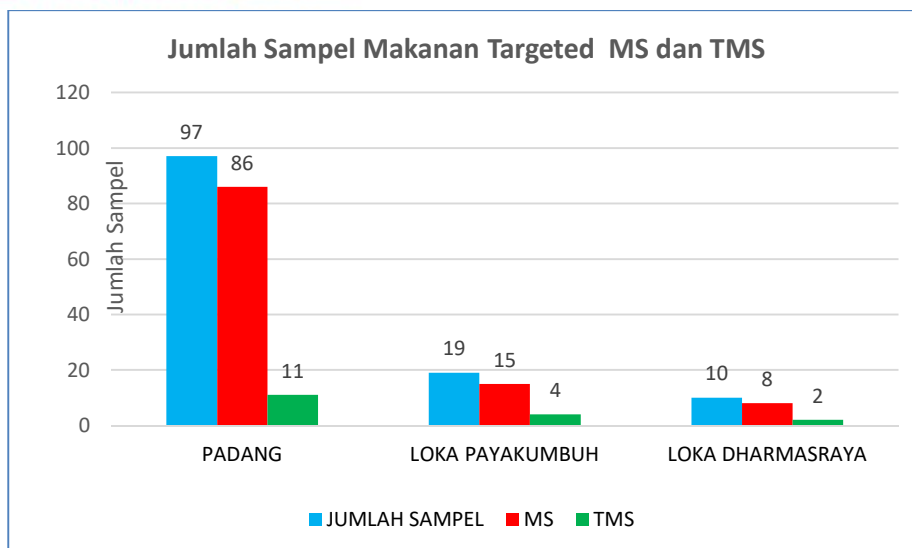
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

| INDIKATOR KINERJA                                                     | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | Kriteria    |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 76     | 86,51     | 113,83    | Sangat baik |

**Tabel 3.7.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2021

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2021 adalah 86,51%. Apabila dibandingkan dengan target 76% maka persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 adalah sebesar 86,51% dengan kriteria sangat baik. Rincian hasil uji adalah 17 sampel tidak memenuhi syarat dan 126 sampel memenuhi syarat dari total 109 sampel yang selesai uji pada Triwulan IV tahun 2021.



**Gambar 3.13** Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2021

#### E. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat mengunakan rumus sbb :

$$\% P_{Fortifikasi\ MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}}$$

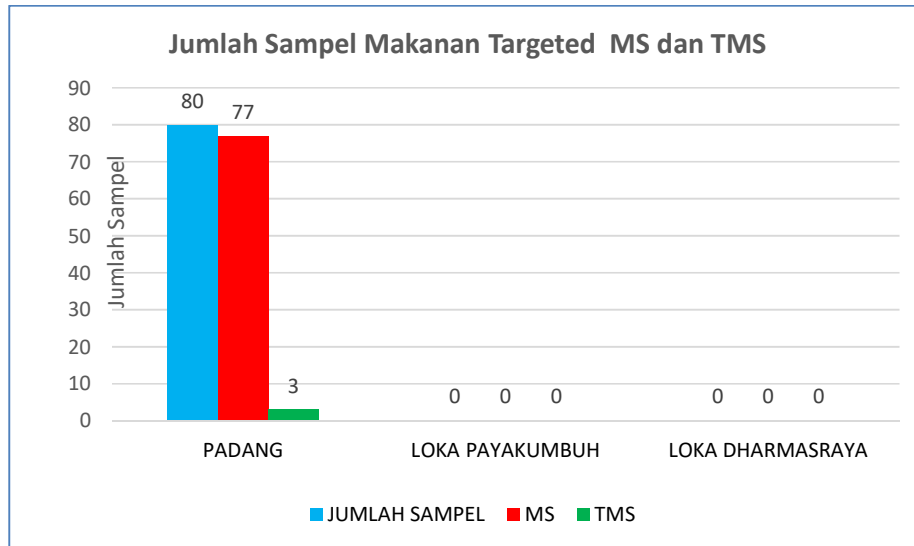
- Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.
- Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan
- Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
- Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

| INDIKATOR KINERJA                                  | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | Kriteria |
|----------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat | 95     | 96,25     | 101,32    | Baik     |

**Tabel 3.8.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan III Tahun 2021

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Pangan Fortifikasi pada triwulan IV tahun 2021 adalah 96,25%. Apabila dibandingkan dengan target 95% maka persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 adalah sebesar 101,32% dengan kriteria baik. Rincian hasil uji adalah 3 sampel tidak memenuhi syarat dan 77 sampel memenuhi syarat dari total 80 sampel yang selesai duji pada Triwulan IV tahun 2021.



**Gambar 3.14** Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi triwulan IV Tahun 2021

## ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN, ANALISIS PROGRAM, DAN EVALUASI DANA ANALISIS TERKAIT TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERBAIKAN TERHADAP CAPAIAN SASARAN I

### I. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Tingginya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan untuk produk obat ini menunjukkan semakin banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Sumatera Barat, dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik

- b. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Balai Besar POM di Padang, Loka POM Payakumbuh dan Loka POM Dharmasraya sebagai unit kerja di wilayah Sumatera Barat terhadap pelaku usaha semakin efektif
- c. Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Balai Besar POM di Padang, Loka POM Payakumbuh dan Loka POM Dharmasraya, telah direspon dengan baik oleh pelaku usaha
- d. Semakin meningkatnya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional serta Balai Besar POM di Padang, Loka POM Payakumbuh dan Loka POM Dharmasraya sebagai unit kerja di wilayah Sumatera Barat bersama lintas sektor Dalam rangka pengawasan produk yang aman dan bermutu .
- e. Semakin meningkatnya kecerdasan masyarakat dalam memilih produk yang baik atau memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi. Hal ini menyebabkan semakin meningkatnya permintaan pasar akan produk – produk yang aman dan bermutu. Sehingga secara tidak langsung mendorong pelaku usaha untuk senantiasa menjaga mutu produk yang akan mereka edarkan
- f. Semakin meningkatnya kapasitas/ kemampuan dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM Payakumbuh dan Loka POM Dharmasraya dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Peningkatan yang telah dilakukan sebagai berikut :

**Balai Besar POM di Padang :**

- a. Kegiatan sampling obat dan makanan serta pengujian telah dilakukan sesuai pedoman sampling tahun 2021
- a. Pengawasan penandaan terhadap sampel Obat dan Makanan telah dilakukan sesuai dengan juknis penilaian label untuk masing-masing komoditi melalui aplikasi SIPT.
- b. Koordinasi antara Bidang Pemeriksaan, Bidang Pengujian dan Bagian Tata Usaha
- c. Penyediaan baku pembanding, reagensia dan alat laboratorium
- d. Koordinasi dengan pusat apabila terkendala dengan metoda analisa dan baku pembanding.
- e. Peningkatan pemeliharaan alat laboratorium

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Sampling Obat dan Makanan dilakukan sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021 baik secara acak /random dan targeted.
- b. Penilaian atau evaluasi terhadap penandaan /label Obat dan Makanan telah dilakukan sesuai dengan juknis penilaian label untuk masing-masing komoditi.
- c. Penanganan sampel dilakukan dengan baik terutama untuk sampel yang memerlukan penyimpanan khusus seperti penyimpanan dingin / beku agar tidak mempengaruhi terhadap hasil pengujian terutama mikrobiologi.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Kegiatan sampling obat dan makanan dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling Tahun 2021
- b. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian pelaksanaan sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi pengujian di Balai Besar POM di Padang

**II. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja terhadap indikaator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ini ditunjang oleh berbagai kegiatan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, LOKA POM Payakumbuh dan LOKA POM Dharmasraya sebagai berikut :

1. Kegiatan pendampingan terhadap pelaku usaha yang berkeinginan mendaftarkan produk untuk diedarkan. Pendampingan yang dilakukan dapat berupa pendampingan terhadap pembuatan denah sarana produksi, penyusunan alur produksi, cara produksi yang baik serta desain kemasan yang sesuai. Pendampingan ini bertujuan agar pelaku usaha mampu memproduksi produk-produk yang Memenuhi Persyaratan untuk diedarkan dan dikonsumsi masyarakat
2. Kegiatan pengawasan pada tahap *premarket*. Pengawasan dilakukan terhadap sarana produksi dan produk yang akan diedarkan. Terhadap sarana dilakukan melalui kegiatan sertifikasi. Terhadap produk dilakukan melalui kegiatan pengujian mutu produk. Pengawasan premarket ini bertujuan untuk memastikan keamanan

dan mutu produk yang akan diedarkan serta untuk memastikan komitmen pelaku usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip cara produksi yang baik.

3. Kegiatan pengawasan pada tahap *postmarket*. Pengawasan postmarket dilakukan terhadap sarana, produk yang dihasilkan serta pengawasan iklan dan penandaan produk yang beredar di masyarakat. Pengawasan sarana dilakukan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi. Pengawasan terhadap produk dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap produk-produk yang beredar dengan menggunakan metoda sampling secara random. Pengawasan iklan dilakukan dengan memantau iklan terhadap produk yang ada diberbagai media. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap kesesuaian penandaan produk yang beredar di pasaran dengan penandaan produk yang didaftarkan oleh pelaku usaha. Pengawasan pada tahap Post Market ini bertujuan untuk melihat kepatuhan dan konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan peraturan yang berlaku serta prinsip cara produksi dan/atau cara distribusi yang baik. Disamping itu juga bertujuan untuk memastikan keamanan dan kualitas produk yang beredar agar layak dikonsumsi masyarakat serta kesesuaian iklan dan penandaan produk yang beredar.
4. Kegiatan KIE kepada seluruh lapisan masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi. Kegiatan ini untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan Makanan.
5. Kegiatan peningkatan kompetensi, monitoring dan evaluasi, pengadaan sumberdaya pendukung, serta kegiatan yang terkait dengan mutu dan kualitas pelayanan di lingkungan Balai Besar POM di Padang, LOKA POM Payakumbuh dan LOKA POM Dharmasraya, sebagai berikut :

Kegiatan dan program yang menunjang sebagai berikut :

**Balai Besar POM di Padang :**

- a. Peningkatan kemampuan ruang lingkup pengujian
- b. Peningkatan kompetensi penguji sesuai ruang lingkup pedoman sampling dan pengujian
- c. Rapat evaluasi bulanan atau triwulan bersama antara bidang pemeriksaan, dan bidang pengujian
- d. Pengadaan baku pembandingan secara mandiri
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di laboratorium

- f. Melakukan pengujian, pemeliharaan alat sesuai SOP Mikro dan verifikasi alat
- g. Melakukan Jaminan Mutu Hasil Pengujian Yaitu : Uji Kolaborasi Cemarkan baku pembandingan oleh LabOT SK Kos, Pangan dan Konapza sebanyak 3 sampel
- h. Melakukan peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium obat tradisional & dan suplemen kesehatan, Obat, Kosmetik, Pangan dan Mikrobiologi dengan pengembangan standar ruang lingkup sesuai dengan perencanaan setiap triwulan
- i. Mengikuti Pelatihan Analisis Instrumen laboratorium kosmetik dengan P3OMN dan semua BB/BPOM seluruh Indonesia secara daring.
- j. Melakukan Audit Surveilans KAN 17025: 2017
- k. Pemantauan kemampuan pengujian Laboratorium Obat tradisional dan SK oleh P3OMN
- l. Melakukan Verifikasi Metoda analisa pada laboratorium Obat Tradisional dan SK dan laboratorium Obat
- m. Pelatihan Analisa Instrumen secara daring pada Laboratorium Obat Tradisional dan SK dan Laboratorium Obat dan Nafza.
- n. Melakukan Audit Internal QMS ISO 9001 : 2015 dan ISO 17025:2017
- o. Monitoring dan Evaluasi SKL Laboratorium TW 1 dan TW 2, TW3 serta TW4 oleh P3OMN
- p. Pemenuhan Capaian target SRL Obat yang sudah ditetapkan P3OMN secara mandiri melalui inisiatif sendiri pembelian sampel yang tidak terpenuhi dalam sampling Pengujian.

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Pelaksanaan sampling dilakukan sesuai dengan SOP sampling yang telah ditetapkan serta petugas sampling diberikan pemahaman terhadap pelaksanaan sampling pada pedoman prioritas sampling yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kegiatan sampling yang telah dilakukan.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Peningkatan kompetensi petugas melalui Bimtek ataupun rapat koordinasi pusat dan UPT terkait sampling.
- b. Pelaksanaan sampling yang dilakukan sesuai dengan pedoman prioritas sampling.

### III. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Perbaikan Periode Sebelumnya.

- Perencanaan sampling acak dengan mengatur sebaran yang merata untuk masing masing Kabupaten/Kota untuk meningkatkan keterwakilan uji mutu sampel yang ada diperedaraan.
- Meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha agar bisa memproduksi makanan yang aman dan bermutu
- Meningkatkan koordinasi antara Bidang Pengujian dan Pemeriksaan Balai Besar POM di Padang terkait pelaksanaan sampling yang akan dilakukan sehingga tidak ada kendala terhadap pengujian yang akan dilakukan di Laboratorium.
- Dilakukan kesepakatan dan koordinasi antara Balai Besar POM di Padang dengan Loka POM untuk meningkatkan pemahaman dan persamaan persepsi, serta membahas kendala yang mungkin timbul selama pelaksanaan sampling.

#### 3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

#### MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

**Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang**

| INDIKATOR KINERJA                                                                                                                   | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang | 84     | 74,28     | 88,43     | Cukup    |

**Tabel 3.9.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2021

### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021**

Target indikator kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 84 dengan realisasi 74,28% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 88,43% dengan kriteria Cukup

### **2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

- a. KIE belum terlaksana merata di seluruh wilayah kerja BBPOM di Padang
- b. KIE melalui media online dan media lain yang sering diakses masyarakat belum optimal
- c. Pengembangan metode KIE belum optimal dalam menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah

### **3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Kegiatan KIE secara tatap muka dengan jumlah peserta 8403 orang dan tetap menjalankan protokol pencegahan Covid-19
- b. Kegiatan KIE mobling dan ritel yang tetap dilaksanakan selama masa pandemi Covid—19
- c. Setiap kegiatan KIE selalu menyampaikan pesan cek KLIK dan pengenalan aplikasi cek BPOM agar masyarakat dapat memilih produk obat dan makanan yang aman dan bermutu
- d. Pada setiap kegiatan KIE disampaikan komoditi produk yang diawasi oleh BPOM yaitu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan olahan

### **4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

- a. Perencanaan pemberian KIE baik untuk tingkat urban atau perkotaan dan secara langsung atau daring belum optimal
- b. Pemberian KIE di setiap strata pendidikan telah dilaksanakan
- c. Peningkatan kompetensi untuk narasumber dilakukan terus menerus dan merata agar dapat menyampaikan KIE lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat

- d. Materi KIE telah diperbarui sesuai dengan isu terkini

### 3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

**MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT  
TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH  
KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 indikator kinerja utama yaitu :

- a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Dari hasil capaian terhadap 3 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 100,42% dengan kriteria baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III

| No | INDIKATOR KINERJA                                                                                   | TARGET | REALISASI | %<br>CAPAIAN | KATEGORI |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|----------|
| 1. | Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan | 82,70  | 85,40     | 103,26       | Baik     |
| 2. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                             | 73,87  | 67,93     | 91,96        | Baik     |
| 3. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             | 90     | 93,13     | 103,48       | Baik     |

#### A. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 3.11.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021

| INDIKATOR KINERJA                                                       | TARGET | REALISASI | %<br>CAPAIAN | KATEGORI |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|----------|
| Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan | 82,70  | 85,40     | 103,26       | Baik     |

|                             |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|
| Pengawasan Obat dan Makanan |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021 adalah 82,70 dengan realisasi 87,52 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 105,83% dengan kriteria Baik.

#### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

- Kegiatan bimbingan dan pembinaan yang diberikan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka membantu pemenuhan regulasi aspek GMP pangan, kosmetik dan obat tradisional dan Cara Distribusi Obat yang Baik.
- Materi bimtek dan sosialisasi yang diberikan kepada pelaku usaha mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap penerapan GMP pangan, kosmetik dan obat tradisional.

#### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Padang dengan instansi terkait dalam rangka memberikan pembinaan kepada pelaku usaha sehingga dapat menerapkan GMP dan GDP produk.
- Petugas meningkatkan layanan konsultasi melalui sikap dan komunikasi yang baik dalam setiap kegiatan Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

- Dilakukan komunikasi secara berkala kepada pelaku usaha/ penanggungjawab sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap pembinaan yang telah dilakukan.
- Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/penanggungjawab sarana melalui media email, whatsapp, SMS dan telepon tentang perbaikan/CAPA yang harus dibuat.
- Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik sehingga mampu memberikan pendampingan kepada pelaku usaha untuk dapat menerapkan GMP produk.

## B. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 3.12.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020

| INDIKATOR KINERJA                                                       | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 73,87  | 67,93     | 91,96     | Baik     |

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021 adalah 73,87 dengan realisasi 67,93% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 91,96% dengan kriteria Baik.

### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

- Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- Terbatasnya jumlah petugas yang dapat melaksanakan pengawasan terhadap semua sarana produksi/distribusi obat dan makanan.
- Menyampaikan regulasi yang berlaku pada kegiatan pengawasan Obat dan Makanan sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu.

### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Pengawasan terhadap pelaku usaha yang berdasarkan analisis resiko pada sarana produksi dan distribusi obat dan makanan.
- Melakukan monitoring hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan di sarana produksi distribusi obat dan makanan.
- Aktif mengingatkan kembali kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang hasil pengasawasan obat dan makanan melalui media email, whatsapp, SMS atau telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untk direspon.

- d. Sikap dan komunikasi petugas yang baik selalu diupayakan dalam setiap kegiatan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

- Meningkatkan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap masyarakat sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi obat dan makanan yang bermutu.
- Melakukan komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan.
- Peningkatan kompetensi tekemis petugas sehingga dapat melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan secara optimal.

**C. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM**

**Tabel 3.13.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Triwulan IV Tahun 2021

| INDIKATOR KINERJA                                       | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM | 90,00  | 93,13     | 103,48    | Baik     |

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021**

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2021 adalah 90,00 dengan realisasi 93,13% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 103,48 % dengan kriteria Baik.

**2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

- Menyediakan media layanan informasi dan pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat tidak hanya melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Padang namun juga dapat diakses melalui fitur *message* yang ada di media sosial dan *live chat* di Aplikasi GALAMAI
- Melaksanakan Forum Konsultasi Publik dengan mengundang stakeholder untuk evaluasi penggunaan aplikasi GALAMAI

- c. Memberikan layanan dengan persyaratan, sistem, mekanisme dan prosedur yang jelas
- d. Penyelesaian pelayanan telah dilakukan tepat waktu dengan biaya/tarif yang jelas
- e. Sarana dan prasarana pelayanan publik di ULPK mudah diakses pelanggan
- f. Petugas pelayanan berkompeten dan memiliki sikap dan perilaku yang baik

### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kemudahan pelacakan sampel pengujian pihak ketiga yang dapat dilihat langsung pada aplikasi GALAMAI telah digunakan dengan maksimal
- b. Sistem pelayanan sampel pihak ketiga sudah sesuai dengan SOP
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan publik secara berkala

### 4. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

- a. Melaksanakan monev terhadap aplikasi Galamai dan melakukan sosialisasi kembali kepada masyarakat tentang pelayanan publik di BBPOM di Padang
- b. Meningkatkan kompetensi petugas BBPOM di Padang dalam memberikan informasi dan melayani pengaduan masyarakat dan stakeholder

#### 3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 104,82 dengan kriteria baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| No | INDIKATOR KINERJA                                          | TARGET | REALISASI | %<br>CAPAIAN | KATEGORI |
|----|------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|----------|
| 1. | Persentase keputusan/<br>rekomendasi hasil inspeksi sarana | 98     | 98,42     | 100,43       | Baik     |

|    |                                                                                                |      |       |        |             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|--------|-------------|
|    | produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                                      |      |       |        |             |
| 2. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 70   | 71,10 | 101,57 | Baik        |
| 3. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                       | 98   | 99,51 | 101,54 | Baik        |
| 4. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 56   | 62,50 | 111,61 | Sangat baik |
| 5. | Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan                                      | 67   | 75,14 | 112,15 | Sangat baik |
| 6. | Indeks Pelayanan Publik                                                                        | 4,35 | 4,42  | 101,61 | Baik        |

**Tabel 3.14** Capaian Sasaran Kegiatan ke IV

**A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

- ❖ Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- ❖ Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

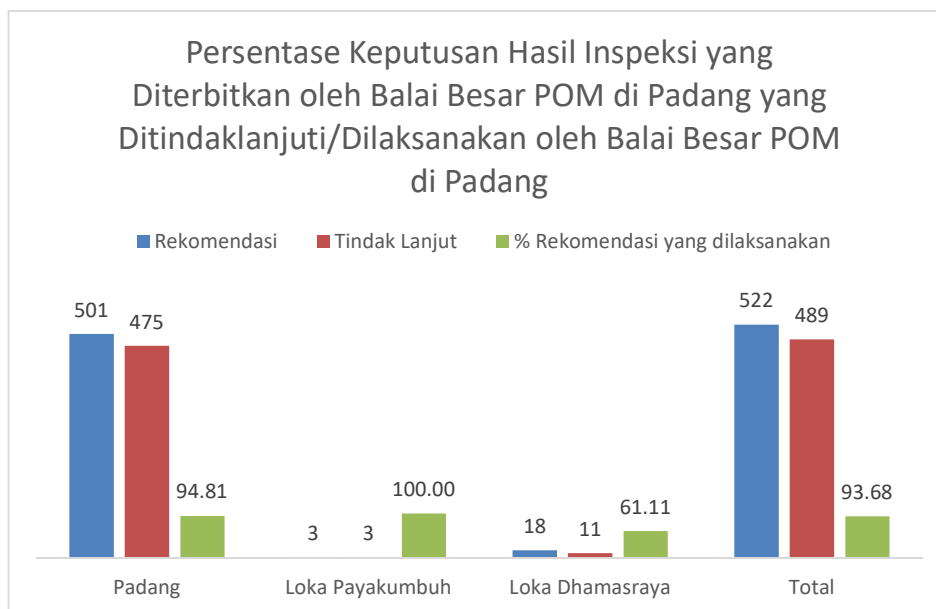
| INDIKATOR KINERJA                                                                              | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 98     | 98,42     | 100,43    | Baik     |

**Tabel 3.15.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2021

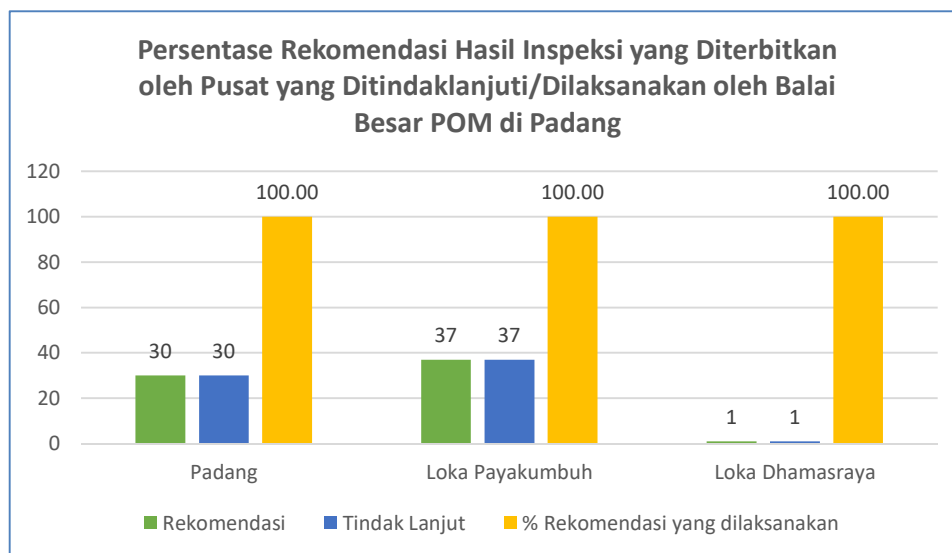
**1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV tahun 2021**

Pada Triwulan IV tahun 2021 target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

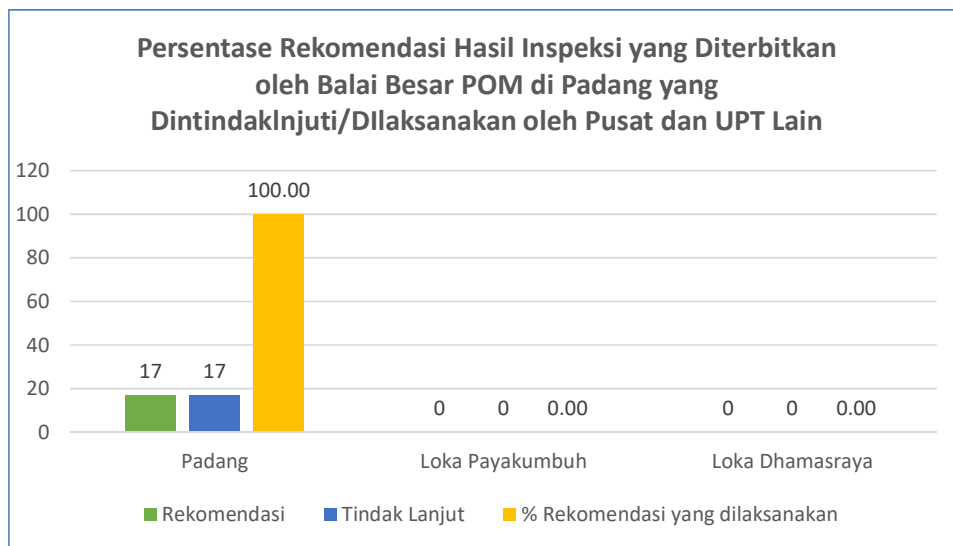
UPT Balai Besar POM di Padang, Loka POM Payakumbuh, dan Loka POM Dharmasraya adalah 98%. Sedangkan realisasi adalah 98,42% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,43% dengan kriteria Baik



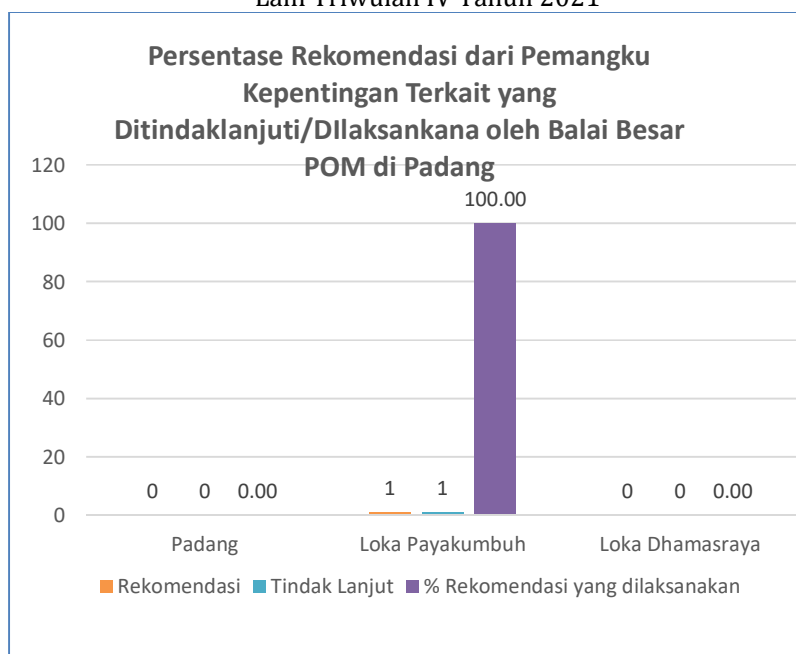
**Gambar 3.15** Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021



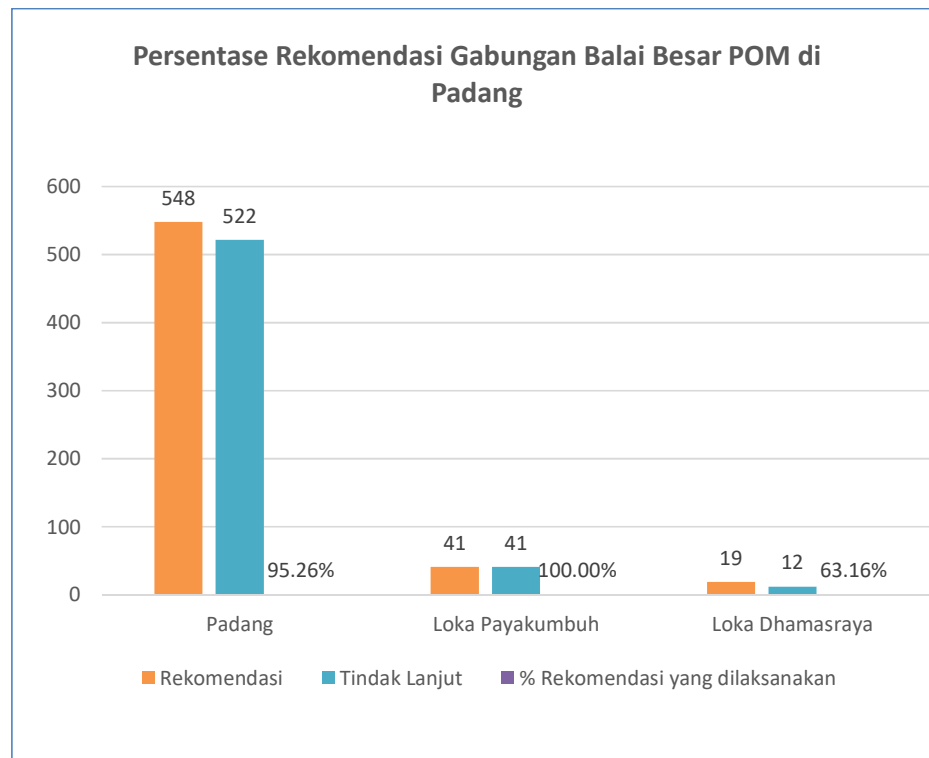
**Gambar 3.16** Persentase Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.17** Persentase Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Pusat dan UPT Lain Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.18** Persentase Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan Terkait yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.19** Persentase Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Gabungan Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Balai Besar POM di Padang :

Realisasi Balai Besar POM di Padang terhadap pemenuhan Indikator Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV adalah 98.42 %. Jika dibandingkan dengan target Triwulan IV sebesar 98 %, maka capaian yang di peroleh sebesar 100.43 %. Keberhasilan pencapaian kinerja ini disebabkan :

- Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pembuatan surat tindak lanjut hasil inspeksi
- Peningkatan kompetensi petugas inspeksi dalam pembuatan surat tindak lanjut

- c. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terhadap surat tindak lanjut hasil inspeksi.

**Loka POM Payakumbuh:**

- a. Petugas dapat mengakses setiap rekomendasi yang diterbitkan oleh pusat pada sistem yang ada di bagian pemeriksaan sehingga dapat dilakukan monitoring di lapangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut yang diberikan baik oleh pusat maupun lintas sektor terkait sesuai SOP yang ada.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Telah meningkatnya pengetahuan penanggungjawab/pelaku usaha terkait rekomendasi tindak lanjut yang diberikan UPT sehingga adanya perbaikan.
- b. Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh pusat untuk ditindaklanjuti oleh UPT

**4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

**Balai Besar POM di Padang**

- a. Perlunya suatu sistem /aplikasi yang dapat membantu petugas dalam pembuatan surat tindak lanjut,
- b. Perlunya aplikasi yang dapat digunakan untuk moneyv hasil pengawasan.

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan.
- b. Monitoring rekomendasi dari pusat dan lintas sektor terkait yang disampaikan ke Loka POM Payakumbuh yang dapat diakses setiap petugas
- c. Melakukan monitoring terhadap laporan pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM Payakumbuh yang disampaikan / dilaporkan ke Pusat.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Dilakukan monitoring terhadap surat tindak lanjut yang dibuat kepada pihak sarana maupun lintas sektor daerah.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan.

#### **5. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

Rekomendasi perbaikan pada TW IV berupa pembuatan aplikasi/ system yang dapat membantu proses pembuatan dan monitoring terhadap pelaksanaan keputusan hasil inspeksi sarana masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat difungsikan. Diharapkan dengan adanya aplikasi/ system ini dapat memperpendek waktu dan menghemat tenaga SDM Substansi Pemeriksaan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan**

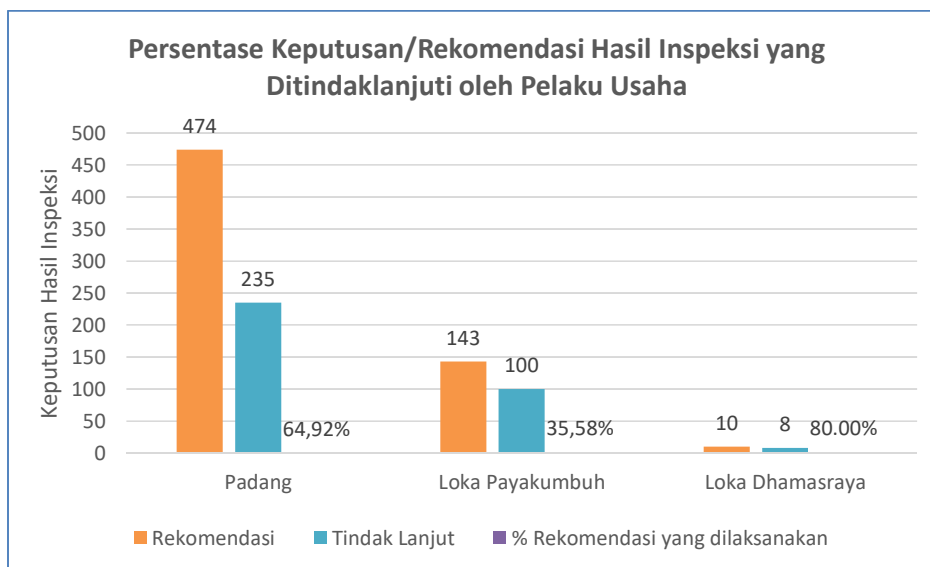
- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.
- ❖ Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan).
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang.

| INDIKATOR KINERJA                                                                              | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 70     | 71,10     | 101,57    | Baik     |

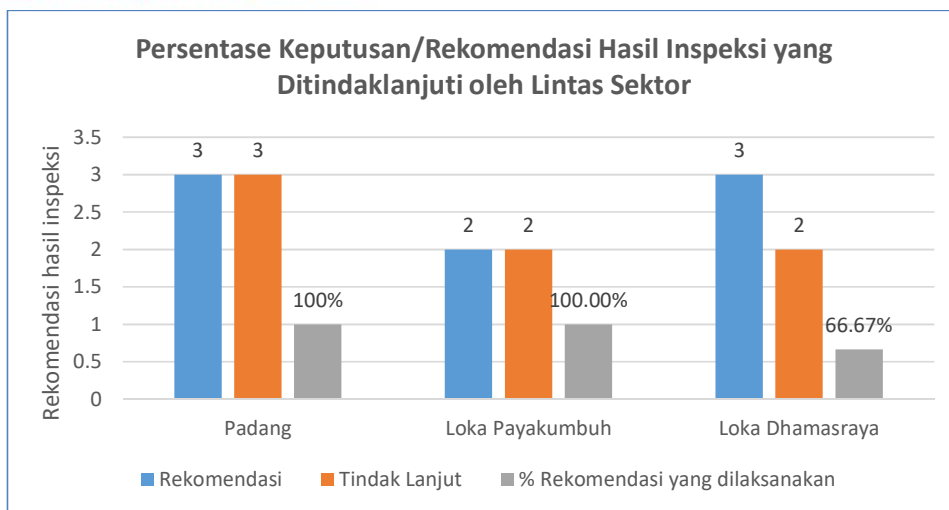
**Tabel 3.16** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan IV Tahun 2021

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2021

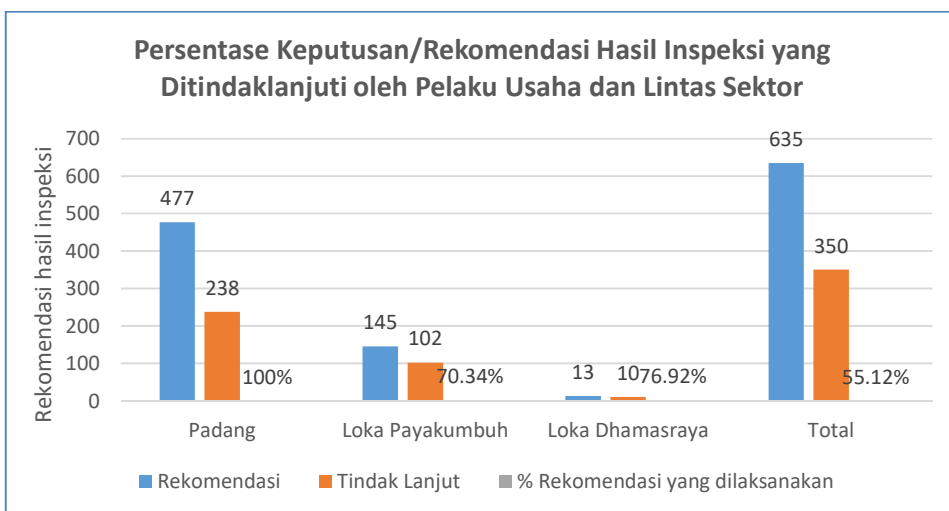
Pada Triwulan IV tahun 2021 target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 70% dengan realisasi 71,10% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah 101,57% dengan kriteria Baik



**Gambar 3.20** Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan IV Tahun 2021



**Gambar 3.21.** Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor Triwulan III Tahun 2021



**Gambar 3.22** Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dan Lintas Sektor Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Balai Besar POM di Padang :

Realisasi Balai Besar POM di Padang terhadap pemenuhan Indikator Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai dengan Triwulan IV adalah 71.10%. Jika dibandingkan dengan target Triwulan IV sebesar 70 %, maka capaian yang di peroleh sebesar 101.57 %. Keberhasilan pencapaian kinerja ini disebabkan:

- a. Komunikasi dengan pelaku usaha telah dilakukan dengan intens, namun untuk mempertahankan capaian indikator ini perlu dilakukan komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut, tatap muka atau melalui media email, whatshapp, SMS atau telpon.
- b. Monitoring terhadap hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah dilakukan secara optimal. Dan untuk mempertahankan capaian indikator ini monitoring perlu dilaksanakan secara konsisten.

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang telah diberikan kepada pelaku usaha secara rutin oleh masing-masing petugas.
- b. Meningkatkan komunikasi dan terhadap pelaku usaha untuk dapat menyampaikan umpan balik terhadap tindak lanjut yang diberikan.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Dilakukan komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut, tatap muka atau melalui media email, whatshapp, SMS atau telpon.

**Alternatif solusi :**

Lebih aktif memantau atau mengingatkan pelaku usaha serta instansi terkait untuk memberikan umpan balik terhadap surat tindak lanjut yang dikeluarkan.

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Balai Besar POM di Padang :

- a. Monitoring terhadap kepastian bahwa surat tindak lanjut yang dikirimkan Balai POM ke Pemerintah Kabupaten/Kota terkait selalu dijalankan, sehingga tidak ada surat yang hilang atau tidak sampai ke tujuan.
- b. Dilakukan komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha/pengelola sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.

- c. Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui media email, whatsapp, SMS dan telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon.

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Melakukan monitoring tindak lanjut yang dilakukan oleh petugas untuk mengontrol sarana yang telah menyampaikan perbaikan terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan.
- b. Memberikan pendampingan terhadap kesulitan sarana / pelaku usaha dalam melakukan perbaikan yang sesuai dengan tindak lanjut yang diberikan.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka meningkatkan persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terkait.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Memonitoring tindak lanjut yang diberikan pada pelaku usaha
- b. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut dan rekomendasi terhadap sarana.
- c. Memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap sarana untuk perbaikan sesuai dengan tindak lanjut.

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

**Balai Besar POM di Padang :**

Rekomendasi perbaikan pada TW IV berupa pembuatan aplikasi/ sistem kontrol yang dapat membantu proses monitoring terhadap keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan masih dalam tahap pengembangan, sehingga belum dapat difungsikan. Diharapkan dengan adanya aplikasi/ sistem ini dapat memperpendek waktu dan menghemat tenaga SDM Substansi Pemeriksaan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kontrol terhadap keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan telah dilakukan koordinasi secara langsung oleh Subkoordinator inspeksi dan Koordinator pemeriksaan. Hal ini dapat terlihat dari angka realisasi terhadap indikator ini mengalami peningkatan di bandingkan realisasi pada TWIII.

Realisasi BBPOM sampai pada TW IV sebesar 71.10% dari target TW IV sebesar 70%. Drai capaian terhadap indikator ini perlu dilaksanakan secara konsisten dan perlu dilakukan pengawalan dan pendampingan kepada pelaku usaha agar melakukan melakukan perbaikan atas temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan sarana.

### C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

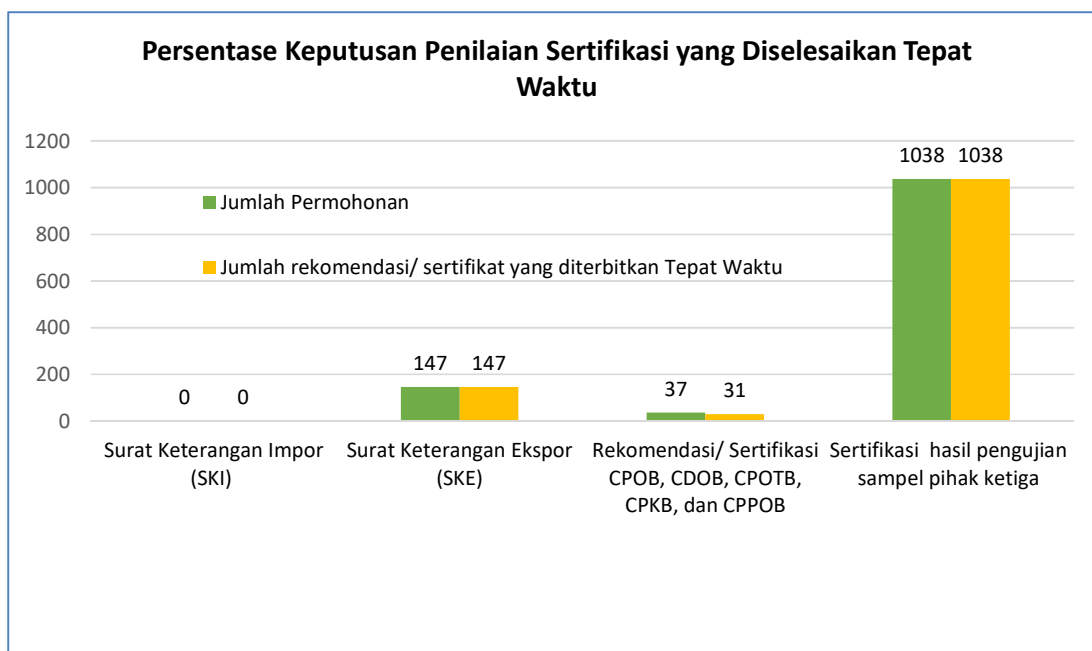
- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 7) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- 8) Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel early warning system)

| INDIKATOR KINERJA                                                        | TARGET | REALISASI | %<br>CAPAIAN | KATEGORI |
|--------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|----------|
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 98     | 99,51     | 101,54       | Baik     |

**Tabel 3.17.**Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2021

## 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Pada Triwulan III tahun 2021 target indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98% dengan realisasi 99,51% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,543% dengan kriteria Baik



**Gambar 3.23** Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

**Balai Besar POM di Padang :**

- Petugas telah dapat memastikan kesiapan sarana produksi sebelum dilakukannya proses audit sarana dalam rangka sertifikasi yaitu ruang produksi, dokumen dan SOP, sehingga dapat meminimalisir temuan audit yang menjadi kendala dalam percepatan proses penerbitan rekomendasi.
- Sarana produksi telah menyelesaikan perbaikan temuan (CAPA) yang dipersyaratkan pada triwulan III tahun 2021 yaitu PT. Permata Emerald Indah, Rumah Susu Padang Panjang dan PT. Abro Prima Makmur sehingga pada triwulan IV rekomendasi dapat diterbitkan dalam rangka sertifikasi.

- Komunikasi yang baik terlaksana antara petugas balai dengan pelaku usaha sehingga percepatan penerbitan SKE dapat dipenuhi.
- Meningkatnya komitmen tim pengujian dan administrasi dalam penyelesaian sampel kepolisian dan selalu memprioritaskan layanan pengujian pihak ke 3.
- Bidang Pengujian dalam melaksanakan layanan pengujian pihak ke 3 telah melakukan pengujian sesuai dengan SK Kepala Balai Besar POM di Padang tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Publik

#### **Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Pelaku usaha membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perbaikan terhadap temuan hasil audit dalam rangka pemenuhan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) sehingga rekomendasi dalam rangka sertifikasi / pendaftaran produk belum dapat diterbitkan.
- b. Kemampuan pelaku usaha yang tidak sama dalam menyelesaikan perbaikan terhadap hasil audit dalam rangka pemenuhan aspek CPPOB, CPOTB, CPKB pada sarana.
- c. Petugas aktif melakukan komunikasi dan bimbingan terhadap pelaku usaha terkait perbaikan sarana / dokumen terhadap temuan yang harus diperbaiki agar penerbitan rekomendasi dapat segera dilakukan

#### **Loka POM di Dhamasraya :**

1. Pendampingan langsung yang diberikan kepada pelaku usaha
2. Sarana produksi belum memiliki fasilitas yang memadai, dikarenakan belum adanya biaya.
3. Sarana produksi masih dalam tahap pembinaan/pendampingan dalam rangka persiapan *lay out* lokasi produksi.

### **1. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

#### **Balai Besar POM di Padang :**

Capaian kinerja sertifikasi pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu tercapainya persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 99,51 % (target 98 %), maka tim sertifikasi akan tetap mempertahankan kinerjanya dengan meningkatkan

pembinaan terhadap pelaku usaha terkait pemenuhan GMP sarana produksi. Kegiatan lainnya yang dapat menunjang keberhasilan program kegiatan diantaranya :

- a. Koordinasi dengan dinas terkait di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM di wilayah Sumatera Barat.
- b. Komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) produk serta percepatan perbaikan CAPA dan pendaftaran produk di aplikasi izin edar BPOM.
- c. Melakukan Forum Konsultasi Publik secara berkala kepada pelanggan layanan pengujian pihak ke 3 agar dalam menentukan kebijakan Layanan Pengujian Pihak ke 3 dapat dilibatkan dan dikomunikasikan kepada seluruh pelanggan sehingga kebijakan dapat dilaksanakan secara transparan kepada pihak ke 3.
- d. Koordinasi dengan Instansi Terkait/ Pemerintah Daerah dalam hal pengujian melalui Jejaring Laboratorium di daerah
- e. Peningkatan kompetensi teknis petugas sertifikasi dan laboratorium.

#### **Loka Payakumbuh**

- a. Petugas aktif melakukan komunikasi terhadap pelaku usaha yang sudah diberikan pembinaan terhadap sarana produksi yang akan berproses untuk pendaftaran produk juga terhadap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.
- b. Pemahaman yang sama kepada petugas yang memberikan pendampingan terhadap pelaku usaha.

#### **Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Petugas aktif melakukan komunikasi terhadap pelaku usaha untuk melakukan pembinaan baik secara langsung maupun via online.
- b. Koordinasi dengan *Stakeholder* terkait sarana produksi potensial yang mendapatkan bantuan untuk perbaikan ruang produksi

## **2. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

Evaluasi dan Analisa terkait Tindak Lanjut atas rekomendasi Perbaikan dalam proses penerbitan rekomendasi/sertifikasi akan dilakukan beberapa strategi percepatan, diantaranya :

- a. Melakukan monitoring terhadap setiap permohonan izin edar dengan menetapkan petugas yang bertanggungjawab terhadap evaluasi izin edar
- b. Petugas akan selalu memastikan sarana produksi telah siap untuk diaudit dalam rangka sertifikasi dengan melakukan beberapa kali fasilitasi ke sarana produksi.
- c. Petugas akan mengkonfirmasi kembali pelaku usaha dengan kesiapan dan komitmennya untuk memenuhi persyaratan audit sertifikasi.
- d. Petugas akan lebih meningkatkan komunikasi dengan pelaku usaha dan petugas Badan POM bila ada kendala terkait proses registrasi di aplikasi.
- e. Petugas sertifikasi dan pengujian lebih meningkatkan komunikasi terkait layanan sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel early warning system.

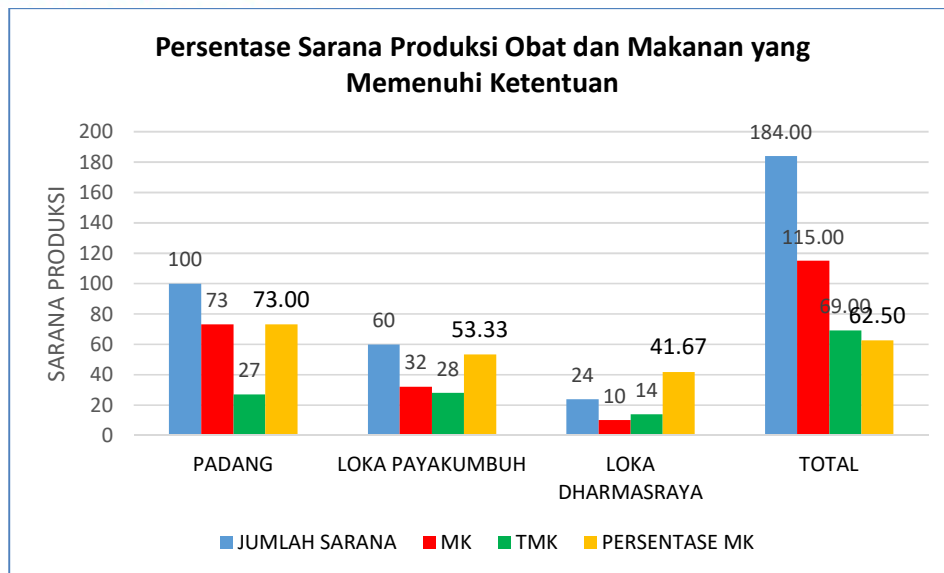
#### D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

| INDIKATOR KINERJA                                                   | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI    |
|---------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 56     | 62,50     | 111,61    | Sangat baik |

**Tabel 3.18.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2021

Pada Triwulan IV tahun 2021 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 56%, sedangkan realisasi adalah 62,50%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 111,61% dengan kriteria Sangat baik. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 115 sarana dari 184 sarana yang diperiksa sampai dengan Triwulan IV tahun 2021.



**Gambar 3.24.** Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

### Balai Besar POM di Padang

Sarana yang dikunjungi pada Triwulan IV adalah Industri Pangan MD, Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP) dan industri kosmetik (IKOS), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Industri Farmasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2021.

- Sarana Industri pangan MD sudah meningkatkan kepatuhan terhadap pemenuhan penerapan aspek CPPOB.
- Sarana Industri Farmasi sudah memenuhi ketentuan terhadap penerapan aspek CPOB
- Sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan pada umumnya ditemukan pada label dan dokumentasi Produk IRTP yang tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

### Loka POM di Payakumbuh :

- Sebagian besar dari target pemeriksaan sarana produksi Loka POM di Kota Payakumbuh adalah Industri pangan MD yang sudah meningkatkan kepatuhan terhadap pemenuhan penerapan aspek CPPOB dan untuk sarana ini pada umumnya hasil pemeriksaannya bernilai BAIK.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Masih rendahnya komitmen dari pelaku usaha dalam penerapan pemenuhan persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

**Balai Besar POM di Padang :**

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan kegiatan :

- a. Membuat kajian terhadap temuan ketidaksesuaian yang banyak ditemui pada sarana produksi Obat dan Makanan.
- b. Melakukan bimbingan teknis / pembinaan di sarana produksi baik secara langsung saat pengawasan maupun melalui surat rekomendasi tindak lanjut yang diberikan.
- c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penerapan CPPB-IRT di sarana IRTP

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha industri pangan untuk menerapkan CPPOB secara konsisten.
- b. Memberikan pemahaman aspek CPPB-IRT pada pelaku usaha yang nantinya akan mendaftarkan produk pangan olahan (PIRT), sehingga setelah melakukan produksi pelaku usaha sudah memahami dengan jelas aspek CPPB-IRT.
- c. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam meningkatkan pemahaman CPPB-IRT terhadap IRTP.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha tentang CPPB-IRT pada saat kunjungan dan melalui penyuluhan
- e. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

- a. Telah dilakukan koordinasi yang baik dengan Dinas Kesehatan pada masing-masing Kabupaten/kota di Sumatera Barat dalam rangka pembinaan dan pengawasan sarana produksi IRTP. Adanya dana alokasi khusus pada semua Kabupaten /Kota yang ada di Sumatera Barat dapat meningkatkan peranan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha terutama pelaku usaha IRTP terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (CPPOB),
- b. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung pada saat pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan atas temuan ketidaksesuaian telah dilaksanakan dan ini memberikan hasil meningkatnya jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan.

#### E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

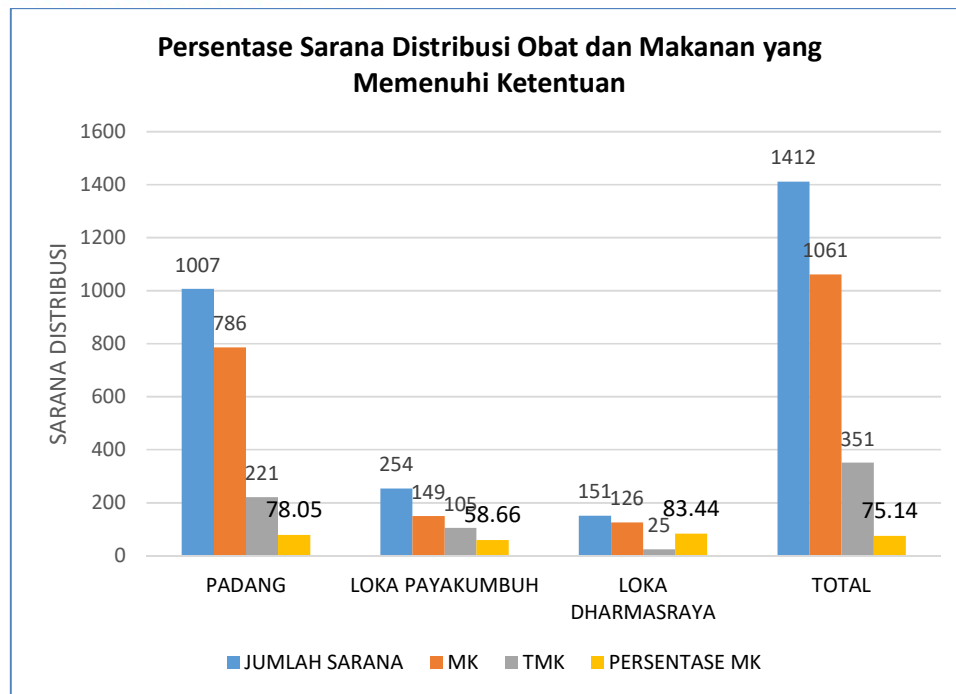
| INDIKATOR KINERJA                                                     | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI    |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 67     | 75,14     | 112,15    | Sangat Baik |

**Tabel 3.19.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Pada Triwulan IV tahun 2021 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 67% dengan realisasi 75,14% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 112,15% dengan kriteria Sangat Baik.

Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 1061 sarana dari 1412 sarana yang diperiksa sampai dengan Triwulan IV tahun 2021.



**Gambar 3.25** Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

### Balai Besar POM di Padang :

Tercapainya kinerja sasaran ini disebabkan oleh :

Semakin meningkatnya jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian yang memenuhi ketentuan, merupakan dampak pembinaan yang dilakukan secara langsung oleh petugas BBPOM di Padang pada saat pengawasan serta dilakukannya pendampingan kepada pihak sarana dalam melakukan perbaikan atas temuan ketidaksesuaian hasil pengawasan. Disamping itu meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan dinas terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan terhadap pelaku usaha dan dengan adanya kegiatan pembinaan saat pengawasan sarana distribusi semakin meningkatnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Loka POM di Payakumbuh :

- Rendahnya persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan disebabkan karena pemilihan sarana berdasarkan analisis resiko, menyebabkan sarana terpilih sebagian merupakan sarana dengan tingkat kepatuhan rendah.

- b. Sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan untuk sarana pelayanan kefarmasian adalah Apotek karena target sarana dipilih sarana dengan tingkat kepatuhan rendah.
- c. Untuk sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan banyak ditemukan pada sarana distribusi kosmetik karena masih banyak ditemukan produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) pada sarana tersebut.
- d. Memberikan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha terkait penerapan Cara Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan yang Baik.

**Loka POM di Dhamasraya :**

- a. Sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan untuk sarana pelayanan kefarmasian adalah klinik karena target sarana dipilih sarana dengan tingkat kepatuhan rendah. Selain itu pada sarana distribusi kosmetik dan obat tradisional masih ada beberapa sarana yang ditemukan produk Tanpa Izin Ear (TIE), untuk ditsribusi pangan masih banyak sarana yang ditemukan produk kedaluwarsa.
- b. Dilakukan pembinaan terkait sarana yang masih ada beberapa catatan terkait temuan pada saat pemeriksaan
- c. Dilakukan tindak lanjut sanksi administrasi terkait sarana yang masih banyak ditemukan pelanggaran untuk melakukan perbaikan.

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

**Balai Besar POM di Padang :**

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu dilakukan kegiatan : Melakukan analisa dan kajian terhadap temuan -temuan ketidaksesuaian yang sering ditemukan pada saat pengawasan dan akar masalah/penyebab terjadinya temuan. Dan perlu dilakukan tindak lanjut terhadap hasil Analisa dan kajian untuk memberikan arah dalam melakukan kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian.

**Loka POM di Payakumbuh :**

- a. Terhadap sarana dilakukan monitoring terhadap tindak lanjut perbaikan yang dilakukan sehingga untuk pemeriksaan berikutnya tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian yang sama.

- b. Melakukan bimbingan teknis (BIMTEK) kepada pelaku usaha obat terutama pelayanan kefarmasian agar melakukan pengelolaan obat sesuai dengan ketentuan.

**Loka POM di Dharmasraya :**

- a. Peningkatkan kompetensi petugas pengawas Loka POM di Kab. Dharmasraya secara berkala.
- b. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasin secara rutin
- c. Dilakukan bimbingan edukasi, informasi dan pembinaan secara langsung saat pengawasan ataupun bimtek secara klasikal ataupun daring dengan penanggungjawab/pemilik sarana.

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

Untuk lebih meningkatkan capaian indikator ini telah diupayakan pemberian sanksi yang lebih tegas dan langsung ke sarana serta pengamanan produk obat dan makanan yang ditemukan di sarana bila ditemukan produk tidak ada izin edar/ tidak sesuai aturan. Juga diberikan peringatan dan peringatan keras untuk sarana yang temuannya berulang.

**F. Indeks Pelayanan Publik**

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Padang berdasarkan 6 aspek meliputi : kegiatan pelayanan (30%), profesionalitas SDM (18%), Sarana Prasarana (15%), Sistem Informasi pelayanan Publik (SIPP) (15%), Konsultasi dan Pengaduan (15%) dan Inovasi (7%).

| INDIKATOR KINERJA       | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|-------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Indeks Pelayanan Publik | 4,35   | 4,42      | 101,61    | Baik     |

**Tabel 3.20.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021**

Target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 4,35 dengan realisasi 4,42 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,61% dengan kriteria Baik.

**2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

- a. Pelayanan Publik telah dilaksanakan sesuai SOP
- b. Informasi terkait pelayanan di BBPOM di Padang mudah diakses melalui berbagai media

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Perbaikan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan publik
- b. Meningkatnya kompetensi SDM di Pelayanan Publik melalui pelatihan berkelanjutan kepada personel-personel pelayanan publik
- c. Penambahan media informasi layanan publik seperti brosur pelayanan publik, buku galeri inovasi yang dapat digunakan oleh pengguna layanan
- d. Meningkatkan fasilitas layanan publik dengan menyediakan alat baca (kacamata), fasilitas minum teh/kopi, snack dan permen untuk digunakan oleh pengguna layanan.

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

- a. Melakukan pemantauan/monev terhadap pelaksanaan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik BBPOM di Padang
- b. Melakukan monev petugas layanan publik
- c. Melakukan monev aplikasi Galamai

### 3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama,. Hasil capaian rata-rata ketiga indikator tersebut adalah 99,51%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| NO | INDIKATOR KINERJA                                             | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|----|---------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| 1. | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                      | 94     | 92,15     | 98,03     | Baik     |
| 1. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 40     | 40        | 100       | Baik     |
| 2. | Jumlah desa pangan aman                                       | 18     | 18        | 100       | Baik     |
| 3. | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                        | 6      | 6         | 100       | Baik     |

**Tabel 3.21.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-V sebagai berikut :

#### A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

| INDIKATOR KINERJA                        | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94     | 92,15     | 98,03%    | Baik     |

**Tabel 3.22.** Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2021

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 adalah 92,15 dari target

sebesar 94 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 101,77% dengan kriteria Baik

2. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**
  - a. Membuat list peserta yang telah mengisi survei agar bisa memantau jumlah peserta KIE yang sudah mengisi survei
  - b. Pemberian penjelasan yang optimal dari petugas kepada peserta tentang pengisian survei
  - c. Memberikan materi yang menarik dan terbaru terkait obat dan makan kepada masyarakat
3. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**
  - a. Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat dilaksanakan sejalan dengan vaksinasi Covid-19 bekerjasama dengan Kemenkes
  - b. KIE secara daring dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting
  - c. Metode KIE yang digunakan belum beragam
  - d. Menyampaikan form survei kepada peserta setelah KIE dilaksanakan.
4. **Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya**
  - a. Melaksanakan KIE dengan Peningkatan Pemanfaatan teknologi informasi melalui Media sosial untuk penyebaran informasi dan kelancaran layanan Informasi
  - b. Perkuatan Kerjasama lintas sektor dilakukan dengan koordinasi dengan Lintas sektor dan pemerintah kabupaten /Kota di Sumatera Barat
  - c. Membuat MoU perjanjian kerjasama dengan Pemda dan Asosiasi

## B. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

| INDIKATOR KINERJA                                             | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 40     | 40        | 100       | Baik     |

**Tabel 3.23.** Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2021

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 40 dari target sebesar 40 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100% dengan kriteria Baik.

### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Pengawasan yang ketat dari petugas BBPOM di Padang agar sekolah intervensi Tahun 2020 dan 2021 mendapatkan Sertifikat PJAS Aman dilanjutkan melalui whatsapp group dengan terus memeriksa upload data dukung kedalam [bit.ly/MKKPS2021](https://bit.ly/MKKPS2021) sesuai dengan permintaan pada formulir sertifikasi
- Upload data dukung diberikan batas waktu agar pelaksanaan sertifikasi PJAS Aman dapat dilaksanakan sesuai target
- Untuk meningkatkan nilai sertifikasi setiap sekolah disarankan untuk melakukan replikasi minimal kepada satu sekolah lain yang berada didalam kecamatan yang sama
- Sebelum batas waktu berakhir dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen. Apabila terdapat kekurangan dokumen maka ditindaklanjuti melalui whatsapp group agar sekolah dapat melengkapi dokumen sehingga seluruh sekolah terkawal dengan baik untuk mendapatkan sertifikat PJAS Aman
- Adanya kegiatan Evaluasi dan Sertifikasi PJAS Aman untuk mengumumkan hasil penilaian kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan dan pengumuman hasil penilaian sertifikasi PJAS Aman memberikan semangat baru

terhadap tim keamanan pangan sekolah baik sekolah intervensi ataupun replikasi

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Tim Keamanan Pangan Sekolah melalui whatsapp group sangat efektif dan respon dari sekolah cukup baik
- Pengumuman hasil penilaian pengetahuan, sikap dan perilaku terkait keamanan pangan dan hasil dari penilaian sertifikasi diumumkan melalui kegiatan Evaluasi dan Sertifikasi PJAS
- Semangat Kepala Sekolah dan Tim Keamanan Pangan Sekolah dalam melakukan replikasi PJAS Aman kepada sekolah lain dalam kecamatan yang sama sehingga didapatkan total 83 sekolah yang direplikasi PJAS Aman

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya**

- Untuk memudahkan pengawalan sekolah intervensi PJAS oleh BBPOM di Padang dan sekolah hasil replikasi tim keamanan pangan sekolah, dibuatkan whatsapp group yang berisikan seluruh Tim Keamanan Pangan dari seluruh sekolah
- Untuk kegiatan PJAS selalu di follow up melalui whatsapp grup

**B. Jumlah Desa Pangan Aman**

| INDIKATOR KINERJA       | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|-------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Jumlah desa pangan aman | 18     | 18        | 100       | Baik     |

**Tabel 3.24.** Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2021

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2021**

Realisasi Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 adalah sebesar 18, dengan target 18, sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 100%.

**2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- a. Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Desa dari Nagari yang diintervensi memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan Program Desa Pangan Aman
- b. Adanya kerjasama yang solid, pembagian tugas dan tanggung jawab di Substansi Infokom sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan
- c. Adanya komitmen pemerintah daerah dan nagari untuk mendukung pelaksanaan program Desa Pangan Aman

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Pemilihan Desa/nagari yang akan diusulkan mengikuti Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional dilakukan melalui zoom meeting dengan melibatkan stakeholder lain yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kesehatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari Kabupaten terkait
- b. Verifikasi lapangan oleh petugas BBPOM di Padang terhadap 3 Desa/Nagari yang menjadi calon peserta Lomba Desa Pangan Aman tingkat Nasional
- c. Monitoring pelaksanaan Program Desa Pangan Aman yang dilakukan secara terus menerus kepada Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Desa untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target.

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya**

- a. Telah melaksanakan kegiatan Monev Post Intervensi secara tatap muka dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan
- b. Telah melaksanakan kegiatan Lomba Desa Pangan Aman tingkat Provinsi yang dilaksanakan secara zoom meeting bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat untuk diusulkan mengikuti Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional
- c. Melakukan kunjungan ke tiga nagari yang masuk nominator untuk Lomba Desa Pangan Aman

- d. Membuat profil desa/nagari yang diusulkan mengikuti Lomba Desa Paman Tingkat Nasional

**C. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

| INDIKATOR KINERJA                      | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|----------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 6      | 6         | 100       | Baik     |

**Tabel 3.25.** Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Triwulan IV Tahun 2021

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2021**

Realisasi Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 adalah sebesar 6 dari target sebesar 6 sehingga capaian yang diperoleh sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 sebesar 100% dengan kriteria Baik

**2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Komitmen dan dukungan penuh dari petugas pengelola pasar dan komunitas pasar serta pemangku kepentingan terkait usaha untuk penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.
- Kemudahan koordinasi dengan Pengelola Pasar menjadi salah satu faktor tercapainya kegiatan sesuai rencana.
- Petugas pengelola pasar masih belum memahami terkait dengan penentuan parameter uji bahan berbahaya pada sampel sehingga masih terdapat kesalahan dalam penetapan parameter uji
- Koordinasi dan supervisi yang dilakukan secara terus-menerus melalui media *whatsapp group* sehingga komunikasi berjalan efektif dan cepat
- Adanya program revitalisasi Pasar Tradisional yang dicetuskan oleh Pemerintah sehingga dapat disinkronkan dengan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Pelaksanaan program prioritas nasional keamanan pangan terpadu meliputi Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan secara terintegrasi sehingga dapat dilakukan secara komprehensif.

### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Pandemi Covid-19 yang belum terkendali menyebabkan adanya berbagai macam penyesuaian dalam kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, namun dengan adanya dukungan dan kerjasama dari pemerintah daerah sehingga program dapat terlaksana dengan baik.
- b. Semangat dan kerjasama dari petugas sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Dilaksanakan monitoring secara kontinyu dan evaluasi secara berkala
- d. Koordinasi dilakukan secara intensif dengan pemerintah daerah terkait kendala dan hambatan terutama dalam penerapan protokol Covid-19 khususnya di pasar yang diintervensi.
- e. Masih diperlukan advokasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dalam rangka keberlanjutan program dan replikasi ke pasar tradisional yang lain
- f. Optimalisasi koordinasi dengan lintas sektor pengelola pasar melalui media Whatsapp sehingga koordinasi dapat terus berjalan dengan efektif dan kontinu.
- g. Mensinergikan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dengan program Pemerintah Daerah

### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan monitoring dan pemberdayaan petugas pengelola pasar aman dari bahan berbahaya melalui *whatsapp group* .
- b. Telah memiliki komitmen untuk melakukan pengawalan keamanan pangan terpadu.
- c. Merekomendasikan nominator pasar aman dari bahan berbahaya dalam Lomba Pasar Aman di tingkat nasional.

#### 3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

#### **MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 96,88% dengan kriteria baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| NO | INDIKATOR KINERJA                                                 | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|----|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| 1. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar    | 100    | 98,18     | 98,18     | Baik     |
| 2. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100    | 95,58     | 95,58     | Baik     |

**Tabel 3.26.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-VI sebagai berikut :

**A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

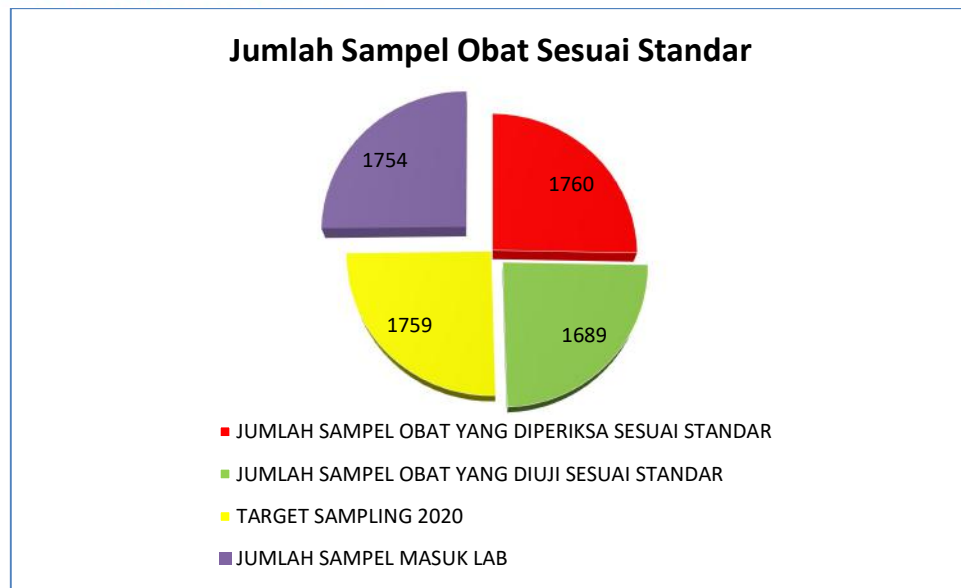
Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

| INDIKATOR KINERJA                                              | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|----------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100    | 98,18     | 98,18     | Baik     |

**Tabel 3.27.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021**

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 98,18% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 98,18% dengan kriteria Baik



**Gambar 3.26** Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- a. Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan SOP serta Pedoman Sampling dan Pengujian

**Analisa:** Pada TW IV sesuai jadwal sampel yang masuk ke Laboratorium, namun masih ada reagensia yang belum tersedia sehingga menyebabkan pengujian mengalami keterlambatan.

- b. Reagensia yang dibutuhkan belum memadai

**Analisa:** Pengadaan reagensia yang diadakan untuk tahun 2021 sudah dilakukan pada triwulan IV ini, tetapi reagensia yang datang masih belum memenuhi semua reagensia yang ditenderkan terutama reagensia Na Perklorat, Sodium Dedocyl Sulfat pada pengujian sampel Obat yang belum tersedia sehingga memperlambat proses pengujian. Untuk selanjutnya perlu percepatan pengadaan oleh PPK. Adanya

- c. Ketersediaan baku pembanding dan baku pembanding internal

**Analisa :** Baku pembanding dan baku pembanding internal dari sampel target prioritas sampling yang tidak tersedia di P3OMN tetapi sebelumnya belum dikonfirmasi ketersediaannya bisa menyebabkan pengujian terhambat dan tidak

sesuai prosedur, sedangkan untuk pengadaannya terkendala anggaran dan ketersediaannya di pasaran

d. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengujian terhadap PUK dan Timeline

**Analisa:** Dalam pelaksanaan pengujian, penguji dan penyelia harus melakukan monitoring terhadap PUK dan timeline pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian. Pada TW IV untuk sampel obat terdapat 4 sampel yang tidak dapat memenuhi PUK dan yang melewati timeline disebabkan karena penegasan uji sampel yang TMS.

e. Peningkatan kompetensi penguji

**Analisa:** Untuk memenuhi indikator target pengujian, maka kompetensi penguji dalam memahami pedoman sampling dan pengujian sangat diperlukan. Karena dengan pemahaman dan kompetensi penguji maka sampel dapat diuji sesuai standar. Pada TW IV ini telah dilakukan peningkatan kompetensi penguji melalui pelatihan instrumen dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi seperti ICP MS dan GC MS.

f. Koordinasi antara Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan Substansi Pengujian dan Bagian Tata Usaha

**Analisa:** Koodinasi antar Substansi sangat diperlukan terutama dalam hal sampling, karena ketidaktersediaan reagensia, baku pembanding, suku cadang, kerusakan alat laboratorium dapat menjadi kendala dalam pengujian, maka perlu disepakati bersama untuk sampling sampel yang terkendala tersebut. Juga terhadap penerimaan sampel di TPS maka koordinasi ketiga substansi sangat dibutuhkan sehingga pelaksanaan penerimaan sampel dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Termasuk untuk sampel TIE, sampel UMKM dalam rangka registrasi, dan sampel kasus dari Substansi Penindakan.

3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

a. Peningkatan kemampuan ruang lingkup pengujian

**Analisa:** Dengan peningkatan ruang lingkup pengujian maka sampel yang diuji dengan parameter (PUK) yang diwajibkan pada pedoman sampling dan pengujian, akan dapat tercapai. Peningkatan ruang lingkup pengujian dengan cara mengusulkan sampel yang belum masuk ruang lingkup tsb untuk disampling Substansi Pemeriksaan, kemudian melakukan pengujiannya. Dengan adanya monitoring dan evaluasi yang diadakan oleh P3OMN setiap triwulan terhadap SKL termasuk Ruang

Lingkup sangat membantu Laboratorium untuk meningkatkan kemampuan Ruang Lingkup.

b. Pengadaan baku pembanding secara mandiri

**Analisa:** Ketersediaan baku pembanding di P3OMN belum memadai sehingga P3OMN merekomendasikan agar Balai melakukan pengadaan baku pembanding secara mandiri, tapi Balai harus menyediakan anggaran untuk pengadaannya. Pada TW IV masih belum ada baku pembanding yang diadakan secara mandiri, mengingat harganya mahal, anggaran khususnya belum tersedia dan ketersediaannya di pasaran sulit.

c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di laboratorium

**Analisa:** Substansi Pengujian secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji sehingga pengujian yang dilakukan dapat dikelola dengan baik dan pada TW IV sampel yang diuji sebanyak Obat 4 item sampel yang melewati timeline, hal ini disebabkan karena pengulangan sampel TMS dan ketersediaan reagensia, dan sampel Sk sebanyak 7 item karena pengulangan uji sampel TMS.

## 5. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya

a. Rekomendasi perbaikan kinerja sebelumnya adalah pengadaan reagensia, baku pembanding dan pemeliharaan Alat Laboratorium.

- Evaluasi dan Analisa: Dari hasil evaluasi didapat bahwa reagensia yang digunakan pada awal tahun 2021 dan sampai TW IV sudah menggunakan reagensia hasil pengadaan tahun 2021. Untuk itu tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah percepatan pengadaan reagensia dan jumlah anggaran untuk pengadaan reagensia perlu ditambah karena ada beberapa reagensia yang tidak terpenuhi.
- Untuk alat laboratorium yang sering rusak perlu penambahan anggaran untuk pemeliharaan sehingga alat laboratorium dapat terpelihara dengan baik, dan penambahan alat AAS yang baru, karena semua Laboratorium Kimia sejak tahun 2020 sudah menggunakan AAS untuk pengujian parameter Logam (PUK) yang berakibat frekwensi penggunaan AAS sangat tinggi.

P30MN sudah menyetujui pengadaan AAS untuk Laboratorium Balai Besar POM di Padang.

- Pengadaan baku pembanding yang tidak tersedia di P30MN perlu penyediaan anggaran khusus karena harga baku pembanding sangat mahal dan sulit dipasaran, namun anggaran yang tersedia masih terbatas.
- Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung laboratorium diperlukan anggaran yang mencukupi agar instrument utama untuk pengujian dapat terpelihara contohnya AC diruangan instrument GC sangat dibutuhkan dengan jumlah atau kapasitas yang memadai karena alat mengeluarkan panas terutama jika semua alat di ruangan tersebut sedang berjalan.

- b. Ketepatan jadwal masuknya sampel ke laboratorium sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan saat rapat perencanaan dengan Substansi Pemeriksaan, agar penyelesaian pengujian sampel bisa sesuai target yang direncanakan.

## B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

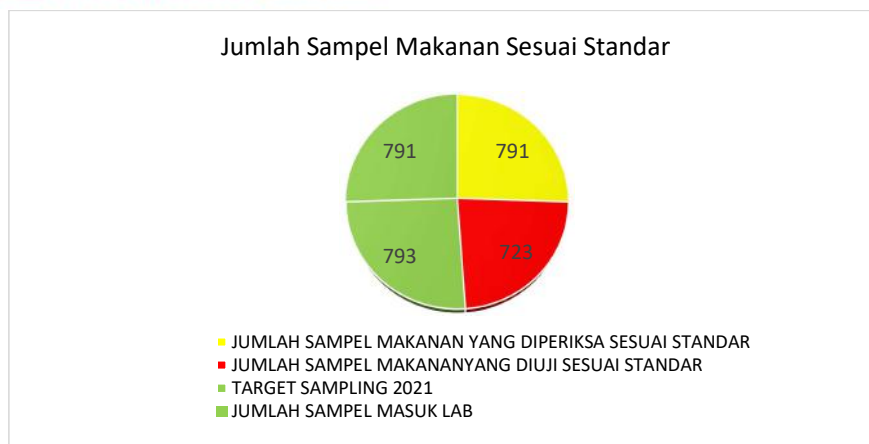
Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

| INDIKATOR KINERJA                                                 | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100    | 95,58     | 95,58     | Baik     |

**Tabel 3.28.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 95,58% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 95,58% dengan kriteria Baik



**Gambar 3.27.** Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2021

## 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- a. Melakukan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian, serta sesuai SOP

**Analisa:** Substansi Pemeriksaan, Pengujian dan Bagian TU serta Loka POM pada awal tahun telah melakukan kesepakatan dalam perencanaan sampel yang akan disampling terkait jumlah dan waktu sampling. Pada Triwulan IV sampel yang disampling sudah sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, tetapi jadwal sampel yang masuk ke Laboratorium ada yang belum sesuai perencanaan

- b. Reagensia yang dibutuhkan tidak memadai

**Analisa:** Pengadaan reagensia yang diadakan untuk tahun 2021 belum dilakukan pada awal tahun, sehingga untuk pelaksanaan kegiatan pengujian masih menggunakan pengadaan reagensia tahun 2020, dan reagensia baru terealisasi pada TW IV. Terutama reagensia untuk sampel DAK yang berasal dari Kabupaten / Kota , reagensia untuk Pangan Fortifikasi dan reagensia pihak ke 3 lainnya yang belum dianggarkan sehingga dalam pelaksanaan dilakukan revisi anggaran dari anggaran lainnya.

- c. Sampel yang masuk ke laboratorium belum sesuai perencanaan  
**Analisa:** Pada perencanaan sampel yang akan disampling tercantum jumlah sampel acak dan targetted yang dibuat pertahun dan perbulan. Pada pelaksanaan sampling masih ada beberapa komoditi produk yang disampling tidak sesuai jumlah sampel yang direncanakan terutama sampel Acak.
  - d. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengujian terhadap PUK dan Timeline  
**Analisa:** Dalam pelaksanaan pengujian, penguji dan penyelia harus melakukan monitoring terhadap PUK dan timeline pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian. Sampai pada TW III TW IV ini sebanyak 10 sampel yang diuji tidak dapat memenuhi timeline. Hal ini disebabkan Karena reagen yang terlambat datang, hal ini terkait dengan pengadaan reagen yang dimulai pertengahan tahun, sehingga harus menunggu sampai waktu pelaksanaan pengadaan tersebut selesai, dan karena pengulangan uji sampel, dan staf yang mengikuti pelatihan.
  - e. Peningkatan kompetensi penguji  
**Analisa:** Untuk memenuhi indikator target pengujian, maka kompetensi penguji dalam memahami pedoman sampling dan pengujian sangat diperlukan. Karena dengan pemahaman dan kompetensi penguji maka sampel dapat diuji sesuai standar. Pada TW IV ini untuk laboratorium Pangan untuk meningkatkan kompetensi petugas dilakukan pelatihan Analisis dengan Instrumen Melalui Zoom Meeting
  - f. Koordinasi antara Substansi Pemeriksaan, Substansi Pengujian dan Bagian Tata Usaha  
**Analisa:** Koodinasi antar Substansi sangat diperlukan terutama dalam hal sampling, karena terkadang pada saat reagensia, suku cadang dan alat laboratorium mengalami kendala maka perlu disepakati bersama kegiatan sampling pada saat tersebut. Dan juga terhadap penerimaan sampel di TPS dan pengetikan hasil uji terutama sampel pihak ketiga yang harus disepakati bersama , sehingga time line penyelesaian sampel terpenuhi sesuai yang disepakati,maka koordinasi ketiga substansi sangat dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan kinerja.
- 1. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**
- a. Peningkatan kemampuan ruang lingkup pengujian  
**Analisa:** Dengan peningkatan ruang lingkup pengujian maka sampel yang diuji dengan parameter (PUK) yang diwajibkan pada pedoman sampling dan pengujian, akan dapat tercapai. Peningkatan ruang lingkup pengujian dengan cara melakukan pengujian yang belum masuk ruang lingkup, serta pelatihan terhadap parameter uji

tersebut. Pada TW IV untuk meningkatkan Jaminan Mutu Hasil Pengujian telah dilakukan Uji Profisiensi dengan judul : Penetapan kadar Deoxynivalenol dalam Tepung Terigu secara KCKT-Detektor UV (35/PA/12) yang diadakan P3OMN , dan Uji Banding antar laboratorium di Sumatera Barat yang diikuti oleh 3 peserta yaitu BBPOM Padang, Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Baristan dengan judul Penetapan Kadar cemaran Logam Pb dan Cd Pada AMDK secara AAS yang diadakan BBPOM Padang sebagai penyelenggara , sebagai TIM Uji kolaborasi baku banding yang berkolaborasi dengan laboratorium Obat dengan judul cemaran total asam Linoleat BFI (L201028) yang diadakan P3OMN, dan Verifikasi Metoda untuk penambahan Ruang Lingkup di lab pangan yaitu :

1. Penetapan Kadar Aflatoxin M1 dalam Susu bubuk SKIM secara KCKT Benzoat, Sorbat dan Sakarin Dalam Makanan secara KCKT
  2. Penetapan kadar gula pereduksi/gula jumlah/sakarosa dalam pemanis termasuk madu secara Volumetri
  3. Penetapan Kadar Asam Laktat pada produk susu dan analognya (Produk Pangan Dan produk untuk keperluan gizi khusus) secara KCKT
  4. Penetapan Kadar Na dalam produk susu dan analognya (Produk Pangan Dan produk untuk keperluan gizi khusus) secara ICP MS
  5. Penetapan kadar pewarna Sudan I, II, III, dan IV dalam saus cabe secara KCKT
  6. Penetapan Kadar Vit B1, B2, B6 pada produk susu dan analognya ( produk pangan dan produk untuk keperluan gizi khusus) KCKT
  7. penetapan kadar glikosida steviol pada Produk pangan selain produk susu dan analognya dan lemak minyak secara KCKT
- g. Rapat evaluasi bulanan bersama antara Substansi pemeriksaan, dan substansi pengujian
- Analisa:** Rapat evaluasi bulanan bersama antara Substansi pemeriksaan, dan substansi pengujian, infokom dan bidang penindakan dan bagian tata Usaha dan Ka balai terkait hasil uji, program kegiatan, serapan anggaran dan membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul
- h. Rapat Evaluasi antara substansi pengujian dan substansi pemeriksaan
- Analisa:** Rapat evaluasi ini untuk mensinkronkan jumlah sampel yang telah disampling dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium. Dan juga kesesuaian terhadap kesepakatan yang telah dibuat di awal tahun, juga dibahas tentang penandaan pada sampel
- i. Pengadaan baku pembanding secara mandiri
- Analisa:** Ketersediaan baku pembanding di P3OMN belum memadai sehingga P3OMN merekomendasikan agar Balai melakukan pengadaan baku pembanding

secara mandiri, tapi tentu Balai harus menyediakan anggaran untuk pengadaannya. Pada TW IV ada beberapa baku pembanding yang diadakan secara mandiri tetapi sampai TW IV masih ada yang belum terealisasi

- j. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di laboratorium

**Analisa:** Substansi Pengujian secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji. Sehingga pengujian yang dilakukan dapat dikelola dengan baik. Pada TW IV ini sampel yang diuji semua nya yang memenuhi PUK yang ada di pedoman sampling dan melebihi timeline yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena terjadi pengulangan sampel untuk uji penegasan sampel. Keterlambatan kedatangan reagen dan ada staf yang mengikuti pelatihan. Dan terjadi kerusakan pada alat ICP MS dan menunggu kedatangan Teknisi dalam melakukan perbaikan.

#### **5. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya**

Rekomendasi perbaikan kinerja sebelumnya adalah pengadaan reagensia, baku pembanding, suku cadang, dan pemeliharaan Alat Laboratorium.

**Evaluasi dan Analisa:** Dari hasil evaluasi didapat bahwa reagensia yang digunakan pada awal tahun 2021 sampai dengan TWII masih menggunakan sisa reagensia tahun 2020 dan jumlahnya tidak memadai. Sedangkan TWIII dan IV baru reagen yang terealisasi Untuk itu tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah percepatan pengadaan reagensia. Dan jumlah anggaran untuk pengadaan reagensia perlu ditambah karena ada beberapa reagensia yang tidak terpenuhi Terutama reagensia untuk sampel DAK yang berasal dari Kabupaten / Kota , reagensia untuk Pangan fortifikasi dan reagensia pihak ke 3 lainnya yang belum dianggarkan sehingga perlu anggaran tersendiri.

Dan untuk alat laboratorium yang sering rusak (contoh AAS) dan ICPMS perlu penambahan anggaran untuk pemeliharaan sehingga alat laboratorium dapat terpelihara dengan baik , dan penambahan alat AAS yang baru, karena semua Laboratorium Kimia sejak tahun 2020 sudah menggunakan AAS untuk pengujian parameter Logam (PUK) yang berakibat frekwensi penggunaan AAS sangat tinggi.

- Untuk baku pembanding, harus disediakan anggaran khusus untuk pengadaan baku pembanding yang tidak tersedia di P3 OMN
- Perlu Penambahan suku cadang alat laboratorium (kolom HPLC, PDA) yang memadai karena frekwensi pemakaian alat laboratorium yang sangat tinggi.

- Perlu penambahan anggaran untuk pemeliharaan dan perbaikan alat Laboratorium, suku cadang dan memperbaiki segera alat yang rusak

Ketepatan jadwal masuknya sampel ke laboratorium sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan saat rapat perencanaan dengan Substansi Pemeriksaan, agar penyelesaian pengujian sampel bisa sesuai target yang direncanakan.

### 3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

#### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

##### A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

| INDIKATOR KINERJA                                                    | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI                |
|----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------------------|
| Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 93     | 125       | 134,41    | Tidak dapat disimpulkan |

**Tabel 3.29.** Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2021

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 adalah 125 dari target sebesar 93 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 134,41% dengan kriteria Tidak Dapat disimpulkan

##### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

- Melakukan Perencanaan yang matang dalam penentuan target operasi penindakan dan diatur sedemikian rupa bagaimana cara bertindak di tempat kejadian perkara .
- Pembobotan tiap tahap proses penyidikan

Penilaian tingkat keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara yaitu :

- Proses SPDP dengan bobot 15%
- Proses Tahap I dengan bobot 40%
- Proses P21 dengan bobot 30%
- Proses Tahap II dengan bobot 15%

Sehingga proses tersebut harus dilalui tahap demi tahap untuk mencapai nilai pembobotan 100%, agar tercapai tingkat keberhasilan penyidikan tindak pidana dibidang obat dan makanan sesuai target

c. Peningkatan Kinerja Penyidik

Dalam periode Triwulan IV, penyidik BBPOM Padang telah menyelesaikan proses pemberkasan P19 sebanyak 3 Perkara dan selanjutnya berkas perkara telah dinyatakan lengkap oleh JPU dengan terbitnya P21 sebanyak 3 Perkara. Untuk Tahap II/Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada JPU telah dilaksanakan sebanyak 4 perkara dimana satu perkara merupakan perkara carry over tahun 2020.

d. Melakukan Monitoring dan Evaluasi

Dalam pencapaian keberhasilan penyidikan tindak pidana dibidang obat dan makanan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Untuk setiap perkara yang sudah diproses projustisia dilakukan monitoring pada kartu kendali perkara.

e. Koordinasi dengan ICJS

Koordinasi dengan penegakan hukum seperti; Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan terlaksana dengan baik sehingga berkas perkara yang diselesaikan dapat sampai ke persidangan

f. Penyelesaian Perkara Carry Over

Telah diselesaikan perkara carry over tahun 2020 yang disebabkan tersangka melarikan diri (DPO) dapat diselesaikan hingga dilakukan Tahap 2.

g. Koordinasi dengan ASPERINDO ( Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia )

Melakukan koordinasi dengan perusahaan jasa pengiriman barang untuk menindak lanjuti laporan / informasi dari Dit.Intelijen BPOM dimana adanya pengiriman paket yang di duga berisi Obat Ilegal ( TIE ) melalui Ekspedisi TIKI dari Jakarta ke Padang. Berdasarkan informasi tersebut telah dilakukan operasi penindakan terhadap pemilik paket yang berisi Obat Ilegal (TIE) dan telah diselesaikan secara Pro Justitia.

### **3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Telah tercapainya target capaian kinerja pada Triwulan IV didukung oleh kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh petugas substansi penindakan pada Balai Besar POM di Padang. Untuk pelaksanaan kegiatan intelijen dan operasi intelijen diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut seperti komputer/laptop yang memiliki spesifikasi tinggi sehingga dapat memudahkan pencarian dan akses informasi peredaran obat dan makanan secara online serta dibutuhkan pengembangan kompetensi petugas di bidang cyber crime. Untuk proses penyidikan dibutuhkan koordinasi yang baik dengan CJS dan lintas sektor terkait sehingga memudahkan PPNS dalam menyelesaikan berkas perkara hingga pelaksanaan Tahap II.

Melihat perkembangan perkara carry Over ( Tersangka DPO) yang telah diselesaikan hingga Tahap II dapat dilaksanakan berkat adanya kegigihan dan kemauan penyidik untuk menelusuri keberadaan tersangka dengan mencari keluarga tersangka dan menghubungi mitra kerja yang ada hubungannya dengan tersangka, sehingga proses pencarian tersangka DPO dapat diselesaikan hingga tahap II dan telah sampai persidangan .

### **4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

Rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya (TW III) meliputi:

- a. Memperhatikan dan menerapkan seluruh Aspek protokol kesehatan dalam melaksanakan penindakan dan penyidikan di lingkungan BBPOM di Padang
- b. Meningkatkan koordinasi dengan seluruh pihak – *Criminal Justice System* (CJS) dalam rangka penerapan kebiasaan baru dalam melakukan kegiatan.
- c. Meningkatkan akses informasi yang dapat memberikan input untuk perkara obat dan makanan.
- d. Dapat menyelesaikan perkara carry over 2020 tersangka DPO hingga tahap 2.

Dengan berakhirnya periode TW IV 2021 seluruh perkara Tahun 2021 dapat diselesaikan hingga Tahap II tepat waktu tidak ada perkara yang carry over. Hal ini disebabkan karena proses yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP mikro sehingga waktu penyelesaian Berkas Perkara tidak melebihi time line.

## CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

### TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

- A. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
- B. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

#### A. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

**Tabel 3.30.** Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020

| INDIKATOR KINERJA                                         | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|-----------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 83,20  | 83,17     | 99,96     | Baik     |

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Realisasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2021 adalah 83,17 dari target sebesar 83,20 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2021 adalah 99,96% dengan kriteria baik.

#### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Terjadinya penurunan nilai Indeks RB disebabkan oleh :

- a. Adanya perbedaan hasil penilaian TPI dengan KemenPANRB untuk penetapan WBK/WBBM yang cukup tinggi, sehingga nilai komponen pengungkit dikonversikan dengan penilaian KemenPANRB.
- b. Masih ada beberapa nilai komponen pengungkit yang dibawah 90%, seperti zona tata laksana, sistem manajemen SDM, dan manajemen perubahan.
- c. Terdapat penurunan penilaian Nilai Persepsi Reformasi Birokrasi pada Tahunan 2021.

- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan informasi publik belum dilaksanakan secara optimal.
- e. Masih tinggi kesenjangan kompetensi pegawai
- f. Belum melakukan analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan kinerja.

**3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Pemenuhan Lembar kerja Evaluasi Reformasi Birokrasi pada setiap zona dengan melengkapi data dukung berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan tupoksi.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi RB setiap zona triwulan dan pada setiap kegiatan bidang dan bagian
- c. Implementasi inovasi yang dikembangkan oleh agen perubahan
- d. Meningkatkan sosialisasi RB dan antigratifikasi secara internal dan lintas sektor
- e. Melakukan perbaikan fasilitas pelayanan publik
- f. Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pengembangan inovasi Galamai (Galeri Layanan masyarakat dan Informasi)s

**4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**

- a. Peningkatan kompetensi SDM melalui kegiatan pengembangan kompetensi teknis untuk mengurangi kesenjangan kompetensi
- b. Perlu nya peningkatan partisipasi dan keaktifan seluruh tim RB dalam mengimplementasi program kegiatan reformasi birokrasi.
- c. Perlunya penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan . Inovasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses kegiatan dan dapat memenuhi ekspektasi stakeholder.
- d. Penyusunan rencana kerja prioritas pembangunan ZI yang mengakomodir seluruh area perubahan.
- e. Perlu optimalisasi monitoring dan evaluasi kebijakan keterbukaan informasi publik.

## B. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

**Tabel 3.31.** Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021

| INDIKATOR KINERJA                    | TARGET | REALISASI       | % CAPAIAN | KATEGORI |
|--------------------------------------|--------|-----------------|-----------|----------|
| Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang | 79,80  | Belum ada nilai |           |          |

Balai Besar POM di Padang belum mendapatkan Nilai AKIP Tahun 2021, sehingga pembahasan nilai AKIP akan dilakukan pada Laporan Kinerja Tahun 2021.

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Balai Besar POM di Padang belum mendapatkan Nilai AKIP Tahun 2021

### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Balai Besar POM di Padang belum mendapatkan Nilai AKIP Tahun 2021, sehingga pembahasan nilai AKIP akan dilakukan pada Laporan Kinerja Tahun 2021.

### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Berbagai upaya dilakukan untuk perbaikan sesuai rekomendasi untuk meningkatkan nilai AKIP Balai Besar POM di Padang, yaitu :

- Evaluasi terhadap capaian kinerja dilakukan dengan rapat struktural yang dilanjutkan dengan rapat evaluasi kegiatan dan anggaran dengan seluruh staf dan pimpinan, namun pembahasan dalam rapat tidak meliputi semua aspek sehingga permasalahan yang terjadi di masing-masing bidang belum semua dievaluasi.
- Pada awal tahun anggaran telah dilaksanakan rapat pembahasan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan menyampaikan POA masing-masing bidang dan bagian yang diikuti oleh seluruh staf.
- Kerjasama antara bidang dalam koordinasi pengumpulan data dukung kinerja (RAPK), karena ada keterkaitan data antar bidang, terutama dalam pelaporan hasil persentase komoditi yang memenuhi syarat, karena kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil

- pemeriksaan yang dilakukan oleh bidang pemeriksaan dan hasil pengujian oleh bidang pengujian.
- Sinkronisasi data dukung Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) eselon 2, 3 dan 4 dengan data e-performance, monev DJA dan monev Bappenas.
  - Memastikan data dukung RAPK valid dan bila ada perubahan data segera *direview* untuk di *update* kembali
  - Untuk peningkatan pengadaan sarana dan prasarana telah dilaksanakan percepatan pengadaan barang dan jasa dan peningkatan kompetensi dengan Pelatihan Pengadaan Barang/jasa kepada petugas pengadaan.
  - Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi dilakukan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang ditetapkan Badan POM maupun instansi terkait.

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

Balai Besar POM di Padang belum mendapatkan Nilai AKIP Tahun 2021, sehingga pembahasan nilai AKIP akan dilakukan pada Laporan Kinerja Tahun 2021.

### 3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

#### TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

#### A. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

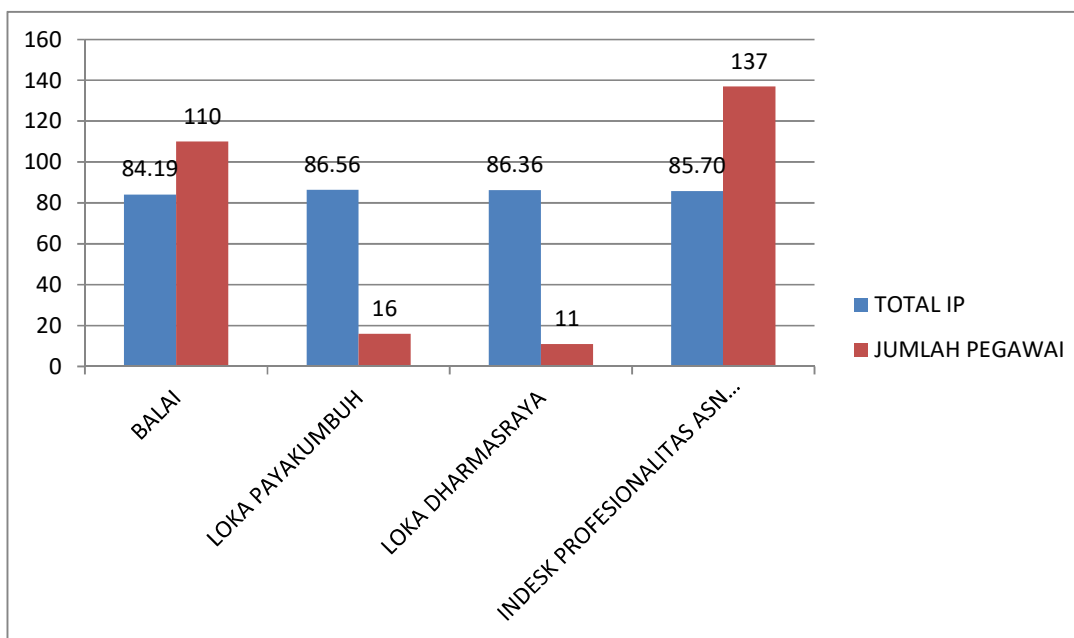
**Tabel 3.32.** Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021

| INDIKATOR KINERJA                                                          | TARGET | REALISASI | %<br>CAPAIAN | KATEGORI |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|----------|
| Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 83,70  | 85,70     | 102,39       | Baik     |

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Realisasi Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 85,17 dari target sebesar 83,70 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2021 sebesar 102,39% dengan kriteria baik.

Indeks profesionalitas ASN merupakan gabungan nilai Balai Besar POM di Padang, Loka Payakumbuh dan Loka Dhamasraya dengan cara perhitungan Indeks profesionalitas ASN adalah : (total IP Balai Besar POM di Padang + total IP Loka POM Payakumbuh + Loka POM Dhamasraya) dibagi (jumlah pegawai Balai Besar POM di Padang + jumlah pegawai Loka POM Payakumbuh + Loka POM Dhamasraya)



**Gambar 3. 28.** Indeks profesionalitas ASN Balai Besar POM di Padang, Loka Payakumbuh dan Loka Dhamasraya

### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

#### Balai Besar POM di Padang

- Peningkatan Indeks profesionalitas ASN, dinilai dimana pegawai telah meningkatkan pengetahuannya melalui diklat, seminar dan workshop serta peningkatan dalam menambah Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

- b. Kompetensi diklat teknis 20 JP telah tercapai dalam pengembangan kompetensi selama tahun 2021.

#### **Loka POM di Payakumbuh**

- a. Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN dilakukan dengan peningkatan dimensi kompetensi masing - masing pegawai mengikuti Diklat teknis dan Seminar atau workshop.
- b. Penilaian Dimensi Kinerja melalui Sasaran Kerja Pegawai dan Perilaku Kerja Pegawai dengan memperhatikan capaian hasil Kerja Pegawai.

#### **Loka POM Dharmasraya**

- a. Pegawai dengan jabatan fungsional PFM telah mengikuti diklat fungsional PFM dan ujian kompetensi
- b. Seluruh pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP baik diklat teknis maupun seminar/workshop.
- c. Penilaian kinerja pegawai melalui sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja pegawai dengan penilaian kriteria baik.

### **3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

#### **Balai Besar POM di Padang**

- a. Target pengembangan kompetensi 20 JP telah terpenuhi, melalui pelatihan yang dilakukan pegawai secara mandiri.
- b. Menginformasikan pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan yang dapat diikuti oleh seluruh pegawai dalam pengembangan kompetensi.

#### **Loka POM di Payakumbuh**

- a. Melakukan pemantauan terhadap pengukuran dimensi kompetensi pegawai dengan mengikuti Diklat teknis dan Seminar atau workshop yang diikuti oleh masing-masing pegawai minimal 20 Jam Pelajaran.
- b. Memperhatikan target kinerja pegawai dengan capaian untuk masing - masing kegiatan pada Sasaran Kerja Pegawai yang memberikan kontribusi pada pengukuran Dimensi Kinerja.

- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pegawai sehingga pegawai tidak mendapatkan penilaian disiplin buruk yang akan mempengaruhi pengukuran Dimensi Disiplin.

#### **Loka POM Dharmasraya**

Pemantauan terhadap capaian target pengembangan kompetensi 20 JP setiap pegawai

4. **Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.**
  - a. Perlunya pengawalan pemenuhan JP pegawai, mengingatkan setiap pegawai agar mengikuti bangkom secara mandiri.
  - b. Perlunya pengawalan implementasi rencana pelaksanaan bangkom 2022 yang telah disetujui PPSDM

#### **3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X**

##### **MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, yaitu :

#### **A. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP**

**Tabel 3.33.** Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2020

| INDIKATOR KINERJA                                                               | TARGET | REALISASI | %<br>CAPAIAN | KATEGORI |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|----------|
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP | 77     | 76,69     | 99,60        | Baik     |

#### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020**

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 76,69% dari target sebesar 77 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2021 sebesar 99,60% dengan kriteria baik.

## **2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Ada beberapa faktor yang menyebabkan target tidak tercapai yaitu:

- a. Standar yang digunakan pada saat Asesment menggunakan Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) 2020-2024, Pada tahun 2021 dilakukan perubahan target yaitu 77. Ada beberapa Ruang Lingkup yang belum bisa dilakukan karena belum tersedia Alat Laboratorium LCMSMS, belum tersedia suku cadang, belum tersedia baku pembanding, kesulitan mendapatkan sediaan dan generik name untuk sediaan Obat di pasaran, ketersediaan reagensia belum memadai, baku pembanding untuk uji potensi antibiotik Neomisin belum ada.
- b. Standar GLP yang dinilai adalah pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian, Kompetensi Penguji dan Alat Laboratorium. Untuk pemenuhan Alat Laboratorium, Balai Besar POM di Padang tidak bisa dipenuhi sesuai usulan dari Balai Besar POM di Padang karena persyaratan pemenuhan tergantung pada persetujuan dari P3OMN. Sedangkan Ruang Lingkup Pengujian dan Kompetensi penguji dapat ditingkatkan.

## **3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Kerjasama dengan Bidang Pemeriksaan dalam rangka pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian
- b. Tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pengujian
- c. Pelatihan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Laboratorium secara terus menerus
- d. Peningkatan pemenuhan Alat Laboratorium sesuai standar
- e. Berkoordinasi dengan P3OMN dalam hal pemenuhan Ruang Lingkup, Kompetensi petugas dan Alat Laboratorium

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

- Perlu peningkatan kompetensi petugas pengujian dalam rangka pemenuhan SKL, melalui pelatihan internal dan eksternal
- Melakukan koordinasi baik dengan P3OMN maupun Bidang Pemeriksaan untuk pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian secara intensif
- Peningkatan pemenuhan Alat Laboratorium sesuai standar SKL yang telah ditetapkan P3OMN
- Membuat Road Map setiap tahun untuk peningkatan Ruang Lingkup dan Kompetensi SDM

#### B. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang Optimal

| INDIKATOR KINERJA                                                                                  | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2      | 2,2       | 110       | Baik     |

**Tabel 3.34.** Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal Triwulan IV Tahun 2021

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal sampai dengan triwulan IV tahun 2021 adalah 2,2 dari target sebesar 2 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2021 sebesar 110%.

**Tabel 3.35.** Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang

| No | Nama Balai                | Data dan Informasi Mutakhir |            | Jumlah | Pemanfaatan Sistem Informasi |          |                    |                   | Jumlah | Total Nilai i<br>i =c+h/<br>2 |                   |
|----|---------------------------|-----------------------------|------------|--------|------------------------------|----------|--------------------|-------------------|--------|-------------------------------|-------------------|
|    |                           | SIPT(a)                     | SPIMKer(b) |        | c= a+ b                      | Email(d) | Sharing Folder (e) | Dashboard BCC (f) |        |                               | Berita Aktual (g) |
|    |                           | 80%                         | 20%        |        |                              |          |                    |                   |        |                               |                   |
|    | Balai Besar POM di Padang | 0,8                         | 0,6        | 1,4    | 3                            | 3        | 3                  | 3                 | 3      | 2,2                           |                   |

## **2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- a. Pada triwulan IV, seluruh laporan hasil pemeriksaan sarana, penandaan, iklan, sampling dan pengujian telah masuk ke dalam aplikasi SIPT dan sudah memenuhi target, sehingga terjadi kenaikan laporan SIPT dari triwulan sebelumnya.
- b. Terjadi peningkatan verifikasi kasus keracunan pada aplikasi SPIMKER yang tepat waktu oleh verifikator.
- c. Pimpinan BBPOM di Padang aktif memanfaatkan dashboard BCC.
- d. Petugas pemeriksaan aktif menggunakan sharing folder
- e. Seluruh pegawai sudah aktif memanfaatkan email corporate setiap harinya.
- f. Aktif dalam melaporkan berita kegiatan dalam berita aktual di subsite BBPOM di Padang dan menyebarluaskan informasi tersebut ke masyarakat sehingga jumlah pengunjung yang melihat berita tersebut menjadi tinggi.

### **Alternatif solusi :**

- a. Tim TI BBPOM di Padang aktif dalam menginformasikan dan melakukan sosialisasi kepada pegawai untuk memanfaatkan seluruh aplikasi yang sudah dibangun dalam mengelola data dan informasi.
- b. Pengguna SIPT aktif berkoordinasi dengan Tim TI BBPOM di Padang jika ada kendala terkait SIPT sehingga bisa langsung di Tindak Lanjuti oleh Tim TI BBPOM di Padang ke tim SIPT di Pusdatin.
- c. Tim TI BBPOM di Padang aktif berkoordinasi dengan tim Pusdatin BPOM jika terjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ataupun teknologi lainnya.

## **3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- a. Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan.
- b. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitupun dengan SIPT.
- c. Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi.

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya

- Tim TI BBPOM di Padang aktif dalam menginformasikan, melakukan sosialisasi serta melakukan pemantauan kepada pimpinan dan pegawai untuk memanfaatkan seluruh aplikasi yang sudah dibangun dalam mengelola data dan informasi.
- Pimpinan dan pegawai BBPOM di Padang sudah aktif dalam memanfaatkan teknologi ataupun aplikasi yang tersedia.

Tim TI BBPOM aktif berkoordinasi dengan pengguna aplikasi maupun dengan tim Pusdatin BPOM jika terjadi kendala dalam penggunaan aplikasi ataupun teknologi lainnya, serta cepat dalam penanganan masalah terkait TIK.

#### 3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 103,21% dengan kriteria Baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| NO | INDIKATOR KINERJA                                                                     | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| 1. | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                | 92,50  | 91,47     | 98,89     | Baik     |
| 2. | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 93     | 100       | 107,53    | Baik     |

**Tabel 3.36.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan XI

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

##### A. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

| INDIKATOR KINERJA                                                      | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 92,50  | 91,47     | 98,89     | Baik     |

**Tabel 3.37.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2021

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2021

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 adalah 91,47% dari target sebesar 92,50 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 98,89% dengan kriteria Baik.

**Tabel 3.38** Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang

| NILAI EKA | NILAI IKPA | REALISASI |
|-----------|------------|-----------|
| 87,61     | 97,25      | 91,47     |

### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Realisasi output telah dicapai sesuai kegiatan yang telah dilaksanakan, namun melebihi dari target yang telah ditetapkan sehingga mempengaruhi nilai efisiensi di monev DJA yang mengakibatkan nilai EKA menjadi lebih rendah.

### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Peningkatan Koordinasi tim monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
- Melakukan monitoring realisasi hasil capaian kinerja setiap substansi dan bagian yang tertuang dalam RAPK untuk pengisian aplikasi monev DJA dan aplikasi lainnya
- Pelaporan capaian kinerja dan anggaran sesuai pedoman dengan data yang akurat dan tepat waktu
- Tertib administrasi keuangan sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan untuk memperoleh nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang baik sebagai pengukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran
- Melakukan revisi DIPA dan POK terhadap kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya

- Peningkatan pemahaman personil terhadap definisi operasional, cara perhitungan dan target Indikator Kinerja Utama sesuai perjanjian Kinerja
- Peningkatan disiplin personil dalam menyampaikan rencana kegiatan dan penyelesaian administrasi pertanggungjawaban sesuai prosedur dengan pemeriksaan atasan terhadap data data yang telah diisi oleh personil
- Peningkatan tertib administrasi laporan monitoring dan evaluasi keuangan untuk meningkatkan kualitas kinerja anggaran

#### B. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

| INDIKATOR KINERJA                                                                     | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN | KATEGORI |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 93     | 100       | 107,53    | Baik     |

**Tabel 3.39.**Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2021

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 adalah 100% dari target efisien 93%, sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 107,53% dengan kriteria Baik

##### 2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Penggunaan anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang efisien dengan tingkat efisiensi 100% disebabkan karena kegiatan dapat dilaksanakan dengan menggunakan anggaran (input) yang lebih sedikit, namun menghasilkan output yang lebih besar. Kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan baik, sedangkan penyerapan anggaran lebih kecil sehingga meningkatkan nilai efisiensi.

##### 3. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melakukan kegiatan sesuai perencanaan yang telah dibuat untuk memenuhi target output dan anggaran yang tersedia
- b. Melakukan evaluasi dan rencana penyerapan anggaran oleh masing-masing bidang terhadap realisasi target dan anggaran yang telah digunakan.
- c. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai target Output dan pencapaian IKU

#### 4. Evaluasi dan Analisis Terkait Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Periode Sebelumnya.

- a. Perencanaan penyerapan anggaran oleh semua substansi dan bagian harus dilakukan secara konsisten untuk dapat menaikkan serapan anggaran.
- b. Penyusunan POA fisik dan POA anggaran selanjutnya secara akurat

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2021 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang memperoleh anggaran sebesar Rp.41.448.152.000. Realisasi anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang triwulan IV tahun 2021 adalah 99,32%.

| JENIS BELANJA   | PAGU (Rp.)     | REALISASI (Rp.) | PERSENTASE REALISASI (%) |
|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Belanja Pegawai | 18.400.491.000 | 18.317.141.974  | 99.55%                   |
| Belanja Barang  | 18.923.701.000 | 18.732.160.798  | 98.99%                   |
| Belanja Modal   | 4.123.960.000  | 4.118.999.382   | 99.88%                   |
|                 | 41.448.152.000 | 41.168.302.154  | <b>99.32%</b>            |

**Tabel 3.40.** Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai TW IV Tahun 2021

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja yang terdiri dari 11 sasaran kegiatan sebagai berikut :

#### 1. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER *OUTPUT* TRIWULAN IV

| NO.           | PROGRAM/KEGIATAN/<br>OUTPUT                        | VOLUME          |               |                      | ANGGARAN              |                       |                      |
|---------------|----------------------------------------------------|-----------------|---------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
|               |                                                    | TARGE<br>T TW 4 | REALISAS<br>I | CAPAIAN              | PAGU TW 4             | REALISASI             | CAPAIAN              |
| <i>a</i>      | <i>b</i>                                           | <i>c</i>        | <i>d</i>      | $e=(d/c \times 100)$ | <i>f</i>              | <i>g</i>              | $h=(g/f \times 100)$ |
| 1             | 3165.ADD<br>Standarisasi Lembaga                   | 1               | 1             | 100%                 | 3.167.775.000         | 3.114.472.320         | 98.32%               |
| 2             | 3165.AEA Koordinasi                                | 5               | 5             | 100%                 | 76.511.000            | 76.125.023            | 99.50%               |
| 3             | 3165.BAH Pelayanan<br>Publik Lainnya               | 9               | 9             | 100%                 | 192.252.000           | 182.264.300           | 94.80%               |
| 4             | 3165.BDC Fasilitasi<br>dan Pembinaan<br>Masyarakat | 12335           | 14954         | 121,23%              | 3.771.160.000         | 3.763.954.251         | 99.81%               |
| 5             | 3165.BKB<br>Pemantauan produk                      | 1               | 1             | 100%                 | 1.485.219.000         | 1.478.906.966         | 99.58%               |
| 6             | 3165.BMB<br>Komunikasi Publik                      | 76              | 152           | 200%                 | 194.630.000           | 193.663.650           | 99.50%               |
| 7             | 3165.CAB Sarana<br>Bidang Kesehatan                | 3               | 3             | 100%                 | 4.123.960.000         | 4.118.999.382         | 99.88%               |
| 8             | 3165.QCD Perkara<br>Hukum Badan Usaha              | 5               | 7             | 140%                 | 433.439.000           | 431.347.650           | 99.52%               |
| 9             | 3165.QDB Fasilitasi<br>dan Pembinaan Lembaga       | 64              | 64            | 64                   | 1.638.024.000         | 1.629.671.211         | 99.49%               |
| 10            | 3165.QIA<br>Pengawasan dan<br>Pengendalian Produk  | 2552            | 2551          | 99.96%               | 1.279.163.000         | 1.271.714.026         | 99.42%               |
| 11            | 3165.QIC<br>Pengawasan dan<br>Pengendalian Lembaga | 1518            | 1596          | 105%                 | 1.442.612.000         | 1.376.378.803         | 95.41%               |
| 12            | 6384.EAA Layanan<br>Perkantoran                    | 1               | 1             | 100%                 | 23.643.407.000        | 23.528.201.013        | 99.51%               |
| <b>JUMLAH</b> |                                                    |                 |               |                      | <b>41.448.152.000</b> | <b>41.165.698.598</b> | <b>99,32%</b>        |

**Tabel 3.41.** Realisasi Anggaran per Output triwulan IV Tahun 2021

## 2. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS TRIWULAN III TAHUN 2021

**Tabel 3.42.** Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis TW IV Tahun 2021

| SASARAN STRATEGIS                                                                                                                              | NAMA INDIKATOR                                                                                                                      | ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS |           |                        |               |               |                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------|------------------------|---------------|---------------|------------------------|
|                                                                                                                                                |                                                                                                                                     | TARGET TW 4                    | REALISASI | CAPAIAN (%)            | PAGU TW IV    | REALISASI     | CAPAIAN (%)            |
| <i>b</i>                                                                                                                                       | <i>c</i>                                                                                                                            |                                | <i>e</i>  | $f = (e/d \times 100)$ | <i>g</i>      | <i>h</i>      | $l = (h/g \times 100)$ |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                | 85.5                           | 85.43     | 99.92                  | Rp227.472.000 | Rp224.788.390 | 98,82%                 |
|                                                                                                                                                | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                             | 85.5                           | 87.86     | 102.76                 | Rp12.850.000  | Rp12.845.358  | 99,96%                 |
|                                                                                                                                                | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                  | 84                             | 84.57     | 100.68                 | Rp227.607.000 | Rp224.788.390 | 98.76%                 |
|                                                                                                                                                | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                               | 76                             | 86.51     | 113.83                 | Rp12.985.000  | Rp12.845.358  | 98,92%                 |
|                                                                                                                                                | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                                                  | 95                             | 96.25     | 101.32                 | Rp30.678.000  | Rp29.607.452  | 96.51%                 |
| Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang | 84                             | 74.28     | 88.43                  | Rp444.161.000 | Rp443.310.315 | 99.81%                 |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja                                                                             | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan                                                                       | 82.7                           | 85.4      | 103.26                 | Rp96.126.000  | Rp91.132.150  | 94,80%                 |

| SASARAN STRATEGIS                                                                                                                                    | NAMA INDIKATOR                                                                                   | ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS |           |             |                 |                 |             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------|-------------|-----------------|-----------------|-------------|
|                                                                                                                                                      |                                                                                                  | TARGET TW 4                    | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU TW IV      | REALISASI       | CAPAIAN (%) |
| pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                                         | pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                                                            |                                |           |             |                 |                 |             |
|                                                                                                                                                      | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                              | 73.87                          | 67.93     | 91.96       | Rp1.967.250.000 | Rp1.963.529.373 | 99,81%      |
|                                                                                                                                                      | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                          | 90                             | 93,13     | 103,48      | Rp1.434.080.500 | Rp1.407.697.415 | 98,16%      |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 98                             | 98,42     | 100,43      | Rp360.653.000   | Rp344.094.701   | 95,41%      |
|                                                                                                                                                      | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70,00                          | 71,1      | 101.57      | Rp364.805.250   | Rp348.143.251   | 95.43%      |
|                                                                                                                                                      | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 98                             | 99.51     | 101.54      | Rp96.126.000    | Rp91.132.150    | 94,80%      |
|                                                                                                                                                      | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 56                             | 62.5      | 111.61      | Rp51.008.750    | Rp47.658.550    | 93,43%      |
|                                                                                                                                                      | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 67                             | 75.14     | 112.15      | Rp666.145.000   | Rp636.482.302   | 95,55%      |
|                                                                                                                                                      |                                                                                                  |                                |           |             |                 |                 |             |

| SASARAN STRATEGIS                                                                                                                           | NAMA INDIKATOR                                                          | ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS |           |             |                 |                 |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------|-------------|-----------------|-----------------|-------------|
|                                                                                                                                             |                                                                         | TARGET TW 4                    | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU TW IV      | REALISASI       | CAPAIAN (%) |
|                                                                                                                                             | Indeks Pelayanan Publik                                                 | 4,35                           | 4,42      | 101,61      | Rp314.131.000   | Rp313.335.650   | 99,75%      |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang   | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                | 94                             | 92,15     | 98,03       | Rp1.909.780.000 | Rp1.906.005.126 | 99,80%      |
|                                                                                                                                             | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman           | 40                             | 40        | 100         | Rp603.883.000   | Rp602.282.900   | 99,74%      |
|                                                                                                                                             | Jumlah desa pangan aman                                                 | 18                             | 18        | 100         | Rp360.390.000   | Rp356.260.396   | 98,85%      |
|                                                                                                                                             | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                  | 6                              | 6         | 100         | Rp229.590.000   | Rp227.817.600   | 99,23%      |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 100                            | 98.18     | 98.18       | Rp1.609.760.500 | Rp1.595.733.754 | 99,13%      |
|                                                                                                                                             | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 100                            | 95.58     | 95.58       | Rp1.617.229.500 | Rp1.602.470.834 | 99,09%      |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 93                             | 125       | 134.41      | Rp509.950.000   | Rp507.472.673   | 99,51%      |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di                                                               | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang               | 83.2                           | 83.17     | 99.96       | Rp500.053.800   | Rp497.863.802   | 99.56%      |
|                                                                                                                                             | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas                                         | 79,80                          | -         | -           | Rp144.956.300   | Rp144.904.654   | 99,96%      |

| SASARAN STRATEGIS                                                                       | NAMA INDIKATOR                                                                                     | ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS |           |             |                  |                  |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------|-------------|------------------|------------------|-------------|
|                                                                                         |                                                                                                    | TARGET TW 4                    | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU TW IV       | REALISASI        | CAPAIAN (%) |
| Padang yang optimal                                                                     | Obat dan Makanan di Padang                                                                         |                                |           |             |                  |                  |             |
| Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                         | 83.7                           | 85.7      | 102.39      | Rp280.723.400    | Rp278.056.620    | 99,05%      |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan     | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    | 77                             | 76.55     | 99.42       | Rp3.473.758.000  | Rp3.469.000.207  | 99.86%      |
|                                                                                         | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2,00                           | 2,20      | 110,00      | Rp126.860.000    | Rp126.753.000    | 99.92%      |
| Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel  | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 92.5                           | 91.47     | 98.89       | Rp22.541.345.500 | Rp22.431.619.643 | 99,51%      |
|                                                                                         | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang              | 93,00                          | 100,00    | 107,53      | Rp1.233.793.500  | Rp1.228.066.586  | 99,54%      |

### 3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Yang menjadi fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar, atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar; atau persentase capaian *output*

sama atau lebih tinggi dari pada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE), mengikuti formula logika sebagai berikut :

**Jika  $IE \geq SE$  : kegiatan efisien**  
**Apabila  $IE < SE$  : kegiatan tidak efisien**

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{IE}$$

Yang menjadi fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar, atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar; atau persentase capaian *output* sama atau lebih tinggi dari pada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE), mengikuti formula logika sebagai berikut :

**Jika  $IE \geq SE$  : kegiatan efisien**  
**Apabila  $IE < SE$  : kegiatan tidak efisien**

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Pengukuran efisiensi secara lengkap dapat dilihat pada tabel Nilai efisiensi masing-masing Indikator kinerja utama sebagai berikut :

| No | Indikator                                                          | IE   | TE   | Capaian TE |
|----|--------------------------------------------------------------------|------|------|------------|
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                               | 1,01 | 0,01 | 100 %      |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                            | 1,03 | 0,03 | 100 %      |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 1,02 | 1,80 | 75 %       |

|    |                                                                                                                                     |      |       |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|-------|
| 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                               | 1,15 | 0,15  | 100 % |
| 5  | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                                                                                  | 1,05 | 0,05  | 100 % |
| 6  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang | 0,89 | -0,11 | 75%   |
| 7  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                                 | 1,09 | 0,09  | 100%  |
| 8  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                                                 | 0,92 | -0,08 | 75%   |
| 9  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                             | 1,05 | 0,05  | 100 % |
| 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                    | 1,05 | 0,05  | 100 % |
| 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                      | 1,06 | 0,06  | 100 % |
| 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                            | 1,07 | 0,07  | 100 % |
| 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                 | 1,19 | 0,19  | 100 % |
| 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                               | 1,17 | 0,17  | 100 % |
| 15 | Indeks Pelayanan Publik                                                                                                             | 1,02 | 0,02  | 100 % |
| 16 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                            | 0,98 | -0,02 | 75 %  |
| 17 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                                                       | 1,00 | 0,00  | 100 % |
| 18 | Jumlah desa pangan aman                                                                                                             | 1,01 | 0,01  | 100 % |
| 19 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                                              | 1,01 | 0,01  | 100 % |
| 20 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                      | 0,99 | -0,01 | 75 %  |
| 21 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                   | 0,96 | -0,04 | 75 %  |
| 22 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                             | 1,35 | 0,35  | 95 %  |
| 23 | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di                                                                                  | 1,00 | 0,00  | 100%  |

|    |                                                                                                    |             |             |              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------|
|    | Padang                                                                                             |             |             |              |
| 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                         | 1,03        | 0,03        | 100%         |
| 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    | 1,00        | 0,00        | 75%          |
| 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 1,10        | 0,10        | 100%         |
| 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 0,99        | -0,01       | 75%          |
| 28 | Tingkat efisiensi Penggunaan anggaran Balai Besar POM di Padang                                    | 1,08        | 0,08        | 100%         |
|    | <b>TOTAL</b>                                                                                       | <b>1,04</b> | <b>0,04</b> | <b>100 %</b> |

**Tabel 3.43.** Nilai efisiensi sasaran kegiatan Triwulan IV Tahun 2021

## BAB IV

### PENUTUP



#### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Interim Triwulan IV Balai Besar POM di Padang Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan tahun 2021. Dalam laporan Akuntabilitas Kinerja ini tergambar target, capaian, tantangan, kendala sekaligus peluang dalam pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran strategis yang diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Padang.

Secara umum Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai 9 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria baik, 1 sasaran kegiatan dengan kriteria cukup dan 1 sasaran kegiatan tidak dapat disimpulkan.
2. Realisasi anggaran pada triwulan IV tahun 2021 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebesar sebesar Rp.41.448.152.000 (empat puluh satu milyar empat ratus empat puluh delapan juta seratus lima puluh dua ribu rupiah) atau 99,32% dari total pagu anggaran sebesar Rp.41.448.152.000 (empat puluh satu milyar empat ratus empat puluh delapan juta seratus lima puluh dua ribu rupiah).
3. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan, maka pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2021 di Provinsi Sumatera Barat efisien dengan nilai efisiensi 100%

#### 4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Capaian kinerja dan realisasi anggaran dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang diperoleh Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik, namun masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap capaian tersebut, terutama untuk realisasi yang masih rendah. Hal ini diperlukan untuk untuk rencana perbaikan kinerja Balai Besar POM di Padang triwulan berikutnya. Rencana perbaikan kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan Sampling tersebar disemua kabupaten/kota. Serta sampling dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan pedoman sampling. Koordinasi Bidang pemeriksaan dan pengujian terkait kegiatan sampling pengujian dan Tindak Lanjut hasil pengujian telah dilaksanakan melalui kegiatan rapat evaluasi bulanan bersama pimpinan.
2. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan optimalisasi kegiatan KIE antara lain dengan pemberian KIE secara daring dan luring, pemberian KIE kepada setiap strata pendidikan, penyampaian pesan KIE dengan materi yang update dan peningkatan kompetensi petugas.
3. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Padang dengan instansi terkait dalam rangka memberikan pembinaan kepada pelaku usaha dan meningkatkan komunikasi dengan pelaku usaha untuk perbaikan CAPA. Peningkatan pelayanan publik dengan pengembangan aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) serta peningkatan sarana pelayanan publik dan peningkatan kompetensi petugas.
4. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan peningkatan frekuensi pengawasan pada TW IV untuk mencapai target pengawasan sarana tahun 2021. Telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah terkait pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik dan telah dilakukan POM pendampingan terhadap 48 sarana produksi. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait pendampingan UMKM. Untuk meningkatkan nilai Indeks pelayanan dilakukan penambahan produk informasi tentang Layanan Publik BBPOM di Padang

5. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang antara lain untuk meningkatkan nilai efektivitas KIE dengan dengan pendampingan pada saat pengisian kuisioner efektivitas KIE. Untuk kegiatan PJAS, desa dan pasar dengan peningkatan koordinasi lintas sektor terkait.
6. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan SOP serta Pedoman Sampling dan Pengujian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengujian terhadap PUK dan Timeline, peningkatan kompetensi penguji dan Koordinasi antara Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan Substansi Pengujian dan Bagian Tata Usaha.
7. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Melakukan Perencanaan yang sistematis dalam penentuan target operasi penindakan dan pengaturan bagaimana cara menindak di tempat kejadian perkara, Peningkatan Kinerja Penyidik, Koordinasi dengan ICJS dan melakukan koordinasi dengan perusahaan jasa pengiriman barang untuk menindak lanjuti laporan / informasi dari Dit.Intelijen BPOM.
8. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dilakukan dengan Pemenuhan Lembar kerja Evaluasi Reformasi Birokrasi pada setiap zona dengan melengkapi data dukung berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan tupoksi, Melakukan monitoring dan evaluasi RB setiap zona triwulan dan pada setiap kegiatan bidang dan bagian, Implementasi inovasi yang dikembangkan oleh agen perubahan, meningkatkan sosialisasi RB dan antigratifikasi secara internal dan lintas sektor dan melakukan perbaikan fasilitas pelayanan publik

9. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal dilakukan dengan Mengawal pemenuhan JP pegawai melalui peningkatan kompetensi secara online melalui ideas dan pelatihan lainnya, peningkatan jenjang pendidikan dengan tugas belajar dan izin belajar, peningkatan nilai SKP dengan pemberian pembinaan kinerja dan peningkatan disiplin pegawai.
10. Peningkatan capaian sasaran Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dilakukan dengan Kerjasama dengan Bidang Pemeriksaan dalam rangka pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian, Pelatihan internal dan eksternal yang dilakukan oleh Laboratorium secara terus menerus, Peningkatan pemenuhan Alat Laboratorium sesuai standar serta Berkoordinasi dengan P3OMN dalam hal pemenuhan Ruang Lingkup, Kompetensi petugas dan Alat Laboratorium. Untuk peningkatan Indeks pengelolaan data dan informasi dilakukan dengan Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline) dan Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi.
11. Peningkatan capaian sasaran Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dilakukan dengan Peningkatan Koordinasi tim monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Pelaporan capaian kinerja dan anggaran sesuai pedoman dengan data yang akurat dan tepat waktu. Tertib administrasi keuangan sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan untuk memperoleh nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang baik sebagai pengukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dan optimalisasi pelaksanaan revisi DIPA dan POK terhadap kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.

---

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI PADANG

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NOMOR PR.04.01.93.931.12.20.189 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

TAHUN 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan perencanaan kinerja dan anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tentang Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

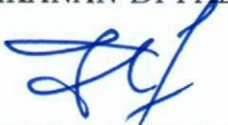
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TENTANG RENCANA KINERJA TAHUNAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2021.
- KESATU : Rencana Kinerja Tahunan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan penyusunan rencana kerja dan pendanaan Tahun 2021;
- KEDUA : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang  
pada tanggal 14 Desember 2020

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG,



FIRDAUS UMAR 4.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG  
NOMOR PR. 04.01.93.931.12.20.189 TAHUN 2020  
TENTANG  
RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2021

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**  
**TAHUN 2021**

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                                                      | TARGET |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                              | 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 83,6   |
|    |                                                                                                                                                                 | 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 80     |
|    |                                                                                                                                                                 | 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 87     |
|    |                                                                                                                                                                 | 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 68     |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                           | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu      | 73     |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 87     |
|    |                                                                                                                                                                 | 2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                 | 75     |

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                                     | TARGET |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    |                                                                                                                                               | 3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 90,5   |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan   | 87     |
|    |                                                                                                                                               | 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan     | 70     |
|    |                                                                                                                                               | 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                           | 85     |
|    |                                                                                                                                               | 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                | 49     |
|    |                                                                                                                                               | 5. Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan                              | 62     |
|    |                                                                                                                                               | 6. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                            | 3,76   |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang     | 1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                           | 90,64  |
|    |                                                                                                                                               | 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                      | 40     |
|    |                                                                                                                                               | 3. Jumlah desa pangan aman                                                                            | 18     |
|    |                                                                                                                                               | 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                             | 6      |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang   | 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                     | 91     |
|    |                                                                                                                                               | 2. Persentase sampel makanan                                                                          | 87     |

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                                     | TARGET        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                                                                                                                                     | yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                               |               |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                               | 89            |
| 8  | Terwujudnya organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang efektif                                                 | 1. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                          | 92            |
|    |                                                                                                                                     | 2. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                         | 85            |
| 9  | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal                                             | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                            | 77            |
| 10 | Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan                                                        | 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP                    | 82            |
|    |                                                                                                                                     | 2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2             |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel                                              | 1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 94            |
|    |                                                                                                                                     | 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang              | Efisien (93%) |

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG,

  
FIRDAUS UMAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BBPOM di Padang  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus Umar, S.Si, Apt  
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Padang  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Padang, 08 November 2021  
Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Firdaus Umar, S.Si, Apt

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BBPOM di Padang**

| <b>No</b> | <b>Sasaran Kegiatan</b>                                                                        | <b>Indikator Kinerja</b>                                                                            | <b>Target</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 85.5          |
| 2         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 85.5          |
| 3         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 84            |
| 4         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 76            |
| 5         | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 95            |
| 6         | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            | 84            |
| 7         | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 82.7          |
| 8         | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 73.87         |

| <b>No</b> | <b>Sasaran Kegiatan</b>                                                                        | <b>Indikator Kinerja</b>                                                                         | <b>Target</b> |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 9         | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                          | 90            |
| 10        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 98            |
| 11        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70            |
| 12        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 98            |
| 13        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 56            |
| 14        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 67            |
| 15        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM                                  | 4.35          |
| 16        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan                       | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                         | 94.00         |
| 17        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan                       | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                                    | 40            |
| 18        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan                       | Jumlah desa pangan aman                                                                          | 18            |

| <b>No</b> | <b>Sasaran Kegiatan</b>                                                             | <b>Indikator Kinerja</b>                                                        | <b>Target</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 19        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah pasar aman berbasis komunitas                                            | 6             |
| 20        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  | 100           |
| 21        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar               | 100           |
| 22        | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 93            |
| 23        | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Indeks RB UPT                                                                   | 83.2          |
| 24        | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT                                                                  | 79.8          |
| 25        | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  | 83.7          |
| 26        | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 77            |
| 27        | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2             |
| 28        | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 92.5          |
| 29        | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                          | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT                                       | 93            |

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.

41,448,152,000.00

Pihak Kedua

Padang, 08 November 2021

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Firdaus Umar, S.Si, Apt



## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BBPOM di Padang  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       |       | Anggaran          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|-----|-----|-------|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------------------|
|     |                                                                                                     | B01    | B02 | B03   | B04 | B05 | B06   | B07 | B08 | B09   | B10   | B11   | B12   |                   |
| 1.  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                |        |     | 85.5  |     |     | 85.5  |     |     | 85.5  | 85.5  | 85.5  | 85.5  | 227.472.000, 00   |
| 2.  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             |        |     | 85.5  |     |     | 85.5  |     |     | 85.5  | 85.5  | 85.5  | 85.5  | 12.985.000, 00    |
| 3.  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  |        |     | 84    |     |     | 84    |     |     | 84    | 84    | 84    | 84    | 227.472.000, 00   |
| 4.  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               |        |     | 76    |     |     | 76    |     |     | 76    | 76    | 76    | 76    | 12.985.000, 00    |
| 5.  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  |        |     | 95    |     |     | 95    |     |     | 95    | 95    | 95    | 95    | 30.678.000, 00    |
| 6.  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            |        |     | 84    |     |     | 84    |     |     | 84    | 84    | 84    | 84    | 444.161.000, 00   |
| 7.  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan |        |     | 82.7  |     |     | 82.7  |     |     | 82.7  | 82.7  | 82.7  | 82.7  | 96.126.000, 00    |
| 8.  | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 |        |     | 73.87 |     |     | 73.87 |     |     | 73.87 | 73.87 | 73.87 | 73.87 | 1.967.250.000, 00 |
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             |        |     | 90    |     |     | 90    |     |     | 90    | 90    | 90    | 90    | 1.434.080.500, 00 |
| 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    |        |     | 98    |     |     | 98    |     |     | 98    | 98    | 98    | 98    | 360.653.000, 00   |
| 11. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      |        |     | 70    |     |     | 70    |     |     | 70    | 70    | 70    | 70    | 364.805.250, 00   |

| No. | Indikator Kinerja                                                               | Target |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       |       | Anggaran          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|-----|-----|-------|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------------------|
|     |                                                                                 | B01    | B02 | B03   | B04 | B05 | B06   | B07 | B08 | B09   | B10   | B11   | B12   |                   |
| 12. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu        |        |     | 98    |     |     | 98    |     |     | 98    | 98    | 98    | 98    | 96.126.000, 00    |
| 13. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan             |        |     | 56    |     |     | 56    |     |     | 56    | 56    | 56    | 56    | 51.008.750, 00    |
| 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan           |        |     | 67    |     |     | 67    |     |     | 67    | 67    | 67    | 67    | 690.345.000, 00   |
| 15. | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM                 |        |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       | 4.35  | 314.131.000, 00   |
| 16. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                        |        |     | 94.00 |     |     | 94.00 |     |     | 94.00 | 94.00 | 94.00 | 94.00 | 1.885.580.000, 00 |
| 17. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                   |        |     | 10    |     |     | 40    |     |     | 70    | 70    | 70    | 40    | 603.883.000, 00   |
| 18. | Jumlah desa pangan aman                                                         |        |     | 10    |     |     | 40    |     |     | 75    | 75    | 75    | 18    | 360.390.000, 00   |
| 19. | Jumlah pasar aman berbasis komunitas                                            |        |     | 10    |     |     | 40    |     |     | 70    | 70    | 70    | 6     | 229.590.000, 00   |
| 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  |        |     | 25    |     |     | 40    |     |     | 75    | 75    | 75    | 100   | 1.609.760.500, 00 |
| 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar               |        |     | 25    |     |     | 35    |     |     | 70    | 70    | 70    | 100   | 1.617.229.500, 00 |
| 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         |        |     | 20    |     |     | 30    |     |     | 50    | 50    | 50    | 93    | 509.950.000, 00   |
| 23. | Indeks RB UPT                                                                   |        |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       | 83.2  | 500.053.800, 00   |
| 24. | Nilai AKIP UPT                                                                  |        |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       | 79.8  | 144.956.300, 00   |
| 25. | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  |        |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       | 83.7  | 280.723.400, 00   |
| 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP |        |     |       |     |     |       |     |     |       |       |       | 77    | 3.473.758.000, 00 |

| No.   | Indikator Kinerja                                      | Target |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      | Anggaran           |
|-------|--------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|--------------------|
|       |                                                        | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12  |                    |
| 27.   | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal |        |     | 2   |     |     | 2   |     |     | 2   | 2   | 2   | 2    | 126.860.000, 00    |
| 28.   | Nilai Kinerja Anggaran UPT                             |        |     | 45  |     |     | 50  |     |     | 60  | 60  | 60  | 92.5 | 22.541.345.500, 00 |
| 29.   | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT              |        |     | 93  |     |     | 93  |     |     | 93  | 93  | 93  | 93   | 1.233.793.500, 00  |
| Total |                                                        |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      | 41.448.152.000, 00 |

Padang, 08 November 2021

Kepala Balai Besar POM di Padang



Firdaus Umar, S.Si, Apt

**PENCAPAIAN KINERJA BESAR POM DI PADANG  
TRIWULAN IV TAHUN 2021**

| NO                                  | NAMA KEGIATAN                                                                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                                     | SATUAN | TARGET<br>TW IV | PEMBILANG | PENYEBUT | REALISASI | CAPAIAN<br>(%) | CAPAIAN<br>PENYESUAIAN (%) | KRITERIA    |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------|----------|-----------|----------------|----------------------------|-------------|
| Stakeholder Perspective             |                                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                     |        |                 |           |          |           |                |                            |             |
| SS1                                 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                              | 1                 | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                | %      | 85,50           | 1044      | 1222     | 85,43     | 99,92          | 99,92                      | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                                 | 2                 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                             | %      | 85,50           | 514       | 585      | 87,86     | 102,76         | 102,76                     | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                                 | 3                 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                  | %      | 84,00           | 455       | 538      | 84,57     | 100,68         | 100,68                     | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                                 | 4                 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                               | %      | 76,00           | 109       | 126      | 86,51     | 113,83         | 113,83                     | Sangat baik |
|                                     |                                                                                                                                                                 | 5                 | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                                                                                  | %      | 95,00           | 77        | 80       | 96,25     | 101,32         | 101,32                     | Baik        |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS1: |                                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                     |        |                 |           |          |           | 103,70         | 103,70                     | Baik        |
| SS2                                 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                  | 6                 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang | Indeks | 84,00           | -         | -        | 74,28     | 88,43          | 88,43                      | Cukup       |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS2: |                                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                     |        |                 |           |          |           | 88,43          | 88,43                      | Cukup       |
| SS3                                 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 7                 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                                 | Indeks | 82,70           | -         | -        | 85,40     | 103,26         | 103,26                     | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                                 | 8                 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                                                 | Indeks | 73,87           | -         | -        | 67,93     | 91,96          | 91,96                      | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                                 | 9                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                             | Indeks | 90,00           | -         | -        | 93,13     | 103,48         | 103,48                     | Baik        |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS3: |                                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                     |        |                 |           |          | 99,57     | 99,57          | Baik                       |             |
| Capaian Stakeholder Perspective     |                                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                     |        |                 |           |          |           | 97,23          | 97,23                      | Baik        |

| NO                                  | NAMA KEGIATAN                                                                                                                                        | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                   | SATUAN  | TARGET TW IV | PEMBILANG | PENYEBUT | REALISASI | CAPAIAN (%) | CAPAIAN PENYESUAIAN (%) | KRITERIA    |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------|-----------|----------|-----------|-------------|-------------------------|-------------|
| Internal Process Perspective        |                                                                                                                                                      |                   |                                                                                                   |         |              |           |          |           |             |                         |             |
| SS4                                 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 10                | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | %       | 98           |           |          | 98,42     | 100,43      | 100,43                  | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                      | 11                | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | %       | 70           |           |          | 71,10     | 101,57      | 101,57                  | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                      | 12                | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                          | %       | 98,00        | 1020      | 1028     | 99,51     | 101,54      | 101,54                  | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                      | 13                | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                               | %       | 56,00        | 77        | 131      | 62,50     | 111,61      | 111,61                  | Sangat baik |
|                                     |                                                                                                                                                      | 14                | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                             | %       | 67,00        | 781       | 1066     | 75,14     | 112,15      | 112,15                  | Sangat baik |
|                                     |                                                                                                                                                      | 15                | Indeks Pelayanan Publik                                                                           | Indeks  | 4,35         | -         | -        | 4,42      | 101,61      | 101,61                  | Baik        |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS4: |                                                                                                                                                      |                   |                                                                                                   |         |              |           |          |           | 104,82      | 104,82                  | Baik        |
| SS5                                 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang            | 16                | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                          | Nilai   | 94,00        | -         | -        | 92,15     | 98,03       | 98,03                   | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                      | 17                | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                     | Sekolah | 40,00        |           |          | 40,00     | 100,00      | 100,00                  | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                      | 18                | Jumlah desa pangan aman                                                                           | Desa    | 18,00        |           |          | 18,00     | 100,00      | 100,00                  | Baik        |
|                                     |                                                                                                                                                      | 19                | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                            | Pasar   | 6,00         |           |          | 6,00      | 100,00      | 100,00                  | Baik        |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS5: |                                                                                                                                                      |                   |                                                                                                   |         |              |           |          |           | 99,51       | 99,51                   | Baik        |

| NO                                   | NAMA KEGIATAN                                                                                                                   | INDIKATOR KINERJA |                                                                            | SATUAN | TARGET<br>TW IV | PEMBILANG | PENYEBUT | REALISASI | CAPAIAN<br>(%) | CAPAIAN<br>PENYESUAIAN (%) | KRITERIA                |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------|----------|-----------|----------------|----------------------------|-------------------------|
| SS6                                  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan       | 20                | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar             | %      | 100,00          | -         | -        | 98,18     | 98,18          | 98,18                      | Baik                    |
|                                      |                                                                                                                                 | 21                | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | %      | 100,00          | -         | -        | 95,58     | 95,58          | 95,58                      | Baik                    |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS6:  |                                                                                                                                 |                   |                                                                            |        |                 |           |          |           | 96,88          | 96,88                      | Baik                    |
| SS7                                  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | 22                | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan    | %      | 93,00           |           |          | 125,00    | 134,41         | 120,00                     | Tidak dapat disimpulkan |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS7:  |                                                                                                                                 |                   |                                                                            |        |                 |           |          |           | 134,41         | 120,00                     | Tidak dapat disimpulkan |
| Capaian Internal Process Perspective |                                                                                                                                 |                   |                                                                            |        |                 |           |          |           | 108,90         | 105,30                     | Baik                    |
| Learning & Growth Perspective        |                                                                                                                                 |                   |                                                                            |        |                 |           |          |           |                |                            |                         |
| SS8                                  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal                               | 23                | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                  | Indeks | 83,20           | -         | -        | 83,17     | 99,96          | 99,96                      | Baik                    |
|                                      |                                                                                                                                 | 24                | Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                 | Nilai  | 79,80           | -         | -        | -         | -              | -                          | -                       |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS8:  |                                                                                                                                 |                   |                                                                            |        |                 |           |          |           |                |                            |                         |
| SS9                                  | Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal                                         | 25                | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang | Indeks | 83,70           | -         | -        | 85,70     | 102,39         | 102,39                     | Baik                    |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS9:  |                                                                                                                                 |                   |                                                                            |        |                 |           |          |           | 102,39         | 102,39                     | Baik                    |

| NO                                   | NAMA KEGIATAN                                                                          | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                    | SATUAN | TARGET TW IV | PEMBILANG | PENYEBUT | REALISASI | CAPAIAN (%) | CAPAIAN PENYESUAIAN (%) | KRITERIA |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|-----------|----------|-----------|-------------|-------------------------|----------|
| SS10                                 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan    | 26                | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    | %      | 77,00        | -         | -        | 76,55     | 99,42       | 99,42                   | Baik     |
|                                      |                                                                                        | 27                | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | Indeks | 2,00         | -         | -        | 2,20      | 110,00      | 110,00                  | Baik     |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS10: |                                                                                        |                   |                                                                                                    |        |              |           |          |           | 104,71      | 104,71                  | Baik     |
| SS11                                 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel | 28                | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | Nilai  | 92,50        | -         | -        | 91,47     | 98,89       | 98,89                   | Baik     |
|                                      |                                                                                        | 29                | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang              | %      | 93,00        | -         | -        | 100,00    | 107,53      | 107,53                  | Baik     |
| Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS11: |                                                                                        |                   |                                                                                                    |        |              |           |          |           | 103,21      | 103,21                  | Baik     |
| Learning & Growth Perspective        |                                                                                        |                   |                                                                                                    |        |              |           |          |           |             |                         |          |
| NPS TOTAL                            |                                                                                        |                   |                                                                                                    |        |              |           |          |           |             |                         |          |

Mengetahui  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang

Firdaus Umar, S.Si, Apt

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
BALAI BESAR POM DI PADANG  
TAHUN 2021**

| NO | Sasaran Strategis                                                                    |   | Indikator                                                             | Target<br>TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan            | RENCANA TINDAK LANJUT PADA<br>PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV<br>TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA<br>TINDAK LANJUT SEBELUMNYA | HAMBATAN TW IV     | RENCANA TINDAK LANJUT<br>BERIKUTNYA                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|----------|-----------|---------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                      |   |                                                                       |                   | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                |                    |                                                                                                                                                                                                             |
| 1  | 2                                                                                    | 3 | 4                                                                     | 6                 | 7               | 8        | 9         | 10      | 11                    | 12                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 13                                                                                             | 14                 | 15                                                                                                                                                                                                          |
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 85,50%            | 1044            | 1222     | 85,43     | 99,92%  | Target tidak tercapai | a. Perencanaan kegiatan pengawasan sarana dan sampling di kab. kep mentawai.<br>b. Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait peningkatan kemampuan uji serta mempercepat pengadaan reagensia.<br>c. Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi secara during dan luring<br>d. Mengajukan kembali usulan baku banding ke P3 OMN. | Telah dilaksanakan pengawasan sarana dan sampling di Kab. Mentawai.                            | Tidak ada hambatan | a. Melaksanaan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan.<br>b.Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait pelaksanaan kegiatan Regionalisasi Laboratoium. |
|    |                                                                                      | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 85,50%            | 514             | 585      | 87,86     | 102,76% | Target tercapai       | a. Perencanaan kegiatan pengawasan sarana dan sampling di kab. kep mentawai<br>b. Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait peningkatan kemampuan uji serta mempercepat pengadaan reagensia.<br>c. Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi secara during dan luring<br>d. Mengajukan kembali usulan baku banding ke P3 OMN   | Telah dilaksanakan pengawasan sarana dan sampling di kab Mentawai                              | Tidak ada hambatan | a. Melaksanaan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan<br>b.Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait pelaksanaan kegiatan Regioalisasi Laboratoium    |
|    |                                                                                      | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 84,00%            | 455             | 538      | 84,57     | 100,68% | Target tercapai       | a. Pelaksanaan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan<br>b. Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait peningkatan kemampuan uji serta mempercepat pengadaan reagensia.<br>c. Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi secara during dan luring<br>d. Mengajukan kembali usulan baku banding ke P3 OMN    | Telah dilaksanan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan                   | Tidak ada hambatan | a.Melaksanaan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan<br>b.Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait pelaksanaan kegiatan Regioalisasi Laboratoium     |
|    |                                                                                      | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 76,00%            | 109             | 126      | 86,51     | 113,83% | Target tercapai       | a. Pelaksanaan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan.<br>b. Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait peningkatan kemampuan uji serta mempercepat pengadaan reagensia.<br>c. Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi secara during dan luring<br>d. Mengajukan kembali usulan baku banding ke P3OMN.   | Telah dilaksanan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan.                  | Tidak ada hambatan | a. Melaksanaan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan<br>b.Melakukankan koordinasi antara subtransi pemeriksaan dan pengujian terkait pelaksanaan kegiatan Regioalisasi Laboratoium.   |
|    |                                                                                      | 5 | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                    | 95,00%            | 77              | 80       | 96,25     | 101,32% | Target tercapai       | Realisasi baru di tw 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Telah dilaksanan sampling dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan                   | Tidak ada hambatan | a. Melaksanaan sampling Pangan Fortifikasi dan pengawasan sesuai target yang telah ditetapkan                                                                                                               |

| NO | Sasaran Strategis                                                                                                                 |    | Indikator                                                                                                                   | Target TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan            | RENCANA TINDAK LANJUT PADA PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                    | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA TINDAK LANJUT SEBELUMNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                               | HAMBATAN TW IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | RENCANA TINDAK LANJUT BERIKUTNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------|-----------|---------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                   |    |                                                                                                                             |                | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                       |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 1  | 2                                                                                                                                 | 3  | 4                                                                                                                           | 6              | 7               | 8        | 9         | 10      | 11                    | 12                                                                                                                        | 13                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 14                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                  | 6  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT | 84,00%         | -               | -        | 74,28     | 88,43%  | Target tidak tercapai | Realisasi baru di tw 4                                                                                                    | Telah dilaksanakan perencanaan untuk pelaksanaan kegiatan KIE namun harus lebih luash dan beragam agar cakupan KIE dapat lebih menjangkau seluruh lapisan masyarakat                                                                                                                                                                                                                   | a. Belum menyeluruhnya kegiatan KIE yang dilaksanakan di wilayah Sumatera Barat<br>b. Belum beragamnya metode KIE yang digunakan<br>c. Adanya pembagian wilayah kerja BBPOM di Padang dengan Loka POM Payakumbuh dan Loka POM Dharmasraya                                                                                                                                                                                                                      | a. Membuat inovasi kegiatan KIE<br>b. Melaksanakan KIE Tomas<br>c. Melaksanakan KIE pada kegiatan Car Free Day<br>d. Melaksanakan KIE Ritel<br>e. Melaksanakan KIE media cetak/elektronik<br>f. Melaksankan KIE melalui medsos<br>g. Melaksanakan KIE pada acara Pameran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 7  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                         | 82,70%         | -               | -        | 85,4      | 103,26% | Target tercapai       | Realisasi baru di tw 4                                                                                                    | 1. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pangan, obat tradisional dan kosmetik agar dapat menerapkan cara produksi dan cara distribusi yang baik.<br>2. Melakukan komunikasi dengan stakeholder dan dinas terkait agar dapat berkoordinasi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha sehingga obat dan makanan yang dikonsumsi masyarakat aman dan bermutu. | Tidak ada hambatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1. Melaksanakan bimtek terkait penerapan GMP produk obat dan makanan kepada pelaku usaha secara berkelanjutan.<br>2. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi obat dan makanan kepada pelaku usaha sehingga mampu menerapkan GMP produk obat dan makanan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |                                                                                                                                   | 8  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                                         | 73,87%         | -               | -        | 67,93     | 91,96%  | Target tidak tercapai | Realisasi baru di tw 4                                                                                                    | 1. Melakukan pengawasan dan peminaan terhadap pelaku usaha di sarana produksi dan distribusi sehingga melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan.                                                                                                                                                                                                       | 1. Masih kurang pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi obat dan makanan yang aman.<br>2. Terbatasnya jumlah petugas agar dapat melaksanakan pengawasan terhadap semua sarana obat dan makanan.<br>3. Belum terbentuknya kerjasama dengan Kominfo dan media-media elektronik untuk pelaksanaan KIE melalui media elektronik.<br>4. Terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan KIE melalui media elektronik seperti radio dan televisi. | 1. Meningkatkan kegiatan KIE obat dan makanan.<br>2. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengawasan obat dan makanan untuk semua sarana produksi dan distribusi.<br>3. Meningkatkan koordinasi dengan satkeholder agar dapat melakukan pengawasan secara sinergi sehingga dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan.<br>4. Melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE<br>5. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat<br>6. menggunakan media KIE yang banyak diakses oleh masyarakat<br>d. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan KIE |
|    |                                                                                                                                   | 9  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                     | 90,00%         | -               | -        | 93,13     | 103,48% | Target tercapai       | Akan mengadakan kegiatan untuk mengedukasi stakeholder/ masyarakat secara daring/luring untuk penggunaan aplikasi Galamai | Telah dilaksanakan sosialisasi kepada stake holder tentang penggunaan aplikasi Galamai                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | a. Kompetensi petugas layanan publik perlu lebih ditingkatkan lagi<br>b. Masih ada sarana dan prasarana layanan publik yang kurang memadai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | a. Meningkatkan kompetensi petugas layanan publik<br>b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana layanan publik di BBPOM di Padang<br>c. Meningkatkan kualitas layanan pihak ketiga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT            | 10 | Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                           | 98,00%         |                 |          | 98,42     | 100,43% | Target tercapai       | Melaksanakan sosialisasi penerapan aplikasi untuk mempermudah petugas dalam pembuatan surat TL                            | telah dilaksanakan sosialisasi penerapan aplikasi untuk mempermudah petugas dalam pembuatan surat TL                                                                                                                                                                                                                                                                                   | a. Aplikasi baru bisa disosialisasikan pada bulan Desember 2021, belum bisa diterapkan pada TW IV<br>b. Terjadinya perubahan /peningkatan target capaian kinerja pada TW 3, yang sangat tinggi , sehingga semua pembuatan surat TL harus dilaksanakan                                                                                                                                                                                                          | Merencanakan penerapaaplikasi, agar bisa mempercepat petugas dalam membuat surat TL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

| NO | Sasaran Strategis                                                                                           |    | Indikator                                                                                      | Target TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan            | RENCANA TINDAK LANJUT PADA PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                                                                                                      | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA TINDAK LANJUT SEBELUMNYA                                                                                                                                         | HAMBATAN TW IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | RENCANA TINDAK LANJUT BERIKUTNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------|-----------|---------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                             |    |                                                                                                |                | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                       |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1  | 2                                                                                                           | 3  | 4                                                                                              | 6              | 7               | 8        | 9         | 10      | 11                    | 12                                                                                                                                                                                                          | 13                                                                                                                                                                                                                               | 14                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    |                                                                                                             | 11 | Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindakanjuti oleh pemangku kepentingan | 70,00%         |                 |          | 71,10     | 101,57% | Target tercapai       | Melakukan monitoring secara konsisten dan melakukan komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor.                                                                                                       | Telah dilalukan monitoring dan telah dilakukan komonukasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor.                                                                                                                                 | Masih ada beberapa pelaku usaha yang masih tidak peduli terhadap TL hasil inspeksi, sehingga petugas terus mengingatkan pelaku usaha, sampai pelaku usaha mengirimkan respon berupa CAPA terhadap surat TL yang diterima.                                                                                              | a.Melakukan peningkatan dalam melakukan monitoring terhadap CAPA.<br>b. Mengoptimalkan komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                                                                                             | 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                       | 98,00%         | 1216            | 1222     | 99,51     | 101,54% | Target tercapai       | 1. Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam pendaftaran produk melalui aplikasi sertifikasi.<br>2. Meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait sehubungan proses pendaftaran sertifikasi OMKABA. | 1. Telah melakukan pendampingan terhadap 48 sarana produksi.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Disperindag Provinsi Sumbang, Dinaskerin Kota Padang, Dinas Pangan dan Peternakan Kab. Pesisir Selatan terkait pendampingan UMKM. | Tidak ada hambatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Meningkatkan layanan pendampingan terhadap pelaku usaha dan stakeholder.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                                                                                             | 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 56,00%         | 115             | 184      | 62,50     | 111,61% | Target tercapai       | Meningkatkan frekuensi pengawasan pada TW IV untuk mencapai target pengawasan sarana<br><br>Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik POM                    | Telah dilaksanakan peningkatan frekuensi pengawasan pada TW IV untuk mencapai target pengawasan sarana tahun 2021<br><br>Telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah terkait pelaksanaan kegiatanDAK Non Fisik POM              | Tidak ada hambatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | a. Membuat perencanaan pengawasan sarana produksi berdasarkan kajian resiko<br><br>b. Selalu bekoordinasi dengan pemerintah terkait kegiatan pelaksaan DAK Non Fisik POM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                                                                                             | 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                          | 67,00%         | 1061            | 1412     | 75,14     | 112,15% | Target tercapai       | a. Meningkatkan frekuensi pengawasan pada TW IV untuk mencapai target pengawasan sarana<br>b. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik POM                  | a. Telah dilaksanakan peningkatan frekuensi pengawasan pada TW IV untuk mencapai target pengawasan sarana tahun 2021.<br>b. Telah dilakukan koordinasi dengan pemerintah terkait pelaksanaan kegiatanDAK Non Fisik POM.          | Tidak ada hambatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | a. Membuat perencanaan pengawasan sarana Distribusi berdasarkan kajian resiko<br>b. Selalu bekoordinasi dengan pemerintah terkait kegiatan pelaksaan DAK Non Fisik POM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |                                                                                                             | 15 | Indeks Pelayanan Publik                                                                        | 4,35           | -               | -        | 4,42      | 101,61% | Target tercapai       | Akan memperbanyak pembuatan spanduk, baliho buku, poster dan informasi di media sosial tentang layanan di BBPOM di Padang agar masyarakat lebih mengenal layanan publik BBPOM di Padang.                    | Telah dibuat beberapa produk informasi tentang Layanan Pubik BBPOM di Padang.                                                                                                                                                    | a. Kurangnya koordinasi antar bidang dalam memberikan Layanan Publik.<br>b. Masyarakat masih banyak yang belum mendapatkan informasi terkait layanan publik di BBPOM di Padang karena produk informasi yang dibuat belum tersebar luas dan atau ditempatkan di tempat yang strategis seperti diletakkan di pusat kota. | a. Meningkatkan koordinasi antar bidang dalam memberikan Layanan Publik.<br>b. Merencanakan pembuatan produk informasi terkait Layanan Publik menarik dan diletakkan di tempat yang strategis untuk mensosialisasikan Layanan Publik BBPOM di Padang.                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 16 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                       | 94%            | -               | -        | 92,15     | 98,03%  | Target tidak tercapai | Mendampingi peserta ketika mengisi link kuisioner Efektivitas KIE                                                                                                                                           | Telah dilakukan pendampingan pada saat pengisian kuisioner efektivitas KIE                                                                                                                                                       | a. Belum beragamnya metode KIE yang digunakan sehingga jangkauan KIE tidak menyeluruh di Sumatera Barat<br>b. Masyarakat belum dapat memahami Materi yang disampaikan karena belum maksimalnya petugas dalam menyampaikan materi                                                                                       | a. Meningkatkan inovasi metode KIE yang digunakan sehingga lebih beragam dan dapat menjangkau masyarakat luas<br>b. Meningkatkan kompetensi petugas dalam menyampaikan materi sehingga masyakat lebih memahami KIE obat dan makanan<br>c. Meningkatkan kualitas materi yang diberikan sehingga lebih mudah dipahami, lebih menarik dan lebih up-date dengan informasi terkait obat dan makanan terbaru<br>d. Memberikan kuisioner efektivitas KIE pada setiap kegiatan KIE yang dilakukan secara tatap muka |

| NO | Sasaran Strategis |    | Indikator                                                     | Target<br>TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan      | RENCANA TINDAK LANJUT PADA<br>PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                                                                                            | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV<br>TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA<br>TINDAK LANJUT SEBELUMNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                  | HAMBATAN TW IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | RENCANA TINDAK LANJUT<br>BERIKUTNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------|----|---------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|----------|-----------|---------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   |    |                                                               |                   | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                 |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1  | 2                 | 3  | 4                                                             | 6                 | 7               | 8        | 9         | 10      | 11              | 12                                                                                                                                                                                                   | 13                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 14                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    |                   | 17 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 40,00             | 0,00%           | 0,00%    | 40,00     | 100,00% | Target tercapai | Pada kegiatan operasional mobkel dilakukan penjelasan ulang terkait pengisian form yang telah dijelaskan pada waktu kegiatan monev secara daring                                                     | a. Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman telah selesai dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021 dan pengumuman hasil sertifikasi dilakukan pada Zoom Meeting Evaluasi dan Sertifikasi PJAS Aman.<br>b. Replikasi PJAS yang dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan November 2021 oleh sekolah yang diintervensi tahun 2020 dan 2021 adalah sebanyak 86 sekolah. | a. Pada penilaian sertifikasi sekolah, data yang harus dilengkapi oleh sekolah harus dikawal terus menerus<br>b. Tim Keamanan Pangan Sekolah masih banyak yang tidak memahami teknologi informasi sehingga terkendala ketika meng-input data<br>c. OPD terkait yang belum optimal dalam mengawal kegiatan                                                                                                                                                                                        | a. Tim Keamanan Pangan Sekolah yang dipilih setidaknya memiliki anggota yang mempunyai kemampuan di bidang teknologi informasi<br>b. Melaksanakan Monev Linsek secara berkala untuk mengawal komitmen linsek dalam Kegiatan PJAS<br>c. Melaksanakan kegiatan Audiensi dengan lintas sektor terkait di Kab/Kota yang telah dipilih untuk diintervensi pada tahun 2022 untuk menentukan Sekolah-sekolah yang akan menjadi Sekolah dengan PJAS aman<br>d. Melaksanakan Advokasi dengan Lintas Sektor PJAS untuk mensosialisasikan Program PJAS, koordinasi dan memetakan serta menggalang komitmen dengan linsek dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS                                              |
|    |                   | 18 | Jumlah desa pangan aman                                       | 18,00             | 0,00%           | 0,00%    | 18,00     | 100,00% | Target tercapai | a. Kegiatan selanjutnya akan dilaksanakan secara tatap muka agar hasil yang didapatkan lebih optimal.<br>b. Pada TW IV akan dilaksanakan kegiatan Monev Desa Pangan Aman dan Lomba Desa Pangan Aman. | Pada TW IV telah dilaksanakan kegiatan Monev Desa Pangan Aman secara luring/ tatap muka dan Lomba Desa Pangan Aman.                                                                                                                                                                                                                                                             | a. Kurangnya ketelitian kader dalam pengisian form fasilitasi dengan masih ditemukannya beberapa data yang tidak lengkap sehingga Petugas harus lebih hati-hati memeriksa laporan pada kegiatan Monev<br>b. Banyaknya data/ dokumentasi fasilitasi yang tidak ada karena jarak waktu pelaksanaan antara fasilitasi dan pengumpulan laporan fasilitasi yang cukup jauh<br>c. Kegiatan yang dilakukan secara daring/online tidak optimal karena masyarakat tidak antusias untuk mengikuti kegiatan | a. Kader segera melaporkan kegiatan fasilitasi secara langsung lewat bit.ly sehingga tidak ada lagi data/dokumentasi yang hilang.<br>b. Merencanakan untuk melaksanakan setiap kegiatan dilakukan secara tatap muka sehingga hasil yang didapatkan lebih optimal.<br>c. Melaksanakan kegiatan Audiensi dengan lintas sektor terkait di Kab/Kota yang telah dipilih untuk diintervensi pada tahun 2022 untuk menentukan Desa yang akan dibangun menjadi Desa Pangan Aman.<br>d. Melaksanakan Advokasi dengan Lintas Sektor untuk mewujudkan komunikasi 2 arah dengan linsek tentang Program Desa Pangan Aman.<br>e. Merencanakan pelaksanaan Monev dengan linsek secara berkala untuk mengawal komitmen linsek. |

| NO | Sasaran Strategis                                                                                             |    | Indikator                                                         | Target TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan            | RENCANA TINDAK LANJUT PADA PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                                                                                                                                              | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA TINDAK LANJUT SEBELUMNYA                                                                                                                                                                               | HAMBATAN TW IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | RENCANA TINDAK LANJUT BERIKUTNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------|-----------|---------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                               |    |                                                                   |                | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                       |                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1  | 2                                                                                                             | 3  | 4                                                                 | 6              | 7               | 8        | 9         | 10      | 11                    | 12                                                                                                                                                                                                                                                  | 13                                                                                                                                                                                                                                                                     | 14                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    |                                                                                                               | 19 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                            | 6,00           | 0,00%           | 0,00%    | 6,00      | 100,00% | Target tercapai       | Kegiatan akan dilaksanakan pada TW IV.                                                                                                                                                                                                              | Pada TW IV, telah terlaksana kegiatan pada saat Monev Pengawasan Pasar yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.                                                                                                                                                  | a. Masih ditemukannya Bahan Berbahaya pada saat Monev Pengawasan Pasar Intervensi sebelumnya.<br>b. Sulitnya untuk memenuhi target jumlah sampel yang harus diuji pada pasar tipe C/D<br>c. Karena masa pandemi ini, jadwal kegiatan pasar sering berbenturan dengan kegiatan vaksin di daerah sehingga kegiatan sering tertunda.<br>d. Petugas belum optimal dalam menyampaikan tugas yang harus dilaksanakan kader pada saat pelaksanaan pengujian sampel makanan.<br>e. OPD terkait yang belum optimal dalam mengawal kegiatan. | a. Akan melaksanakan kegiatan Audiensi dengan lintas sektor terkait di Kab/Kota yang telah dipilih untuk diintervensi pada tahun 2022 untuk menentukan Pasar yang akan dibina menjadi Pasar Aman Berbasis Komunitas.<br>b. Melaksanakan kegiatan Advokasi dengan Pemda dalam rangka sosialisasi, koordinasi dan menumbuhkan komitmen dari Pemda untuk bersama-sama mengembangkan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas.<br>c. Meningkatkan kompetensi petugas dalam menyampaikan materi.<br>d. Merencanakan Monev Linsek secara berkala untuk mengawal komitmen linsek. |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 20 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar    | 100%           | -               | -        | 98,18     | 98,18%  | Target tidak tercapai | 1. Menambah anggaran untuk pengadaan reagensia, suku cadang dan baku banding dan biaya perbaikan alat lab<br>2. sudah memperbaiki alat laboratorium dengan mendatangkan teknisi.                                                                    | Sudah dilakukan revisi anggaran untuk pengadaan reagensia, suku cadang dan biaya pemeliharaan laboratorium, dan yang rusak.                                                                                                                                            | untuk produk Obat yang TMS membutuhkan waktu yang lebih lama untuk HULS dan pengulangan uji antar staf.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih ketat untuk pemenuhan PUK dan Timeline.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                                                                                               | 21 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100%           | -               | -        | 95,58     | 95,58%  | Target tidak tercapai | 1. Melakukan revisi penambah anggaran untuk pengadaan reagensia terutama reagensia untuk sampel pihak ketiga dan DAK, suku cadang dan baku banding dan biaya perbaikan alat lab<br>2. memperbaiki alat labor yang rusak dengan mendatangkan teknisi | Sudah dilakukan revisi anggaran untuk pengadaan reagensia, suku cadang dan biaya pemeliharaan laboratorium, dan sudah memperbaiki alat laboratorium yang rusak.                                                                                                        | untuk produk Makanan yang TMS membutuhkan waktu yang lebih lama untuk HULS dan pengulangan uji antar staf, pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih ketat untuk pemenuhan PUK dan Timeline                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di                                             | 22 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di                   | 93%            | -               | -        | 125       | 134,41% | Target tercapai       | Mengusulkan permintaan pembelian Handphone khusus untuk Patroli Siber                                                                                                                                                                               | Melakukan kegiatan patroli siber dengan perangkat yang ada seperti HP pribadi dan komputer atau laptop                                                                                                                                                                 | Sudah dibuat perencanaan namun belum tersedia anggaran untuk HP khusus karena belum diprioritaskan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Membuat rencana permintaan kembali untuk diprioritaskan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8  | Tercapainya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                                                          | 23 | Indeks RB UPT                                                     | 83,20          | -               | -        | 83,17     | 99,96%  | Target tidak tercapai | Realisasi baru di tw 4.                                                                                                                                                                                                                             | a. Melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja RB dan tindak lanjut monev sebelumnya.<br>b. elaksanaan desk RB oleh menpan dan menambahkan data dukung RB sesuai hasil Desk.<br>c. Pembuatan video WBBM, persentase dan yel-yel<br>d. Perbaikan ruangan Layanan publik. | a. Koordinasi dalam pemenuhan implementasi rencana kerja RB oleh masing-masing zona                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | a. Penyusunan rencana kerja yang mengakomodir seluruh zona.<br>b. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjut perbaikan.<br>c. Melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    |                                                                                                               | 24 | Nilai AKIP UPT                                                    | 79,80          | -               | -        | -         | #VALUE! |                       | Realisasi baru di tw 4                                                                                                                                                                                                                              | Nilai belum keluar                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| NO | Sasaran Strategis                                                                   |    | Indikator                                                                       | Target TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan            | RENCANA TINDAK LANJUT PADA PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA TINDAK LANJUT SEBELUMNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | HAMBATAN TW IV                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | RENCANA TINDAK LANJUT BERIKUTNYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|----------|-----------|---------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                     |    |                                                                                 |                | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1  | 2                                                                                   | 3  | 4                                                                               | 6              | 7               | 8        | 9         | 10      | 11                    | 12                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 13                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 14                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 9  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | 25 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  | 83,70          | -               | -        | 85,7      | 102,39% | Target tercapai       | Realisasi baru di tw 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Mengawal pemenuhan JP pegawai melalui peningkatan kompetensi secara online melalui ideas dan lain-lain.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | a. Perhitungan IP ASN melalui sistem masih terdapat "flaws" dimana, beberapa pegawai dengan jabatan JFT penyelia senior, nilai IP pada kategori kompetensinya tidak maksimal. Hal ini dikarenakan ybs tidak mempunyai sertifikat kompetensi dan blm mengikuti Ukom, sementara nilai pemetaan kompetensi mansoskul ybs dibawah 78, sehingga IP ASN ybs menjadi tidak maksimal. Selain itu, pada aplikasi menu IP-ASN, pengelompokan kategori pengembangan kompetensi yaitu antara diklat teknis dan seminar, belum sesuai.<br>b. Masih terdapat pegawai senior dengan pendidikan SLTA yang mengalami kesulitan dalam mengikuti bangkom secara online, sehingga perlu pendampingan intens.                                                                                                                       | a. Mengusulkan keikutsertaan Kepala BBPOM di Padang pada diklatpim II.<br>b. Mengawal pemenuhan JP pegawai, mengingatkan setiap pegawai agar mengikuti bangkom secara mandiri.<br>c. Menginformasikan pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan yang dapat diikuti ke pegawai.<br>d. Mengawal implementasi rencana pelaksanaan bangkom 2022 yang telah disetujui PPSDM |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 26 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 77,00%         | -               | -        | 76,55     | 99,42%  | Target tidak tercapai | Realisasi baru di tw 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Substansi Pengujian akan melakukan penambahan Ruang Lingkup yang tidak dapat dilaksanakan pada TW4.Serta peningkatan kompetensi petugas pengujian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | a. Uji peningkatan RL dengan 2 parameter uji batal direalisasikan oleh P3OMN di tahun 2021 (Identifikasi Clobetasol dan Mamotason dalam Kosmetik secara KCKT dan Penetapan Kadar Iodopropynyl Butylcarbamate dalam Kosmetik secara GCMS) . Salah satu dari 2 PU tsb diterima tanggal 3 januari 2022 (Identifikasi Clobetasol dan Mamotason dalam Kosmetik secara KCKT)<br>b. Kesulitan dalam mencari sediaan dan generik name di pasaran/tidak beredar lagi. Untuk Ruang Lingkup Pangan sudah diuji tapi belum memenuhi persyaratan akurasi karean kondidi alat pada ssat melakukan uji terjadi ke rusakan.<br>c. Belum tersedianya alat LC MS/MS, belum tersedianya suku cadang (kolom GC). Belum tersedianya baku internal dan baku pembanding. Belum mempunyai baku untuk uji potensi antibiotik Neomisin . | Pemenuhan Ruang lingkup yang tidak tercapai akan dilaksanakan di tahun 2022<br>Melakukan Koordinasi dengan P3OMN dalam hal ketersediaan baku pembanding.                                                                                                                                                                                                       |
|    |                                                                                     | 27 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2,00           | -               | -        | 2,2000    | 110,00% | Target tercapai       | a. Petugas SIPT, tim TIK BBPOM di Padang dan Pusdatin BPOM secara aktif berkoordinasi jika terjadi masalah pada aplikasi.<br>B. Permintaan database penandaan yang sudah di entry sebelumnya ke Pusdatin, untuk mempermudah proses penginputan ulang.<br>c. Tim medsos dan pegawai BBPOM di Padang aktif menyebarluaskan link berita aktual agar bisa di lihat oleh masyarakat luas.<br>e. Tim TI BBPOM di Padang secara aktif melakukan sosialisasi mengenai email corporate ke seluruh pegawai BBPOM di Padang. | a. Petugas SIPT, tim TIK BBPOM di Padang dan Pusdatin BPOM secara aktif berkoordinasi jika terjadi masalah pada aplikasi.<br>b. Setiap bidang aktif mengirim berita kegiatan ke tim medsos untuk dimasukkan ke Berita Aktual Subsite BBPOM di Padang, serta aktif menyebarluaskan link berita aktual agar bisa di lihat oleh masyarakat luas.<br>c. Tim TI BBPOM di Padang secara aktif melakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan TI seperti email corporate, sharing folder ke seluruh pegawai BBPOM di Padang.<br>d. Verifikasi Spimker tepat waktu<br>e. Pemanfaatan BOC setiap hari. | a. Petugas SIPT Penandaan harus mengentri ulang kembali data penandaan dari bulan Januari-Agustus 2021, karena ada perubahan alur SIPT Penandaan, sehingga mengganggu proses pengiriman hasil pengujian di SIPT pengujian (karena harus menunggu hasil penandaan diisi).<br>b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat.<br>c. Spimker di verifikasi tepat waktu.<br>d. Aktif pemanfaatan BOC setiap hari.<br>e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai.<br>f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari.                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| NO | Sasaran Strategis                                |    | Indikator                                       | Target<br>TW 2021 | REALISASI TW IV |          |           | Capaian | Kesimpulan               | RENCANA TINDAK LANJUT PADA<br>PERIODE SEBELUMNYA (TW III)                                                                                                                                                                                                                                     | PERBAIKAN YG DILAKSANAKAN DI TW IV<br>TERHADAP REKOMENDASI/RENCANA<br>TINDAK LANJUT SEBELUMNYA                                                                                                      | HAMBATAN TW IV                                                                                                                         | RENCANA TINDAK LANJUT<br>BERIKUTNYA                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------|-------------------|-----------------|----------|-----------|---------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                  |    |                                                 |                   | Pembilang       | Penyebut | Realisasi |         |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                 |
| 1  | 2                                                | 3  | 4                                               | 6                 | 7               | 8        | 9         | 10      | 11                       | 12                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 13                                                                                                                                                                                                  | 14                                                                                                                                     | 15                                                                                                                                              |
| 11 | Terkelolanya<br>Keuangan UPT secara<br>Akuntabel | 28 | Nilai Kinerja<br>Anggaran UPT                   | 92,50             | -               | -        | 91,47     | 98,89%  | Target tidak<br>tercapai | 1. Melakukan evaluasi secara<br>konsisten terhadap capaian<br>pelaksanaan output kegiatan dan<br>realisasi anggaran.<br>2. Melaksanakan rapat evaluasi<br>bulanan dan triwulan.<br>3. Koordinasi pelaksanaan kegiatan<br>dan rencana pencairan anggaran<br>antara semua bagian dan substansi. | 1. Koordinasi dengan substansi dan loka<br>terkait realisasi capaian output dan<br>anggaran.<br>2. Rapat evaluasi capaian kinerja dan<br>rencana pelaksanaan kegiatan serta<br>penyerapan anggaran. | 1. Masih kurang Pemahaman terhadap<br>definisi operasional IKU dan Rincian output<br>serta terjadinya perubahan definisi pada TW<br>4. | 1. Peningkatan pemahaman definisi<br>IKU dan Rincian output yang terkait<br>pada masing-masing substansi loka.                                  |
|    |                                                  | 29 | Tingkat Efisiensi<br>Penggunaan<br>Anggaran UPT | 93%               |                 |          | 100       | 107,53% | Target tercapai          | Melakukan evaluasi dan<br>perencanaan kegiatan terhadap<br>sisa anggaran yang ada untuk<br>kegiatan yang dapat dilaksanakan di<br>triwulan IV.                                                                                                                                                | a. Melakukan revisi anggaran.<br>b. Mengoptimalkan pelaksanaan<br>kegiatan sesuai target Output dan<br>pencapaian IKU.                                                                              | a. Masih adanya kegiatan yang tidak dapat<br>terealisasi sehingga mengurangi serapan<br>anggaran.                                      | a. Membuat perencanaan<br>penyerapan anggaran oleh semua<br>substansi dan bagian.<br>b. Penyusunan POA fisik dan POA<br>anggaran secara akurat. |

Mengetahui  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



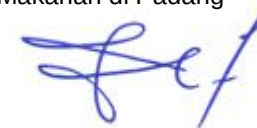
Firdaus Umar, S.Si, Apt

**CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI SD TRIWULAN IV TAHUN 2021  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

| No | Indikator                                                                                                                           | Output |       |        | Input (anggaran) |               |       | IE   | TE    | Capaian TE |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|------------------|---------------|-------|------|-------|------------|
|    |                                                                                                                                     | T      | R     | %      | T                | R             | %     |      |       |            |
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                | 85,5   | 85,43 | 99,92  | 227.472.000      | 224.788.390   | 98,82 | 1,01 | 0,01  | 100 %      |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                             | 85,5   | 87,86 | 102,76 | 12.850.000       | 12.845.358    | 99,96 | 1,03 | 0,03  | 100 %      |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                  | 84     | 84,57 | 100,68 | 227.607.000      | 224.788.390   | 98,76 | 1,02 | 1,80  | 75 %       |
| 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                               | 76     | 86,51 | 113,83 | 12.985.000       | 12.845.358    | 98,92 | 1,15 | 0,15  | 100 %      |
| 5  | Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                                                  | 95     | 96,25 | 101,32 | 30.678.000       | 29.607.452    | 96,51 | 1,05 | 0,05  | 100 %      |
| 6  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang | 84     | 74,28 | 88,43  | 444.161.000      | 443.310.315   | 99,81 | 0,89 | -0,11 | 75 %       |
| 7  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan                                 | 82,7   | 85,4  | 103,26 | 96.126.000       | 91.132.150    | 94,80 | 1,09 | 0,09  | 100 %      |
| 8  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                                                 | 73,87  | 67,93 | 91,96  | 1.967.250.000    | 1.963.529.373 | 99,81 | 0,92 | -0,08 | 75 %       |
| 9  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                                             | 90     | 93,13 | 103,48 | 1.434.080.500    | 1.407.697.415 | 98,16 | 1,05 | 0,05  | 100 %      |
| 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                    | 98     | 98,42 | 100,43 | 360.653.000      | 344.094.701   | 95,41 | 1,05 | 0,05  | 100 %      |
| 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                      | 70     | 71,1  | 101,57 | 364.805.250      | 348.143.251   | 95,43 | 1,06 | 0,06  | 100 %      |
| 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                            | 98     | 99,51 | 101,54 | 96.126.000       | 91.132.150    | 94,80 | 1,07 | 0,07  | 100 %      |
| 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                 | 56     | 62,5  | 111,61 | 51.008.750       | 47.658.550    | 93,43 | 1,19 | 0,19  | 100 %      |
| 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                               | 67     | 75,14 | 112,15 | 666.145.000      | 636.482.302   | 95,55 | 1,17 | 0,17  | 100 %      |
| 15 | Indeks Pelayanan Publik                                                                                                             | 4,35   | 4,42  | 101,61 | 314.131.000      | 313.335.650   | 99,75 | 1,02 | 0,02  | 100 %      |
| 16 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                            | 94     | 92,15 | 98,03  | 1.909.780.000    | 1.906.005.126 | 99,80 | 0,98 | -0,02 | 75 %       |
| 17 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                                                       | 40     | 40    | 100,00 | 603.883.000      | 602.282.900   | 99,74 | 1,00 | 0,00  | 100 %      |
| 18 | Jumlah desa pangan aman                                                                                                             | 18     | 18    | 100,00 | 360.390.000      | 356.260.396   | 98,85 | 1,01 | 0,01  | 100 %      |
| 19 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                                              | 6      | 6     | 100,00 | 229.590.000      | 227.817.600   | 99,23 | 1,01 | 0,01  | 100 %      |

| No    | Indikator                                                                                          | Output |       |        | Input (anggaran) |                |       | IE   | TE    | Capaian TE |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|------------------|----------------|-------|------|-------|------------|
|       |                                                                                                    | T      | R     | %      | T                | R              | %     |      |       |            |
| 20    | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                     | 100    | 98,18 | 98,18  | 1.609.760.500    | 1.595.733.754  | 99,13 | 0,99 | -0,01 | 75 %       |
| 21    | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                  | 100    | 95,58 | 95,58  | 1.617.229.500    | 1.602.470.834  | 99,09 | 0,96 | -0,04 | 75 %       |
| 22    | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                            | 93     | 125   | 134,41 | 509.950.000      | 507.472.673    | 99,51 | 1,35 | 0,35  | 95 %       |
| 23    | Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                                          | 83,2   | 83,17 | 99,96  | 500.053.800      | 497.863.802    | 99,56 | 1,00 | 0,00  | 100 %      |
| 24    | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                         | 83,7   | 85,7  | 102,39 | 280.723.400      | 278.056.620    | 99,05 | 1,03 | 0,03  | 100 %      |
| 25    | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                    | 77     | 76,55 | 99,42  | 3.473.758.000    | 3.469.000.207  | 99,86 | 1,00 | 0,00  | 75 %       |
| 26    | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal | 2      | 2,2   | 110,00 | 126.860.000      | 126.753.000    | 99,92 | 1,10 | 0,10  | 100 %      |
| 27    | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang                             | 92,5   | 91,47 | 98,89  | 22.541.345.500   | 22.431.619.643 | 99,51 | 0,99 | -0,01 | 75 %       |
| 28    | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang              | 93     | 100   | 107,53 | 1.233.793.500    | 1.228.066.586  | 99,54 | 1,08 | 0,08  | 100 %      |
| TOTAL |                                                                                                    |        |       | 102,82 | 40.069.402.200   | 39.792.727.356 | 99,31 | 1,04 | 0,04  | 100 %      |

Mengetahui  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang



Firdaus Umar, S.Si, Apt



**Galamai**